

**PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA DAN SIKAP
SOSIAL KEAGAMAAN TERHADAP KEMAMPUAN
ADAPTASI SOSIAL SANTRI PONDOK PESANTREN
DAARUN NAJAAH JERAKAH TUGU SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

UJANG AZWAR

NIM: 1603016032

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ujang Azwar

NIM : 1603016032

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA DAN SIKAP SOSIAL
KEAGAMAAN TERHADAP KEMAMPUAN ADAPTASI SOSIAL
SANTRI PONDOK PESANTREN DAARUN NAJAAH JERAKAH
TUGU SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya penulis, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Mei 2020

Pembuat Pernyataan



Ujang Azwar
NIM: 1603016032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185,
Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : s1pai@walisongo.ac.id
Website : <http://ftrk.walisongo.ac.id/>

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis:

1. Judul : Pengaruh Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang
2. Nama : Ujang Azwar
3. NIM : 1603016032
4. Program Stuc : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 11 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji 1,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 196803171994031003

Penguji 3,

Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP: 196911051994031003

Pembimbing 1,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 196803171994031003

Sekretaris/Penguji 2,

Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP: 196911071996031001

Penguji 4,

Hj. Nur Asiyah, M.Si.
NIP: 197109261998032002

Pembimbing 2,

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP: 197711302007012024



NOTA DINAS

MUNAQASYAH SKRIPSI

Semarang, 13 Mei 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA DAN SIKAP
SOSIAL KEAGAMAAN TERHADAP KEMAMPUAN
ADAPTASI SOSIAL SANTRI PONDOK PESANTREN
DAARUN NAJAAH JERAKAH TUGU SEMARANG**

Nama : Ujang Azwar
NIM : 1603016032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Karnadi, M. Pd.
NIP. 196803171994031003

NOTA DINAS

MUNAQASYAH SKRIPSI

Semarang, 13 Mei 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

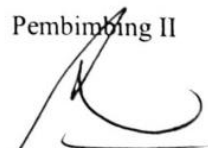
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA DAN SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN TERHADAP KEMAMPUAN ADAPTASI SOSIAL SANTRI PONDOK PESANTREN DAARUN NAJAAH JERAKAH TUGU SEMARANG**

Nama : Ujang Azwar
NIM : 1603016032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Dr. Fihris, M. Ag.

NIP.197711302007012024

ABSTRAK

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA DAN SIKAP SOSIAL KEAGAMAAN TERHADAP KEMAMPUAN ADAPTASI SOSIAL SANTRI PONDOK PESANTREN DAARUN NAJAAH JERAKAH TUGU SEMARANG**

Penulis : Ujang Azwar

NIM : 1603016032

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan terhadap kemampuan adaptasi sosial santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pemahaman agama (X_1) terhadap kemampuan adaptasi sosial santri (Y); (2) pengaruh sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial santri (Y); dan (3) pengaruh pemahaman agama (X_1) dan sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dihitung menggunakan cara statistik inferensial, yaitu penggunaan sampel yang hasilnya kemudian digeneralisasikan ke dalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 santri yang diambil secara acak dari populasi (245 santri) pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes, angket dan dokumentasi. Kemudian hasil dari data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pemahaman agama (X_1) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Hal itu diterangkan oleh nilai R^2 (R-Square) sebesar 0,3%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 0,20 < F_{tabel} (0,05; 1,69) = 3,98$); (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Hal itu

diterangkan oleh nilai R^2 (R-Square) sebesar 45%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 56,46 > F_{tabel (0,05; 1,69)} = 3,98$); dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman agama (X_1) dan sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Hal itu diterangkan oleh hasil R^2 (R-Square) sebesar 45%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 28,14 > F_{tabel (0,05; 2,68)} = 3,13$).

Kata Kunci: *Pemahaman Agama, Sikap Sosial keagamaan, Adaptasi Sosial, Santri.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan pendidikan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang tanpa bantuan dan hidayah-Nya manusia akan selalu berada dalam kalang kabut masalah. Allah tidak butuh terhadap pujian makhluk, meskipun pujian itu memenuhi seantero jagat raya, tetapi maksud penulis memuji-Nya adalah untuk ber-*tafaul* akan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga tercurahlimpahkan pada junjungan kita nabi Muhammad saw. yang membimbing umatnya menjadi *umat* *wasathan warahmatal lil alamin*, kepada keluarga, sahabat dan pengikutnya sampai hari kiamat.

Alhamdulillah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Semua ini bukan karena keahlian penulis dalam bidang literasi, melainkan karena bantuan dan dukungan dari segala pihak. Oleh sebab itu, patut bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih dan doa yang baik kepada mereka yang telah ikut berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih dan doa yang baik penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Mushtofa, M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Karnadi, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku pembimbing II, yang rela disita waktunya oleh penulis yang amat bodoh ini dan rela menuangkan ide untuk memperbaiki segala sisi dari isi skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag., selaku dosen wali yang senantiasa mengarahkan dan membimbing kami.

6. Gus M. Thoriqul Huda, S.H, dan keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah.
7. Segenap dosen yang telah menyampaikan ilmu selama berada dalam bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.
8. Bapak Umar dan bapak Miswan selaku kepala Perpustakaan Pusat UIN Walisongo yang telah mengizinkan penulis untuk ikut serta dalam pengabdian di perpustakaan.
9. Bapak Rozi, bapak Marsidi, bapak Hamdan dan bapak Farid selaku koordinator Perpustakaan FITK dan FST karena berkat bantuan dan dukungannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Kedua orang tua tersayang, bapak H. Rajak dan ibu Hj. Hasanah yang telah memberikan izin penulis untuk merantau di beda suku dan budaya ketika mereka sudah memasuki usia lansia.
11. Kakak-kakakku tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan, perhatian dan mengingatkan penulis untuk selalu wasapada akan segala problematika kehidupan.
12. Teman-teman seperjuangan terkhusus kelas PAI A angkatan 2016 yang telah mewarnai sebagian hidup penulis.
13. Teman-teman Bidikmisi angkatan 2016 yang membawa *ghirah* penulis untuk bersemangat dalam menggapai asa ditengah-tengah himpitan harta.
14. Teman-teman TLC (Tarbiyah Librarian Club) dan teman-teman KAP (Komunitas Asisten Perpustakaan) yang telah mendukung dan memotivasi penulis serta selalu membuat canda tawa dalam segala keadaan.
15. Teman-teman santri yang terus mendorong penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada mas Abdullah sang kakak tambahan bagi saya.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat dan terima kasih kepada mereka.

The last but not leest, kepada mereka penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan pahala yang berlipat dari Allah swt. aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan dan kekurangan, karena secerdik apapun manusia pasti takkan terlepas dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon kepada Allah semoga berkenan memaafkan kekeliruan yang ada dalam diri dan tulisan ini. Kemudian penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, terutama para senior ahli guna meningkatkan kualitas tulisan selanjutnya. Kepada Allah kita mengabdikan dan berserah diri, dan kepada hati nurani kita mengaca diri.

Semarang, 8 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoretik	
1. Kemampuan Adaptasi Sosial	
a. Pengertian Kemampuan Adaptasi Sosial	11
b. Adaptasi Santri di Masyarakat	13
c. Urgensi Kemampuan Adaptasi Sosial di Masyarakat	16

2. Pemahaman Agama	
a. Pengertian Pemahaman Agama	18
b. Fungsi Agama	21
c. Ajaran Pokok Agama Islam	22
1) Ajaran tentang Iman/Akidah	23
2) Ajaran tentang Syariah/ibadah	27
3) Ajaran tentang Ihsan/Akhlak	30
d. Integrasi Islam, Iman dan Ihsan	31
e. Hikmah Memahami Agama	33
3. Sikap Sosial Keagamaan	
a. Pengertian Sikap Sosial Keagamaan	34
b. Ciri-ciri Sikap dan Pembentukannya	37
c. Wujud Keberagamaan dalam Kehidupan Manusia	39
d. Implementasi Sikap Sosial Keagamaan	40
1) Saling menyayangi	41
2) Saling menghormati	43
3) Tolong Menolong	44
B. Kajian Pustaka	46
C. Kerangka Berpikir	49
D. Hipotesis	51

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel	54
D. Variabel dan Instrumen Penelitian	
1. Variabel Kemampuan Adaptasi Sosial	
a. Defenisi Konseptual	56
b. Defenisi Operasional	56
c. Indikator	57
2. Variabel Pemahaman Agama	
a. Defenisi Konseptual	57
b. Defenisi Operasional	58
c. Indikator	58
3. Variabel Sikap Sosial Keagamaan	
a. Defenisi Konseptual	58

b. Defenisi Operasional	59
c. Indikator	59
E. Metode Pengumpulan Data	
1. Tes	60
a. Uji Validitas	60
b. Uji Reliabilitas	62
c. Tingkat Kesukaran	63
d. Daya Beda	64
2. Angket	65
a. Uji Validitas	66
b. Uji Reliabilitas	67
3. Dokumentasi	69
F. Metode Analisis Data	
1. Uji Pendahuluan	
a. Uji Normalitas	69
b. Uji Linieritas	71
2. Uji Hipotesis	73
a. Uji Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y	75
b. Uji Hipotesis Variabel X_2 terhadap Y	77
c. Uji Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	79
3. Pembahasan	81

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang	83
B. Analisis Data	
1. Uji Pendahuluan	
a. Uji Normalitas	84
b. Uji Linieritas	87
C. Uji Hipotesis	88
1. Uji Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y	89
2. Uji Hipotesis Variabel X_2 terhadap Y	91
3. Uji Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	92
D. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Hasil Penelitian	95
a. Hasil Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y	95

b. Hasil Hipotesis Variabel X_2 terhadap Y	96
c. Hasil Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	97
2. Analisis Hasil Penelitian	99
E. Keterbatasan Penelitian	101

BAB V : PENUTUP

F. Kesimpulan	103
G. Saran	104
H. Penutup	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Interpretasi Tingkat Kesukaran, 64.
Tabel 4.1	Ringkasan Uji Normalitas Pemahaman Agama, 85.
Tabel 4.2	Ringkasan Uji Normalitas Sikap Sosial Keagamaan, 86.
Tabel 4.3	Ringkasan Uji Normalitas Kemampuan Adaptasi Sosial, 87.
Tabel 4.4	Tabel Anava Regresi Linier Sederhana, 90.
Tabel 4.5	Tabel Anava Regresi Linier Sederhana, 92.
Tabel 4.6	Tabel Anava Regresi Linier Ganda, 94.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Agama
Lampiran 1b	Kisi-kisi Instrumen Sikap Sosial Keagamaan
Lampiran 1c	Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Adaptasi Sosial
Lampiran 2a	Instrumen Angket Uji Coba Pemahaman Agama
Lampiran 2b	Instrumen Angket Uji Coba Sikap Sosial Keagamaan
Lampiran 2c	Instrumen Angket Uji Coba Kemampuan Adaptasi Sosial
Lampiran 3a	Hasil Analisis Uji Validitas Tes Pemahaman Agama
Lampiran 3b	Contoh Perhitungan Uji Validitas Tes Pemahaman Agama
Lampiran 3c	Hasil Analisis Uji Reliabilitas Tes Pemahaman Agama
Lampiran 3d	Perhitungan Uji Reliabilitas Tes Pemahaman Agama
Lampiran 3e	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Tes Pemahaman Agama
Lampiran 3f	Hasil Analisis Daya Beda Tes Pemahaman Agama
Lampiran 4a	Hasil Analisis Uji Validitas Angket Sikap Sosial Keagamaan
Lampiran 4b	Contoh Perhitungan Validitas Angket Sikap Sosial Keagamaan
Lampiran 4c	Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Sikap Sosial Keagamaan
Lampiran 4d	Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Sikap Sosial Keagamaan
Lampiran 5a	Hasil Analisis Uji Validitas Angket Kemampuan Adaptasi Sosial

Lampiran 5b	Contoh perhitungan Validitas Butir Angket Kemampuan Adaptasi Sosial
Lampiran 5c	Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Adaptasi Sosial
Lampiran 5d	Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Adaptasi Sosial
Lampiran 6	Nama-nama Responden Uji Coba
Lampiran 7a	Instrumen Riset Tes Pemahaman Agama
Lampiran 7b	Instrumen Riset Angket Sikap Sosial Keagamaan
Lampiran 7c	Instrumen Riset Angket Kemampuan Adaptasi Sosial
Lampiran 8	Tabel untuk Uji Hipotesis
Lampiran 9a	Hasil Uji Normalitas Variabel Pemahaman Agama
Lampiran 9b	Hasil Uji Normalitas Variabel Sikap Sosial Keagamaan
Lampiran 9c	Hasil Uji Normalitas Variabel Kemampuan Adaptasi Sosial
Lampiran 10a	Uji Linieritas antara Pemahaman Agama dengan Kemampuan Adaptasi Sosial
Lampiran 10b	Uji Linieritas antara Sikap Sosial Keagamaan dengan Kemampuan Adaptasi Sosial
Lampiran 11	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 12	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah tahun 2019/2020
Lampiran 13a	Dokumentasi Penelitian (G-Form)
Lampiran 13b	Dokumentasi Penelitian (Struktur Organisasi)

- Lampiran 14 Surat Izin Riset untuk Pengasuh Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang
- Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian dari Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah swt. telah mewahyukan agama Islam kepada nabi Muhammad saw. secara sempurna yang meliputi semua aspek kehidupan manusia, yaitu berupa etika, hukum dan norma yang mengantarkan manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Etika, hukum dan norma ini saling berkaitan dalam membentuk sikap manusia yang *kaffah* (menyeluruh), seperti yang terdapat dalam al-Quran surat al-Maidah (5) ayat 3 yang berbunyi:¹

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

“Pada hari ini telah Kusempurnakan untukmu agamamu dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu.” (Q.S. al-Maidah [5]: 3)

Menurut ath-Thabari, ayat ini menjelaskan tentang kesempurnaan ajaran Islam dalam segala bidang, diantaranya bidang etika, norma dan hukum.² Sebab etika, norma dan hukum ini berkaitan dalam aspek hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Kumudasmoro Grafindo, 1994), hlm. 157

²Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Jami' al-Bayan an Ta'wil ayi al-Quran Jilid 8*, terj. Akhmad Affandi, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 339

dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam.³ Menurut Psikologi Agama, semua ini digunakan oleh pemeluknya sebagai pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari. Sebab mengacu pada pencapaian nilai-nilai luhur untuk membentuk kepribadian dan keserasian hubungan sosial dalam upaya memenuhi ketaatan kepada Zat Yang Supernatural.⁴ Ajaran ini bersumber dari agama, susila atau moral, adat, dan hukum yang dibuat dan diberlakukan oleh masyarakat.⁵ Dengan demikian, etika, norma dan hukum ini berkaitan dengan tujuan adanya agama, yaitu agar manusia hidup dengan tentram meskipun berada di lokasi yang berbeda.

Manusia selain sebagai makhluk individu, juga memiliki hakikat sebagai makhluk sosial. Maksudnya, manusia selain memiliki kepribadian, kemampuan, penampilan, perasaan dan sikap yang unik serta berbeda dengan lainnya, dia juga memiliki hakikat membutuhkan orang lain agar dapat merealisasikan, mengembangkan potensi dan mencukupi kehidupannya.⁶ Dengan kata lain, manusia membutuhkan orang lain dalam ranah individual dan sosial yang dapat membawa hidup menjadi terasa aman dan damai.

Selain itu, ada tiga nilai pokok yang Islam tanamkan sebagai

³Nina Aminah, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 53-54

⁴Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 185

⁵Syahrial Syarbani dan Fatkhuri, *Teori Sosiologi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 33

⁶Syarbani dan Fatkhuri, *Teori Sosiologi...*, hlm. 29-32

role of control bagi setiap individu;⁷ pertama, Islam mengajarkan adanya kehidupan akhirat yang berkesinambungan dengan kehidupan dunia; kedua, Islam mengajarkan pemeluknya bertanggung jawab atas nasibnya sendiri di akhirat. Pertanggungjawaban ini terdiri dari tiga konteks, yakni tanggung jawab individual, sosial dan teologikal;⁸ dan ketiga, Islam dalam cakrawala kehidupan mengajarkan aturan-aturan hidup bermasyarakat dan bernegara. Pada poin ketiga ini manusia disebut *khalifatullah fil ardl* (wakil Allah di bumi) yang bertugas sebagai pembuat, pembawa sekaligus pelaku keadilan, kedamaian dan ketentraman bagi manusia. Ketika manusia menjalani tugas ini, Islam sangat menekankan untuk bersikap adaptif, toleran dan persamaan derajat antar sesama manusia.⁹ Dengan kata lain, ajaran Islam selain menekankan pemahaman yang benar, juga mementingkan pengamalan dan sikap nyata oleh pemeluknya, sehingga terinternalisasi dalam diri setiap manusia.

Islam sangat menuntut pemeluknya untuk bersikap positif sebagai cerminan dari pemahaman ajaran agama. Sehingga diharapkan muslim yang memahami ajaran agama akan memiliki sikap yang baik dalam hidupnya. Hal ini berdasarkan hadis nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad berikut

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ (رواه أحمد)

⁷Musrifah Sunanto, *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 1-2

⁸Sujarwa, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 126

⁹Musrifah Sunanto, *Sejarah Peradaban...*, hlm. 18-22

“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan, maka Allah akan fahamkan dirinya dalam urusan agama”. (HR. Imam Ahmad).¹⁰

Sikap seperti ini dapat dibaca dalam sejarah Islam terdahulu, seperti kisah Imam Hanafi yang memperhatikan dan membela tetangganya ketika dipenjara,¹¹ Imam Ahmad yang senang menghadiri pertemuan-pertemuan sosial dan berakhlak tinggi,¹² dan sebagainya. Mereka dalam menjalani hidup menampakkan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang memerintahkan untuk menebar kebaikan, manfaat dan mencegah kemungkaran.

Kebaikan tersebut akan tercermin dalam ucapan, perbuatan dan tingkah laku, yang mempermudah individu itu dalam bersikap dan beradaptasi. Selain itu, pesan *rahmatil lil alamin* jadi terealisasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nadirsyah Hosen, diantara konsep Islam *rahmatil lil alamin* yang diajarkan Nabi Muhammad saw. adalah mematuhi etika yang berlaku, welas asih, saling menolong dan memberi tanpa pamrih.¹³ Sikap ini merupakan ajaran agar umatnya mampu hidup dengan baik dan mampu beradaptasi dengan lingkungan, sehingga masyarakat akan mudah menerima dirinya. Syahrin menyebut keadaan

¹⁰Imam Ahmad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad Juz 5*, (Maktabah Syamila), hlm. 11

¹¹Abdul Aziz Asy-Syinawi, *Biografi Imam Abu Hanifah*, terj. Abdul Majid, (Solo: Aqwam Media Profetika, 2013), hlm. 38-40

¹²Tariq Suwaidan, *Biografi Imam Ahmad bin Hambal*, terj. Iman Firdaus, (Jakarta: Zaman, 2012), hlm. 165-167

¹³Nadirsyah Hosen, *Saring Sebelum Sharing*, (Yogyakarta: Bentang, 2019), hlm. 66-67

ini sebagai akibat dari konkritisasi dan internalisasi ajaran Islam.¹⁴

Namun jika ada pendatang baru yang masuk dalam komunitas masyarakat, maka akan terjadi penyesuaian diri, baik dari pendatang ataupun dari komunitas masyarakat itu. Lumrahnya pendatang tersebut yang harus melakukan adaptasi agar dirinya bisa diterima oleh masyarakat. Hal tersebut dikarenakan sebagai pihak pendatang yang belum mengetahui tempat barunya itu (menunjang dan menguntungkan dirinya, atau mungkin menjadi tempat yang tidak menguntungkan dirinya), sehingga dia harus sadar diri dan perlu melakukan adaptasi.¹⁵

Adaptasi sosial sangat diperlukan oleh setiap pendatang (individu baru) yang merantau agar dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat. Dengan kata lain, individu tersebut dituntut untuk melakukan adaptasi sosial agar dia dapat diterima dan bertahan hidup di lingkungan itu. Hal ini termasuk pula mahasiswa santri yang mondok di Darun Najah Jerakah. Rata-rata mahasiswa yang mondok di sana bukan berasal dari daerah sekitar pondok (kota Semarang), melainkan berasal dari berbagai penjuru daerah, seperti ada santri yang berasal dari Sulawesi, Sumatera, Jawa Barat, Jawa Timur, dan sebagainya.

Mahasiswa santri yang notabene merupakan seorang perantau yang hanya akan menetap beberapa tahun saja, mereka harus mampu beradaptasi dengan kondisi dan situasi baru. Adaptasi ini bertujuan agar

¹⁴Syahrin Harahap, *Jalan Islam: Menuju Muslim Paripurna*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm. xi-xii dan hlm 3-9

¹⁵Fajar Iqbal, "Komunikasi dalam Budaya Adaptasi", *Jurnal Komunikasi Profetik*, (Vol.7, No. 2, Oktober/2014), hlm. 67

lingkungan baru tidak mengganggu proses studi dirinya,¹⁶ mendapat dukungan positif dari lingkungan dan menghindari hal-hal negatif yang tidak diinginkan.¹⁷ Keadaan tersebut akan berakibat pada mahasiswa sehingga merasa tidak nyaman dengan lingkungan sekitar, lebih memilih menghindar dari situasi tertentu, dan hal tersebut sangat merugikan bagi dirinya. Tidak sedikit santri yang merantau mengalami ketidakmampuan dalam hal adaptasi, seperti hasil penelitian Hasanul Fahmi yang menyatakan bahwa dari input 5 kriteria adaptasi santri, sebanyak 24,23 santri tidak dapat beradaptasi, sementara yang dapat beradaptasi hanya 21,64.¹⁸ Hasil tersebut menginterpretasikan bahwa lebih banyak santri yang tidak dapat beradaptasi daripada santri yang dapat beradaptasi.

Selain itu, tidak menutup kemungkinan bahwa santri yang tidak mampu beradaptasi akan memicu sebuah konflik,¹⁹ yang dapat dipicu oleh perbedaan status sosial, suku, ras, pendidikan, agama, bahasa, dan kebudayaan.²⁰ Seperti penemuan Pazit Ben-Nun Bloom, Gizem Arıkan, dan Marie Courtemanche, yang meneliti identitas sosial keagamaan dan

¹⁶Joanne P. M. Tangkudung, "Proses Adaptasi menurut Jenis Kelamin dalam Menunjang Studi Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi," *Journal Acta Diurna*, (Vol. 3, No. 4, 2014), hlm. 2

¹⁷Fajar Iqbal, "Komunikasi dalam Budaya"...., hlm. 66

¹⁸Hasanul Fahmi, "Simulasi: Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk Tingkat Adaptasi Santri dengan Metode Fuzzy Sugeno," *Jurnal Mantik Penusa*, (Vol. 2, No. 1, Juni/2018), hlm. 118

¹⁹Yuyun Santi, "Peran Komunikasi Interpersonal dalam Menjaga Hubungan yang Harmonis antara Mertua dan Menantu Perempuan", *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (Vol. 4, No. 3, 2015), hlm. 467

²⁰Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 387

kepercayaan agama diantara umat Katolik Amerika, Muslim Turki, dan Yahudi Israel, menemukan bahwa identitas sosial keagamaan meningkatkan pertentangan antar etnis dan agama pada imigran, sementara itu di sisi lain kepercayaan agama menumbuhkan rasa iba dan sikap ramah pada imigran yang beretnis dan beragama sama.²¹ Penelitian ini menginterpretasikan bahwa status sosial agama seseorang dapat menjadi jalan konflik jika setiap pandangan tidak diselaraskan.

Santri mahasiswa dalam beradaptasi sangat bergantung pada berbagai faktor, diantaranya jenis kelamin, penerimaan budaya baru, dan dukungan sahabat, seperti hasil penelitian Joanne P. M. Tangkudung, yang menemukan bahwa laki-laki lebih cepat beradaptasi daripada perempuan, dikarenakan laki-laki memiliki jiwa petualang lebih besar daripada perempuan.²² Penelitian Firrizki Prabowo menemukan bahwa kesadaran diri untuk membuka dan menerima budaya di lingkungan baru dapat meminimalisir kesulitan adaptasi santri asal Madura di lingkungan baru (Pesantren Hidayatullah Malang).²³ Penelitian Uthia Estiane yang menemukan bahwa dukungan sahabat berpengaruh terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di

²¹Pazit Ben-Nun Bloom, Gizem Arkan, dan Marie Courtemanche, "Religious Sosial Identity, Religious Belief, and Anti-Immigration Sentiment," *American Political Science Review*, (Vol. 109, No. 2, Mei/2015), hlm. 203

²²Tangkudung, "Proses Adaptasi"..., hlm. 1

²³Firrizki Prabowo, "Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Adaptasi Santri di Pesantren," *Skripsi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019)

perguruan tinggi sebesar 4,8%.²⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh antara pemahaman agama terhadap kemampuan adaptasi sosial santri pondok pesantren Darun Najah Jerakah, Tugu, Semarang?
2. Adakah pengaruh antara sikap sosial keagamaan terhadap kemampuan adaptasi sosial santri pondok pesantren Darun Najah Jerakah, Tugu, Semarang?
3. Adakah pengaruh antara pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan secara bersama-sama terhadap kemampuan adaptasi sosial santri pondok pesantren Darun Najah Jerakah, Tugu, Semarang?

²⁴Uthia Estiane, “Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di lingkungan perguruan tinggi,” *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, (Vol. 4 No. 1, April/2015)

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama terhadap kemampuan adaptasi sosial santri sosial pondok pesantren Darun Najah Jerakah, Tugu, Semarang
- b. Untuk mengetahui pengaruh sikap sosial keagamaan terhadap kemampuan adaptasi sosial santri pondok pesantren Darun Najah Jerakah, Tugu, Semarang
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan secara bersama-sama terhadap kemampuan adaptasi sosial santri pondok pesantren Darun Najah Jerakah, Tugu, Semarang

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, pertimbangan dan perenungan terkait pemahaman, sikap sosial dan kemampuan adaptasi santri, sehingga dapat menjadi patokan atau tolak ukur pemahaman keagamaan santri dan memotivasi mereka untuk bersikap sosial dengan mengamalkan ajaran agama Islam serta mampu beradaptasi di lingkungan masyarakat. Secara lebih rinci, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan dalam bidang agama sehingga bermanfaat bagi lembaga keagamaan, institusi, pondok

pesantren, dan santri. Selanjutnya dapat merespon kesadaran akan pentingnya memahami dan bersikap sesuai perintah agama yang diimplementasikan dalam kehidupan sosial.

b. Secara Praktis

1) Bagi Santri

Diharapkan santri dapat bersikap sesuai dengan perintah agama yang dipelajarinya dan mengamalkan ilmu yang didapat.

2) Bagi Pengasuh

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan evaluasi bagi pengasuh untuk senantiasa mendidik dan mengarahkan santri agar mempunyai sikap sosial yang tinggi dan memberikan wejangan agar santri lebih mudah beradaptasi.

3) Bagi Pesantren

Memberikan masukan bagi pesantren agar mempertimbangkan pengamalan ilmu agama oleh para santrinya sehingga dapat memberikan efek positif dalam kehidupan sosial.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperkaya wawasan keilmuan dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam.

BAB II

Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial

A. Kerangka Teoretik

1. Kemampuan Adaptasi Sosial

a. Pengertian Kemampuan Adaptasi Sosial

Kemampuan berasal dari kata mampu, secara bahasa berarti sanggup dan kuasa melakukan sesuatu.¹ Sementara itu, adaptasi dapat diartikan dengan penyesuaian diri terhadap lingkungan, pekerjaan, pelajaran, dan sebagainya.² Menurut Utari dan Prawironegoro, adaptasi adalah proses menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial.³ Menurut Ismail adaptasi merupakan suatu kemampuan penyesuaian diri manusia di lingkungan baru.⁴ Dengan demikian, kemampuan adaptasi adalah kapasitas seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, pekerjaan, pelajaran, norma sosial, dan sebagainya yang serba baru.

Istilah sosial, menurut KBBI dan Kamus Psikologi adalah sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat, dan suka

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 623

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar....*, hlm. 6

³Dewi Utari dan Darsono Prawironegoro, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 93

⁴Hasan Basri Ismail, "Adaptasi Sosial Mahasiswa asal Tidore di Kelurahan Titiwungen Selatan kota Manado", *Jurnal Holistik*, Vol. 7, No 15/2015, hlm. 5

memerhatikan kepentingan umum (menolong, menderma, dan sebagainya),⁵ yang berkenaan antara orang-orang atau kelompok orang ataupun pengaruh orang-orang atau kelompok orang satu sama lain.⁶ Secara sederhana, Chaplin menjelaskan bahwa istilah sosial ini menyinggung relasi diantara dua atau lebih individu.⁷ Dengan demikian, pengertian sosial adalah suatu relasi yang berkaitan dengan masyarakat dan suka memerhatikan kepentingan umum, seperti tolong menolong, menderma dan sebagainya.

Menurut Izkyla, adaptasi sosial adalah perubahan yang mengakibatkan seseorang dapat hidup dan berfungsi lebih baik dalam lingkungannya.⁸ KBBI mendefinisikan adaptasi sosial dengan proses perubahan dan akibatnya pada seseorang dalam suatu kelompok sosial sehingga orang itu dapat hidup atau berfungsi lebih baik dalam lingkungannya.⁹ Perubahan tersebut mutlak adanya, karena menurut Gerungan manusia senantiasa berusaha untuk mengubah dirinya agar sesuai dengan lingkungan, yang terdiri dari penyesuaian diri secara fisik,

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 1085; lihat pula James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 603

⁶Kartini Kartono, dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Pionir Jaya, 1987), hlm. 462

⁷Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*...., hlm. 469

⁸Izkyla, Arti adaptasi social. <https://lektur.id/arti-adaptasi-sosial/> diakses pada Kamis, 5 December 2019 pukul 17.39 WIB

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar....*, hlm. 6

psikis, dan rohani. Penyesuaian diri ini dapat berarti mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan (*autoplastis*); atau mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan diri (*aloplastis*). Dengan kata lain, penyesuaian diri ini terkadang bersifat pasif dan terkadang bersifat aktif.¹⁰ Hal ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan dan juga hambatan.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adaptasi sosial adalah kapasitas individu untuk melakukan perubahan dalam hidup yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan dan hambatan terhadap lingkungan baru agar dapat menjalani kehidupan dengan baik bahkan lebih baik.

b. Adaptasi Santri di Masyarakat

Menurut Abuddin Nata, dalam al-Quran ada empat kosa kata yang berkaitan dengan masyarakat, yaitu *qaum*, *umat*, *syu'ub*, dan *qaba'il*. Kata *qaum* lebih tertuju pada masyarakat berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, dan budaya; *umat* lebih mengacu pada penganut suatu agama atau kelompok makhluk tertentu; sementara itu, *syu'ub*, dan *qaba'il* mengandung arti bangsa dan suku.¹² Dengan kata lain, masyarakat itu beragam latar belakang, pendidikan, suku, budaya, jenis kelamin, dan

¹⁰W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 59-60

¹¹Derina Asta, 13 Faktor yang Mempengaruhi Adaptasi dalam Psikologi <https://dosenpsikologi.com/faktor-yang-mempengaruhi-adaptasi-dalam-psikologi> diakses pada Kamis, 5 Desember 2019 pukul 17.16 WIB

¹²Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 453-454

sebagainya yang demikian itu mengharuskan setiap individu untuk saling menyesuaikan diri/adaptasi dan saling memahami. Hal ini dikontrol oleh suatu etika di masyarakat yang menjadi salah satu cara untuk mencegah, menghindar, menghadapi dan menyelesaikan masalah yang ada dengan jalan musyawarah-mufakat.¹³ Sebab setiap individu harus dapat mempertahankan kelangsungan hidup ditengah-tengah berbagai latar belakang dan norma yang berlaku ini, sehingga dia memperoleh dorongan yang lebih besar dibanding hambatan yang dihadapinya.¹⁴ Keragaman ini dirasakan pula oleh mahasiswa santri yang merantau.

Mau tidak mau dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa santri yang notabene merupakan seorang perantau harus mampu beradaptasi dengan lingkungan. Bentuk adaptasi tersebut dapat tampak dalam akomodasi dan asimilasi; yang berupa penyesuaian pikiran, sikap dan perilaku dengan nilai dan norma sosial yang berlaku demi menjaga stabilitas sosial. Tujuannya untuk kesatuan, persatuan dan integrasi.¹⁵ Dengan kata lain, akomodasi dan asimilasi itu bertujuan agar pikiran, sikap dan perilaku sesuai dengan norma sosial. Kemampuan adaptasi tersebut dapat berupa kemampuan dari segi interaksi dan

¹³Niels Mulder, *individu, Masyarakat, dan Sejarah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 110-111

¹⁴Kartasapoetra dan Kreimers, *Sosiologi Umum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 30

¹⁵Utari dan Prawironegoro, *Pengantar Sosiologi....*, hlm. 27-28

komunikasi dengan lingkungan baru tempat mahasiswa santri itu.

Interaksi yang dimaksud adalah interaksi sosial. Menurut Elly Setiadi dan Usman Kolip, interaksi sosial ini berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan dengan tindakan sosial. Sebab tindakan merupakan perbuatan, perilaku atau aksi yang dilakukan, sementara interaksi adalah hubungan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan individu tersebut.¹⁶ Interaksi seperti ini pada akhirnya akan melahirkan pola sosial yang bersifat umum dan tampak dalam sikap individu di masyarakat.¹⁷ Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi saat berinteraksi, yaitu kontak sosial dan komunikasi sosial.

Kontak sosial yang dimaksud adalah hubungan antara individu melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing. Komunikasi berarti penafsiran pikiran dan perilaku orang lain yang dinyatakan melalui bahasa/percakapan dan bentuk gerak fisik.¹⁸ Sementara, komunikasi sosial adalah persamaan pandangan antara orang yang berinteraksi terhadap sesuatu.¹⁹ Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto menjelaskan bahwa kontak sosial ini harus bergantung

¹⁶Setiadi dan Kolip, *Pengantar Sosiologi...*, hlm. 75

¹⁷Sugeng Pujileksono, *Pengantar Sosiologi*, (Malang: Intrans Publishing, 2018), hlm. 22

¹⁸Dewi Utari dan Darsono Prawironegoro, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 26

¹⁹Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 154-155

pada tindakan dan tanggapan, sementara itu komunikasi harus memberikan tafsiran pada sesuatu yang dituju.²⁰ Menurut Yuyun Santi, dalam komunikasi harus dilakukan dengan baik, mudah dimengerti, singkat dan jelas. Selain itu, ekspresi wajah, kontak mata, suara, gerak bicara dan gerak tubuh harus diperhatikan. Hal ini bertujuan agar lawan bicara dapat menerima pesan yang disampaikan.²¹ Selain itu, keadaan tersebut dapat membuat lawan bicara merasa diperhatikan, pembicaraannya tidak diabaikan, sehingga lawan bicara menjadi tidak tersinggung. Dengan kata lain, individu dapat disebut berinteraksi sosial jika terdapat percakapan, tindakan dan tanggapan yang memberikan persamaan pandangan terhadap suatu tujuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam beradaptasi sosial, setiap mahasiswa santri harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Adapun cara yang dapat digunakan adalah dengan interaksi dan komunikasi sosial yang mencakup bahasa, etika, norma, adat budaya, dan hukum yang berlaku.

c. Urgensi Kemampuan Adaptasi Sosial di Masyarakat

Kemampuan beradaptasi ini sangat diperlukan bagi mahasiswa santri yang merantau. Sebab jika mahasiswa santri

²⁰Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm.16

²¹Yuyun Santi, “Peran Komunikasi Interpersonal dalam Menjaga Hubungan yang Harmonis antara Mertua dan Menantu Perempuan”, *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (Vol. 4, No. 3, 2015), hlm. 466-467

tersebut tidak mampu beradaptasi, dia akan merasa kesulitan dalam bersosial dengan masyarakat sekitar, merasa tidak nyaman dengan lingkungan sekitar, lebih memilih menghindari dari situasi tertentu, dan hal tersebut sangat merugikan bagi dirinya. Tidak sedikit mahasiswa santri yang merantau mengalami kegagalan dalam hal adaptasi, yang mungkin bisa menimbulkan sebuah konflik. Karena seperti yang kita ketahui bahwa dalam kehidupan bermasyarakat, setiap individu berpotensi untuk berkonflik dengan individu lain.²² Keadaan tersebut dipicu oleh perbedaan status sosial, suku, ras, pendidikan, agama, bahasa, dan kebudayaan.²³ Oleh karena itu, maka perlu untuk menyelaraskan perbedaan tersebut.

Selain itu, secara etis-psikologis mahasiswa santri harus faham dan melaksanakan tata aturan, nilai dan kebijaksanaan serta menghormati individu lain dalam menjalani kehidupan di masyarakat.²⁴ Hal itu perlu dilakukan oleh setiap individu guna terwujud keselaran dan kesadaran akan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Sehingga dapat terwujud rasa saling memiliki, saling menghargai, saling membantu, terbuka, berprasangka baik, dan sebagainya.

²²Yuyun Santi, “Peran Komunikasi Interpersonal dalam Menjaga Hubungan yang Harmonis antara Mertua dan Menantu Perempuan”, *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (Vol. 4, No. 3, 2015), hlm. 467

²³Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 387

²⁴Niels Mulder, *individu, Masyarakat, dan Sejarah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 110

2. Pemahaman Agama

a. Pengertian Pemahaman Agama

Pemahaman agama terdiri dari dua kata, pemahaman dan agama. Pemahaman secara bahasa berasal dari kata paham yang mendapat imbuhan ‘pe-an’, yang dalam KBBI kata paham ini berarti pengertian; pendapat; pikiran; pandangan; mengerti, tahu, dan pandai.²⁵ Paham berarti sanggup menjelaskan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, meramalkan dan membedakan.²⁶ Sehingga ketika mendapat imbuhan pe-an, pemahaman akan memiliki definisi sebagai suatu proses, cara, atau perbuatan memahami atau memahamkan.²⁷ Menurut Sudijono, pemahaman adalah kemampuan orang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat, serta dapat melihatnya dari berbagai segi.²⁸ Nana Sudjana membedakan pemahaman ke dalam tiga kategori, yakni pemahaman terjemahan, penafsiran dan ekstrapolasi. Pemahaman ekstrapolasi adalah pemahaman yang mampu

²⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 811

²⁶Saerozi, “Pemahaman Agama dan Perilaku Ekonomi sebagai Faktor Tingkat Kesejahteraan Nelayan di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal,” *Laporan Penelitian Individual*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), hlm. 21

²⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 811

²⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 50

melihat di balik yang tertulis, meramalkan konsekuensi, memperluas persepsi dan sebagainya.²⁹ Menurut W. S. Winkel, pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap makna dan arti, kemampuan menyatakan dan kemampuan mengubah bahan yang dipelajari kemudian disajikan dalam bentuk lain.³⁰ Dengan demikian, pemahaman adalah kemampuan menangkap makna dalam proses klasifikasi, ikhtisar dan mengubah suatu bahan yang dipelajari ke bentuk yang lain.

Kata agama berasal dari bahasa Sansekerta, “A” artinya tidak dan “Gama” artinya kacau. Dengan demikian, agama secara bahasa artinya tidak kacau.³¹ Menurut KBBI, agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan sesama manusia dan manusia dengan lingkungannya.³² Selain itu, agama menurut John R. Bennet dalam Endang Saifuddin Anshari, merupakan suatu sistem tata keimanan, keyakinan, peribadahan, dan tata kaidah yang mengatur hubungan antara

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 24-25

³⁰W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 150; lihat pula Sri Nurhandayani, “Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap Pengamalan Keagamaan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sangkulirang,” *Syamil*, (Vol. 4, No. 1, 2016), hlm. 52

³¹Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 2

³²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar ...*, hlm. 12

manusia dengan manusia dan manusia dengan alam.³³ Sehingga agama dapat didefenisikan dengan suatu ajaran dan pedoman hidup yang mencakup aturan ketuhanan dan aturan kemanusiaan.

Menurut Saerozi, pemahaman agama adalah kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama serta mempraktikkannya dalam sikap dan tingkah laku di kehidupan sehari-hari.³⁴ Kemudian pemahaman agama menurut Windayani dan Khairil Anwar adalah kemampuan pemahaman seseorang dalam memahami, menghayati, dan menerjemahkan ajaran agama yang mencakup Islam, Iman dan Ihsan di kehidupan sehari-hari untuk kemaslahatan hidup manusia.³⁵

Berdasarkan hal itu, maka pemahaman agama dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menerangkan dan melaksanakan keyakinan agama berupa ajaran Islam, Iman, dan Ihsan yang berhubungan dengan Tuhan dan makhluk dalam bentuk sikap dan tingkah laku di kehidupan sehari-hari.

³³Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam: Pokok-pokok pikiran tentang paradigma dan sistem Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 30

³⁴Saerozi, "Pemahaman Agama dan Perilaku Ekonomi sebagai Faktor Tingkat Kesejahteraan Nelayan di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal," *Laporan Penelitian Individual*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), hlm. 24

³⁵Windayani dan Khairil Anwar, "Pengaruh Prilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pembahasan Hablumminannas Terhadap Kepribadian Akademik di Institut Agama Islam Tafaquh Fiddin Dumai," *Al-Fikra*, (Vol. 16, No. 2, Desember/2017), hlm. 283

b. Fungsi Agama

Agama merupakan kebutuhan primer manusia, dalam artian keberadaannya sangat dibutuhkan manusia sebagai pedoman hidup. Kehidupan sosial yang tidak diatur oleh agama akan melahirkan kekacauan, dan menyeret manusia kepada kehidupan ala binatang yang tidak mengenal nilai-nilai moral, kesopanan, budi pekerti, kesusilaan, dan tata tertib kemasyarakatan.³⁶ Sebab dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan nilai-nilai universal, yang diantaranya didapat melalui ajaran agama.³⁷ Saerozi menjelaskan bahwa secara mendasar agama menjadi norma yang mengikat dalam keseharian dan menjadi pedoman konsep ideal. Ajaran agama yang telah dipahami dapat menjadi pendorong kehidupan individu sebagai acuan dalam berinteraksi kepada Tuhan, sesama manusia dan alam sekitar.³⁸

Menurut Windayani dan Khairil Anwar, keberagamaan seseorang akan tampak dalam dua hubungan timbal balik, yakni hubungan hamba dengan Allah (*hablumminallah*) dan hubungan hamba dengan sesama makhluk (*hablumminannas*). Kedua hubungan ini merupakan konkritisasi dari ajaran agama. Sebab dimensi ibadah dan iman, sejatinya diorientasikan untuk

³⁶Nina Aminah, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 12-16

³⁷Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 42

³⁸Saerozi, "Pemahaman Agama", hlm. 8

pemantapan hubungan manusia yang termanifestasi dalam pola tindakan sosial.³⁹ Menurut Nina Aminah diantara fungsi agama dalam kehidupan manusia adalah sebagai motivator dalam mendorong setiap amal dan usaha, inovator dalam menggali dan melahirkan gagasan baru yang lebih baik dan lebih bermanfaat, dan integrator dalam mengatasi setiap masalah yang muncul pada dirinya maupun sesamanya.⁴⁰ Berdasarkan pemaparan di atas, maka fungsi agama dalam kehidupan manusia adalah sebagai pedoman dalam bertindak dan bersikap, yang orientasinya bersifat vertikal (ketuhanan) seperti ritual ibadah, dan bersifat horizontal (sesama manusia) seperti sosial, ekonomi, dan budaya.

c. Ajaran Pokok Agama Islam

Ajaran pokok Islam menurut Imam Nawawi ada tiga, yakni ajaran tentang akidah (Iman), ibadah (Islam), dan akhlak (Ihsan) yang didasarkan pada hadis sanad Umar bin Khattab. Hadis tersebut menyebutkan bahwa malaikat Jibril a.s. merubah wujudnya menjadi manusia yang bertanya kepada Rasulullah saw tentang definisi Islam, Iman, dan Ihsan serta sebagian dari tanda-tanda kiamat. Lalu Rasulullah saw menjawab bahwa Islam itu terdiri dari lima rukun; Iman itu terdiri dari enam

³⁹Windayani dan Anwar, "Pengaruh Prilaku Belajar...", hlm. 283

⁴⁰Nina Aminah, *Studi Agama Islam*...., hlm. 13

rukun; dan Ihsan itu beribadah hanya karena Allah.⁴¹ Berdasarkan hal itu, Imam Nawawi menyebut bahwa ajaran pokok agama itu ada tiga, yakni Islam, Iman dan Ihsan. Lebih lanjut akan dipaparkan di bawah ini

1) Ajaran tentang Iman/Akidah

Akidah Islam adalah aspek keyakinan terhadap Islam yaitu berupa enam rukun iman (iman kepada Allah, malaikat, kitab, para nabi dan rasul, hari akhir, dan kepada qadha dan qadar Allah).⁴² Sebagaimana yang terdapat dalam al-Quran surat An-Nisa ayat 136.⁴³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رُسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أُنْزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا (النساء: ٤٣١)

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (al-Quran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” {QS. An-Nisa [4]: 136}

⁴¹Lebih lanjut dapat dilihat pada Imam Yahya bin Syarifuddin an-Nawawi, *Syarhul Arba'in an-Nawawiyyah*, (Surabaya: al-Miftah, tt), hlm. 14-20

⁴²Nina Aminah, *Studi Agama Islam....*, hlm. 53

⁴³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran ...*, hlm. 145

Hadis riwayat Muslim, Nasai, dan Ahmad

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ
بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رواه مسلم و النسائي و احمد)

“Engkau beriman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, qadar yang baik maupun yang buruk.” (H.R. Muslim, Nasai dan Ahmad)⁴⁴

Keimanan ini merupakan teori yang bersifat *ashl* (pokok) yang harus dipercaya sampai mengetahui, memahami dan meyakini Tuhan secara mendalam.⁴⁵ Menurut Yusuf Abdul Hadi, keimanan ini menjadi asas dalam membina masyarakat Islam agar dapat mengikat perasaan dan nurani manusia sehingga menimbulkan norma yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

Terkait konsep iman ini, al-Quran surat Al-Baqarah [2]: 177 menjelaskan bahwa,⁴⁷

⁴⁴Imam Muslim bin al-Hajjaj an-Naisaburi, *Shahih Muslim Jilid 1*, (Maktabah Syamila), hlm. 36; Abu Abudurrahman Ahmad bin Syu'aib an-Nasai, *Sunan An-Nasai jil.8*, (Maktabah Syamila), hlm. 97; Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad bin Hambal jil. 1*, (Maktabah Syamila), hlm. 435

⁴⁵Abuddin Nata, *Studi Islam ...*, hlm. 128

⁴⁶Yusuf Abdul Hadi asy-Syal, *Islam Membina Masyarakat Adil Makmur*, terj. Anshari Umar Sitanggal, (Jakarta: Pustaka Dian, 1987), hlm. 29

⁴⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran ...*, hlm. 43

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى
وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ وَاتَّبَعَ السَّبِيلَ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَاءِ وَحِينَ
الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (البقرة: ١٧٧)

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebaktian, melainkan kebaktian itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, ibnu Sabil (orang yang membutuhkan pertolongan), orang yang meminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; mendirikan shalat, menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan, dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Baqarah (2): 177)

Abuddin Nata menjelaskan bahwa dalam ayat ini tampak bahwa keimanan bersifat perpaduan antara teosentris dan antroposentris, yakni ditujukan hanya kepada Allah swt dan hal-hal lain yang harus diimani seperti malaikat, kitab, hari kiamat, dan nabi, yang selanjutnya dihubungkan dengan kepedulian kepada manusia yakni para kerabat, anak yatim, orang miskin, dan orang yang meminta-minta, serta menunjukan akhlak yang mulia seperti menepati janji, bersabar dalam kesempitan, penderitaan dan peperangan.

Singkat kata, konsep iman tersebut bertransformatif menjadi humanis-teosentris, yakni keimanan yang diarahkan pada Tuhan dan secara bersamaan memberi dampak manfaat bagi manusia.⁴⁸ Dengan kata lain, konsep iman ini berorientasi humanis-teo-antroposentris (tujuan dan dampaknya dapat dilihat pada perubahan sikap, jiwa, pola pikir, dan perbuatan manusia).

Transformasi ini bertujuan untuk membantu manusia kembali kepada *fitrah*-nya, yaitu kondisi kembalinya manusia pada jati diri yang sesungguhnya sehingga dapat melahirkan kesadaran dan semangat baru. Kemudian akan muncul sikap yang lebih tinggi dalam segala aktivitas dan memiliki rasa kebersamaan pada sesama makhluk.⁴⁹ Iman yang transformatif juga dapat melahirkan akhlak mulia yang dihasilkan dari proses identifikasi dan internalisasi sifat-sifat agung Allah (*asmaul husna*) dan Rasul-Nya (*shidiq, amanah, tabligh, dan fathanah*). Sehingga orang tersebut secara sadar telah melaksanakan nilai-nilai keimanan dalam hati, pikiran, perasaan, jiwa dan tindakan.⁵⁰ Pada akhirnya kesadaran ini akan teraktualisasi dalam bentuk kerelaan memberi dan membantu orang lain.⁵¹

⁴⁸Abuddin Nata, *Studi Islam ...*, hlm. 130-131

⁴⁹Syahrin Harahap, *Jalan Islam: Menuju Muslim Paripurna*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm. 16-17

⁵⁰Abuddin Nata, *Studi Islam ...*, hlm. 131-135

⁵¹Syahrin Harahap, *Jalan Islam....*, hlm. 22

Berdasarkan hal itu, maka keimanan ini tidak hanya bersifat kepercayaan akan hal-hal *ushuli* tetapi harus tampak dalam kehidupan sosial setiap individu, sehingga akan membawa rasa aman dan menebar kebaikan serta manfaat.

2) Ajaran tentang Syariah/Ibadah

Syariat Islam adalah satu sistem norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan tuhanNya, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam.⁵² Termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan urusan keduniawian, karena ukhrawi dan duniawi merupakan satu kesatuan. Dengan demikian, Islam tidak meninggalkan urusan dunia, bahkan tidak pula melakukan pemisahan antara urusan dunia dan akhirat. Bagi Islam, semua perbuatan dapat bernilai ibadah.⁵³ Kata ibadah berarti patuh, tunduk, menghambakan diri, dan amal yang diridhoi Allah. Dari segi istilah, ibadah adalah mendekatkan diri kepada Allah dengan menaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya, dan mengamalkan segala yang diizinkan-Nya.⁵⁴ Dengan demikian, ibadah ini merupakan suatu kewajiban, guna mencapai keharmonisan dan

⁵²Nina Aminah, *Studi Agama Islam*...., hlm. 53-54

⁵³Srijanti, dkk, *Etika Membangun* ..., hlm. 9

⁵⁴Abuddin Nata, *Studi Islam*...., hlm. 138-139.

keseimbangan antara dirinya secara personal maupun secara sosial.⁵⁵

Ibadah merupakan salah satu pilar ajaran Islam yang bersifat lahiriah atau tampak, sebagai refleksi atau manifestasi keimanan kepada Allah. Lebih lanjut, ibadah merupakan salah satu aspek yang membedakan dan mencirikan suatu agama. Ibadah merupakan dimensi *exoteric* (luar) dari ajaran Islam; dan keimanan merupakan dimensi *esoteric* (dalam) dari ajaran Islam. Namun demikian, antara keimanan dan ibadah ini saling mengisi. Keimanan merupakan jiwa, spirit, atau rohnya; sementara ibadah merupakan fisiknya.⁵⁶

Adapun contoh ajaran Islam dari segi ibadah adalah shalat. Dalam shalat terdapat doa-doa kebaikan yang dibaca mulai dari *takbiratul ihram* sampai *salam*. Sehingga shalat itu hendaknya dipahami substansi dan hakikatnya. Selain itu, shalat dianjurkan untuk dilaksanakan secara berjamaah, dengan maksud menghasilkan kesadaran *ilahiyah* yang berefek pada kesalehan individual, juga menghasilkan kesadaran *insaniah* dalam bentuk kesalehan sosial. Menurut Syahrin Harahap, dalam ibadah itu diperlukan niat yang menunjukkan keeksistensian sebuah tujuan yang jelas dalam berkegiatan; ruku dan sujud yang menyimbolkan

⁵⁵Yusuf Abdul Hadi asy-Syal, *Islam Membina Masyarakat Adil Makmur*, terj. Anshari Umar Sitanggal, (Jakarta: Pustaka Dian, 1987), hlm. 100

⁵⁶Abuddin Nata, *Studi Islam....*, hlm. hlm. 139

kerendahan, kesungguhan, ketundukan dan menghilangkan semua bentuk kesombongan terhadap sesama; dan salam menyiratkan kepedulian sosial dengan cara menyantuni makhluk di sekitarnya.⁵⁷ Dengan demikian, shalat selain dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar, juga dapat mendorong lahirnya sikap rendah hati, peduli terhadap sesama dan sebagainya.⁵⁸

Berdasarkan uraian tersebut, maka ibadah dalam Islam sangat erat kaitannya dengan pembinaan mental spiritual, sosial dan akhlak mulia dalam rangka mewujudkan sebuah keadaan yang tertib, aman, damai, rukun, selamat, sentosa, dan sejahtera lahir batin.⁵⁹ Ajaran ibadah ini berkaitan dengan ajaran akidah. Dengan kedua aspek ini, maka akan menghasilkan rasa cinta yang membawa harmonis diantara kehidupan manusia. Dengan kata lain, setiap perbuatan manusia merupakan pencerminan dari pemahaman agama.⁶⁰

3) Ajaran tentang Ihsan/Akhlak

Ihsan dalam arti khusus sering disamakan dengan akhlak, yaitu tingkah laku dan budi pekerti yang baik

⁵⁷Syahrin Harahap, *Jalan Islam....*, hlm. 121-122

⁵⁸Abuddin Nata, *Studi Islam....*, hlm. 142-143

⁵⁹Abuddin Nata, *Studi Islam....*, hlm. 149

⁶⁰Yusuf Abdul Hadi asy-Syal, *Islam Membina Masyarakat*, hlm. 117

menurut Islam.⁶¹ Secara bahasa *Ihsan* berarti berbuat kebaikan, bermurah hati, beramal, memberi dengan tulus, dan erat kaitannya dengan kesalehan sosial atau akhlak mulia. Defenisi tersebut berdasarkan pada hadis yang menyebutkan bahwa *ihsan* adalah perasaan selalu merasa dilihat dan diperhatikan Allah swt.. *Ihsan* dalam arti demikian itu pada hakikatnya dekat dengan *akhlakul karimah*, yaitu sifat-sifat terpuji yang sudah tertanam dalam jiwa yang dengannya lahir macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan lagi.⁶²

Menurut Syahrin Harahap, *Ihsan* merupakan kebaikan tertinggi yang dapat diraih manusia dalam kehidupannya. Sebab *ihsan* ini mengandung dimensi kebenaran, keadilan, keindahan, kesempurnaan dan kedamaian. Selain itu, orang yang mempunyai sifat *ihsan* akan memiliki keprihatinan, simpati dan peduli sosial terhadap sesama manusia.⁶³ Pengejawantahan *Ihsan* bagi manusia sebagai makhluk sosial adalah selalu berbuat baik dan tidak berbuat buruk yang dilandasi oleh selalu merasa

⁶¹Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*...., hlm. 37

⁶²Abuddin Nata, *Studi Islam*...., hlm. 149-150

⁶³Syahrin Harahap, *Jalan Islam*...., hlm. 115-117

diawasi oleh Allah swt.⁶⁴ yang tercermin dalam bentuk *akhlakul karimah*.

d. Integrasi Islam, Iman dan Ihsan dalam Kehidupan Sosial

Agama dapat memengaruhi sikap praktis manusia terhadap berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari. Agama dipandang sebagai jalan hidup yang dipegang dan diwarisi turun temurun oleh manusia agar hidup mereka menjadi damai, tertib dan tidak kacau.⁶⁵ Menurut Rois Mahfud, ajaran agama mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, diantaranya adalah: (1) mengajarkan adanya pembalasan terhadap setiap amal perbuatan manusia; (2) menjadi tata aturan hidup sebagai tugas kekhalifahan manusia dengan sesamanya; (3) menjadi dasar dalam membentuk sikap positif manusia.⁶⁶ Oleh karena itu, maka agama dapat mendorong manusia untuk bersikap sesuai ajaran agama dalam bersikap positif. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud dari keberagamaannya.

Ajaran akhlak erat kaitannya dengan ajaran akidah (iman) dan ibadah. Karena dalam iman sering dikaitkan dengan memberi sedekah, menolong orang yang kesusahan, memberi makan fakir miskin dan anak yatim, menyingkirkan duri di jalan dan berjuang di jalan Allah; demikian pula ibadah seperti shalat, puasa dan zakat yang berkaitan dengan erat pembinaan moral-

⁶⁴Windayani dan Khairil Anwar, "Pengaruh Prilaku Belajar....", hlm. 282

⁶⁵Windayani dan Khairil Anwar, "Pengaruh Prilaku Belajar....", hlm. 270

⁶⁶Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, Ed. Rima Rohmiati, dkk, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 3.

sosial. Ibadah, muamalah, dan akhlak merupakan manifestasi dan konsekuensi dari akidah. Ketiga-tiganya saling berhubungan secara korelatif, terjalin erat satu dengan lainnya dan tidak dapat dipisahkan.⁶⁷ Hal ini sesuai dengan keterangan Windayani dan Khairil Anwar, yang menjelaskan bahwa antara Islam, Iman dan Ihsan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sebab, ketiga-tiganya merupakan pilar agama, dan memahaminya dapat menggerakkan sistem ajaran Islam. Dengan kata lain, manusia bertakwa harus bisa meraih dan menyeimbangkan antara Islam, Iman, dan Ihsan.⁶⁸

Begitupun dengan pendapat Abuddin Nata yang menyatakan bahwa antara akidah, ibadah dan akhlak memiliki substansi, isi, tujuan, dan hakikat yang satu, seperti halnya sebuah pohon beserta akar, batang, ranting, daun, dan buahnya.⁶⁹ Oleh karena itu, akidah, ibadah dan akhlak harus dilakukan secara bersamaan oleh setiap muslim agar dapat terinternalisasi dalam diri sehingga berubah menjadi sikap sehari-hari.

e. Hikmah Memahami Agama

Menurut Endang Saifuddin Anshari, nisbah ajaran Islam pada kehidupan sosial adalah *pertama*, untuk memelihara dan mengukuhkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki arti

⁶⁷Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*...., hlm. 48

⁶⁸Windayani dan Khairil Anwar, "Pengaruh Prilaku Belajar...., hlm. 271

⁶⁹Abuddin Nata, *Studi Islam*...., hlm. 152-153

positif yang sudah ada; *kedua*, menghilangkan dan mengikis nilai dan norma yang mempunyai arti negatif; dan *ketiga*, menumbuhkan nilai dan norma yang memiliki arti positif yang belum ada.⁷⁰ Sebab sejatinya ajaran Islam itu mengatur tiga bentuk hubungan manusia: dengan dirinya, dengan Tuhannya, dan dengan masyarakatnya. Hubungan ini bertujuan untuk melatih, membina, mengembangkan, memperkuat, memperbaiki, melestarikan, mewujudkan masyarakat ideal dan individu saleh, membahagiakan semua orang, merajut hubungan sosial atas dasar keadilan, keseimbangan, kasih sayang, bekerja sama, dan melindungi warga masyarakat dari segala bentuk campur tangan pihak luar. Manifestasi masing-masing dari ketiga bentuk hubungan tersebut tercermin melalui akhlak mulia dan etika paripurna sehingga akan mencapai puncak kesempurnaan jiwa dan etika.⁷¹

Dengan demikian, memahami agama akan membawa sekaligus mendorong tiap individu untuk merefleksikan diri agar berbuat baik yang tampak dalam akhlak sehari-hari. Sehingga tiga aspek hubungan manusia akan terjalin secara harmonis yang pada akhirnya akan membawa kesejahteraan pada hidup manusia.

⁷⁰Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*...., hlm. 147

⁷¹Wahbah az-Zuhaili, *Ensiklopedia Akhlak Muslim: Berakhlak dalam Bermasyarakat*, (Jakarta: Mizan Publika, 2014), hlm. xiii-xiv

3. Sikap Sosial Keagamaan

a. Pengertian Sikap Sosial Keagamaan

Sikap sosial keagamaan terdiri dari tiga kata, yakni ‘sikap’, ‘sosial’, dan ‘keagamaan.’ Sikap dalam bahasa Inggris disebut *attitude*, dan menurut Kamus Psikologi, *attitude* ini berarti kecenderungan untuk memberi respon, baik positif maupun negatif terhadap orang, benda, atau situasi tertentu.⁷² Lebih lanjut, Chaplin menjelaskan bahwa sikap ini merupakan satu predisposisi (keadaan yang mudah terpengaruh) atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertindak laku atau untuk mereaksi dengan satu cara tertentu terhadap pribadi lain, objek, lembaga, kejadian atau persoalan tertentu dengan respon positif maupun negatif.⁷³ Senada dengan pengertian tersebut, KBBI mendefinisikan sikap dengan suatu perbuatan atau gerak-gerik yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan.⁷⁴

Menurut Abu Ahmadi, sikap adalah predisposisi yang dipelajari yang memengaruhi tingkah laku, berubah dalam intensitasnya, namun biasanya konsisten sepanjang waktu dalam situasi yang sama, dan komposisinya hampir selalu kompleks.⁷⁵ Sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespon terhadap suatu objek sebagai suatu perwujudan dari

⁷²Kartini Kartono, dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi*..., hlm. 35

⁷³James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*..., hlm. 43

⁷⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar* ..., hlm. 1063

⁷⁵Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 164

sistem moral dan nilai yang ada dalam dirinya.⁷⁶ Dengan demikian, sikap adalah satu kecenderungan predisposisi tingkah laku dalam memberikan respon yang relatif stabil dan berlangsung terus menerus yang berdasarkan pada pemahaman dan keyakinan, baik dengan respon positif maupun respon negatif.

Menurut Abuddin Nata secara istilah, sosial adalah perilaku manusia yang berhubungan antara sesama manusia, tolong menolong, kerja sama, dan kepedulian terhadap orang lain.⁷⁷ Dengan demikian, pengertian sosial adalah suatu relasi yang berkaitan dengan masyarakat dan suka memerhatikan kepentingan umum, seperti tolong menolong, menderma, kerja sama, peduli dan sebagainya.

Menurut Marhasan, keagamaan adalah kondisi keimanan dan keyakinan terhadap seseorang terhadap ajaran agama yang diaktualisasikan dalam sikap dan tingkah laku di kehidupan sehari-harinya.⁷⁸ Oleh karena itu, keagamaan dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan agama, meliputi keimanan, peribadatan, dan akhlak yang teraktualisasi dalam bentuk sikap ketika bergaul di masyarakat.

⁷⁶Mukhlisin dan Ismiatul Faizah, "Pengaruh Pemahaman PAI", hlm. 227

⁷⁷Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 448-449

⁷⁸Marhasan, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di Sekolah Kelas VIII SLTPN 253 Cipadak Jakarta Selatan," *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 5

Sikap sosial adalah suatu faktor penggerak dalam bertindak laku yang dinyatakan secara sama dan berulang-ulang terhadap objek sosial serta dilakukan oleh sekelompok orang. Secara sederhana, sikap sosial ini berkaitan dengan situasi rangsangan yang bersifat sosial.⁷⁹ Sementara itu, menurut James P. Chaplin, sikap sosial adalah satu presdiposisi atau kecenderungan untuk bertindak laku dengan satu cara tertentu terhadap orang lain.⁸⁰

Jalaludin mendefinisikan sikap keagamaan sebagai suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut disebabkan karena adanya konsistensi antara kepercayaan, perasaan dan perilaku terhadap agama sebagai unsur kognitif, afektif dan konatif. Jadi, sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.⁸¹ Sebab sikapnya itu dimaksudkan untuk mengamalkan agama secara benar.⁸²

Berdasarkan defenisi-defenisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud sikap sosial keagamaan adalah suatu respon presdiposisi untuk bertindak laku yang berkaitan dengan orang lain dan berlandaskan pada pemahaman

⁷⁹Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 162

⁸⁰James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*...., hlm. 469

⁸¹Jalaluddin, *Psikologi Agama*...., hlm. 185

⁸²Syahrin Harahap, *Jalan Islam*...., hlm. 19

agama dengan respon yang relatif stabil dan berlangsung terus menerus.

b. Ciri-ciri Sikap dan Pembentukannya

Mahmudah menjelaskan bahwa menurut Sherif, sikap akan menentukan jenis perilaku dalam hubungannya dengan rangsangan yang relevan, atau paling tidak sikap dapat meramalkan perilaku yang akan muncul.⁸³ Dengan kata lain, sikap merupakan salah satu faktor internal.⁸⁴ Adapun ciri-ciri sikap menurut Bimo Walgito adalah: sikap tidak dibawa sejak lahir; sikap selalu berhubungan dengan objek sikap; sikap dapat tertuju pada satu objek saja tetapi dapat juga tertuju pada sekumpulan objek; sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar; dan sikap itu mengandung faktor perasaan atau motivasi.⁸⁵ Menurut Abu Ahmadi, sikap itu dapat dipelajari; stabil; berhubungan dengan personal-sosial; berisi kognisi dan afeksi; dan mengarahkan untuk mendekati atau menghindari sesuatu.⁸⁶ Selain itu, menurut Mahmudah ciri sikap yang lain adalah sikap itu bersifat relatif stabil dan tahan lama serta sukar

⁸³Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial: Teori dan Model Penelitian*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 27-28

⁸⁴Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 178

⁸⁵Bimo Walgito, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm.131-133

⁸⁶Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*...., hlm. 178-179

untuk berubah; sikap merupakan produk belajar; sikap pasti memiliki objek; dan sikap berisi komponen kognisi dan afeksi.⁸⁷

Pembentukan sikap senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia dan berkaitan dengan objek tertentu. Karena interaksi dapat merubah sikap atau membentuk sikap yang baru.⁸⁸ Menurut Zikri Neni Iska dalam Marhasan, sikap ini akan terbentuk oleh kejadian yang terus diulang-ulang, perkembangan inteligensia, pengalaman dan usia.⁸⁹ Menurut Bimo Walgito, pembentukan sikap ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal (pengalaman, situasi, norma, hambatan dan dorongan di masyarakat).⁹⁰ Sehingga perubahan dan/atau pembentukan sikap ini diperlukan proses nyata dalam waktu yang tidak sebentar. Sikap mempunyai ciri mendekati atau menjauhi. Apabila objek yang dihadapi itu menyenangkan maka sikap itu akan mendekati, tetapi jika sebaliknya, maka sikap akan merespon untuk menjauhi objek tersebut. Keadaan tersebut dikarenakan sikap berfungsi sebagai penyesuaian diri, pengatur perilaku, pengalaman dan pernyataan kepribadian.⁹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka ciri umum dari sikap adalah relatif bersifat stabil, sukar diubah, tidak dibawa sejak

⁸⁷Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial*....., hlm. 27-28

⁸⁸Gerungan, *Psikologi Sosial*...., hlm. 166-167

⁸⁹Marhasan, "Pengaruh Pendidikan", hlm. 15

⁹⁰Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*...., hlm. 133

⁹¹Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*...., hlm. 179-181

lahir karena didapat dari proses belajar dan pengalaman, pasti memiliki objek dan berisi komponen kognisi serta afeksi. Sementara itu, pembentukan sikap itu dipicu oleh faktor internal dan eksternal yang terdiri dari perkembangan intelegensia, pengalaman, norma dan sebagainya.

c. Wujud Keberagamaan dalam Kehidupan Sosial Manusia

Menurut Rois Mahfud, ajaran agama mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, diantaranya adalah: (1) mengajarkan adanya pembalasan terhadap setiap amal perbuatan manusia; (2) menjadi tata aturan hidup sebagai tugas kekhalifahan manusia dengan sesamanya; (3) menjadi dasar dalam membentuk sikap positif manusia.⁹² Oleh karena itu, maka agama dapat mendorong manusia untuk bersikap sesuai ajaran agama dalam bersikap positif. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud dari keberagamaannya yang tampak dalam bentuk ibadah, seperti yang termaktub dalam al-Quran surat adz-Dzariat ayat 56 yang berbunyi,⁹³

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Kami tidak menciptakan Jin dan Manusia kecuali untuk beribadah” {QS. Adz-Dzariat (51): 56}

Selain itu, keberagamaan ini diwujudkan manusia dalam aktivitas lain yang tidak hanya berkaitan dengan aktivitas yang

⁹²Rois Mahfud, *Al-Islam....*, hlm. 3.

⁹³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran ...*, hlm. 862

tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tidak tampak dan yang terjadi dalam hati seseorang.⁹⁴ Namun biasanya keberagamaan seseorang itu dapat dilihat dari sikap kesehariannya. Dengan kata lain, untuk mengetahui keagamaan seseorang cukup dilihat dari sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Sebab hal ini merupakan salah satu dimensi agama.

Menurut Ninian Smart seperti yang dikutip oleh Abdul Wahib, salah satu dimensi agama adalah legal-etis yang menyangkut pada tata tertib hidup, peraturan bersama, norma-norma, dan tidak jarang disertai pula dengan sistem penghukuman kalau terjadi pelanggaran. Selain itu, terdapat dimensi sosial-institusional yang menjelaskan bahwa agama adalah sesuatu yang mengatur kehidupan manusia, yang menyangkut pemerintahan, keorganisasian, pemilihan dan sebagainya.⁹⁵ Dengan demikian, wujud keberagamaan individu dalam kehidupan sosial terdiri dari tata tertib, peraturan dan norma secara bersama-sama..

d. Implementasi Sikap Sosial Keagamaan

Manusia sejak lahir membutuhkan orang lain, oleh sebab itu manusia perlu bersosialisasi dengan orang lain dalam kehidupannya. Kehidupan sosial ini mengharuskan adanya saling pengertian satu sama lain. Karena setiap orang

⁹⁴ Abdul Wahib, *Psikologi Agama: Pengantar Memahami Perilaku Agama*. (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 39

⁹⁵ Abdul Wahib, *Psikologi Agama...*, hlm. 45-46

mempunyai keinginan, keyakinan, dan pendapat yang berbeda-beda. Hal ini mengharuskan seseorang untuk menahan diri dari keinginan pribadi dan lebih mengutamakan kemaslahatan bersama.⁹⁶ Hal itu bertujuan agar dapat menimbulkan kesempurnaan dalam hidup bermasyarakat, yang tampak pada kualitas diri individu dengan parameter ketakwaan (Islam),⁹⁷ moral dan pengalaman sosial.⁹⁸

Oleh karena itu, setiap individu harus saling memahami, saling menghormati dan mengimplemantasikan sikap sosial keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Diantara sikap sosial keagamaan yang paling mudah diamati, direalisasi, dan refleksi dilakukan setiap individu adalah sikap saling menyayangi, saling menghormati, dan tolong-menolong.

1) Saling menyayangi

Setiap muslim harus saling menyayangi. Kasih sayang ini tidak hanya kepada sesama muslim saja, tetapi kepada hal-hal yang bersifat umum, seperti sesama manusia, hewan, dan alam semesta.⁹⁹ Kasih sayang tersebut dapat dibaca dari kisah Imam Ghazali yang enggan meneruskan untuk menulis sebelum lalat selesai mengambil jatah tintanya dari

⁹⁶Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat*, hlm. 117

⁹⁷Parameter kesempurnaan seseorang dalam agama Islam di lihat dari ketakwaannya. Lihat al-Quran Surat al-Hujurat (49) ayat 13

⁹⁸Parameter moral dan pengalaman sosial adalah paramter dari ajaran agama budha. Lihat, Ian James Kidd, "Beauty, Virtue, and Religious Exemplars", *Religious Studies*, (tahun 2017), hlm. 174

⁹⁹Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat*, hlm.119

tempat tinta,¹⁰⁰ Imam Syibli yang menyelimuti kucing yang kedinginan,¹⁰¹ dan seorang pelacur yang memberi minum seekor anjing yang sedang kehausan.¹⁰² Disebutkan bahwa akibat kasih sayang mereka pada hewan, mereka diampuni dosanya oleh Allah swt dan diberikan tempat yang mulia. Dengan kata lain, kasih sayang pada hewan saja mendapat imbalan yang begitu luar biasa, apalagi jika kasih sayang tersebut disebarluaskan pada sesama manusia.

Hadis yang menjelaskan tentang kasih sayang ini diriwayatkan oleh Abu Daud, Tirmidzi, dan Imam Ahmad, sebagai berikut:

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ، ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مَّن فِي السَّمَاءِ (رواه أبو

داود وترمذي و أحمد)

“Orang-orang penyayang akan disayang oleh Allah. Sayangilah makhluk yang ada di bumi, maka makhluk Allah yang dilangit akan menyayangi kalian.” (HR. Abu Daud, Tirmidzi dan Imam Ahmad)¹⁰³

¹⁰⁰Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi, *An-Nashoihul Ibad*, (Surabaya: Al-Haramain, 2005), hlm. 3

¹⁰¹Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi, *An-Nashoihul Ibad....*, hlm. 8

¹⁰²Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari Juz 4*, (Maktabah Syamila), hlm. 130

¹⁰³Imam Ahmad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad Juz 11*, (Maktabah Syamila), hlm. 33; Abu Daud Sulaiman bin al-Asy'ats as-Sijistani, *Sunan Abu Daud Juz 4*, (Maktabah Syamila), hlm. 285; Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi Juz 3*, (Maktabah Syamila), hlm. 388, dan potongan lafadz hadis ini dari riwayat Imam Tirmidzi.

Menurut Syekh Nawawi, maksud kasih sayang dalam hadis tersebut ditujukan kepada setiap makhluk yang ada di bumi, dari jenis anak adam (manusia) dan hewan yang tidak memiliki akal.¹⁰⁴ Menurut Srijanti dkk, kasih sayang ini dapat tercermin dari saling berbagi kebahagiaan, saling membantu, gotong royong, saling menyantuni, peduli terhadap derita orang lain, menjenguk orang yang sakit dan sebagainya, sehingga dengan sikap ini muslim dapat mencapai kebahagiaan bersama.¹⁰⁵

2) Saling menghormati

Manusia dalam kehidupan sosial tidak ada yang sama. Keadaan seperti ini mengharuskan untuk saling menghormati satu sama lain. Tujuannya adalah agar tercipta kerukunan di antara sesama manusia. Menurut Srijanti dkk, sikap saling menghormati adalah sikap sosial yang mendasar dan luas. Dengan kata lain sikap ini merupakan syarat minimal untuk terciptanya kerukunan diantara manusia. Bentuk saling menghormati ini dapat berupa saling menyapa, berlaku rendah hati dan berkata-kata dengan baik. Adapun wujud nyata dari tindakan saling menghormati ini dapat berupa tindakan spontan dalam kehidupan sehari-hari, dalam setiap pertemuan dan kebersamaan dengan orang lain. Ada beberapa manfaat dari saling menghormati ini,

¹⁰⁴Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi, *An-Nashoihul Ibad....*, hlm. 3

¹⁰⁵Srijanti, dkk, *Etika Membangun....*, hlm. 120.

diantaranya adalah dekat dan disenangi orang lain, memperoleh simpati, dan mempermudah kesuksesan hidup.¹⁰⁶

3) Tolong-menolong

Tolong-menolong dapat diartikan dengan saling bantu-membantu, meminta dan memberi bantuan. Sikap tolong menolong ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebab, sejak lahir manusia membutuhkan pertolongan orang lain, begitu pula saat dewasa dan bekerja, bahkan saat mati sekalipun. Sehingga wajar jika Ghailan menyatakan bahwa manusia tidak diciptakan kecuali untuk saling tolong-menolong.¹⁰⁷ Kehidupan sosial akan mandiri dan kuat apabila ditopang atas kerjasama dan tolong menolong di antara manusia, dan Islam sangat menganjurkan tolong-menolong dalam rangka berbuat kebajikan demi kemajuan dan kesejahteraan bersama.¹⁰⁸ Sikap untuk saling menolong ini diperintahkan dalam al-Quran surat al-Maidah ayat 2 yang berbunyi,¹⁰⁹

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

¹⁰⁶Srijanti, dkk, *Etika Membangun....*, hlm. 123-125

¹⁰⁷Syekh Mustafa al-Ghailani, *Idhotun Nasyi'in*, (Beirut:al-Maktabah al-Ashariyyah, 1953), hlm. 142

¹⁰⁸Srijanti, dkk, *Etika Membangun....*, hlm.129-130

¹⁰⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran....*, hlm. 157

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.” {QS. Al-Maidah (5) : 2}

Windayani dan Khairil Anwar menjelaskan bahwa dalam ayat ini terkandung pengakuan akan perbedaan potensi dan kekuatan dari setiap individu, dan konsep tolong-menolong ini menghendaki agar perbedaan potensi dan kekuatan berfungsi secara positif dalam membangun kehidupan bersama yang harmonis.¹¹⁰

Menurut Ghailan dalam kitab *Idhatun Nasyi'in*, tolong-menolong merupakan sesuatu yang saling bergantian antara manusia.¹¹¹ Artinya sesekali manusia itu akan menolong, dan dalam kesempatan lain dia yang membutuhkan pertolongan. Oleh karena itu, setiap manusia saling membutuhkan satu sama lain. Karena dengan hal ini manusia akan bangkit dari kerendahan, menumbuhkan rasa saling mencintai, dan sebagainya.

Menurut Steven Stein dan Howard Book,¹¹² serta Psikolog C. Daniel Batson dalam Nevid, ada dua jenis motif seseorang menolong orang lain. *Pertama*, motif altruistik, yakni kehendak murni tanpa pamrih untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. *Kedua*, motif yang berpusat diri. Maksudnya adalah keinginan untuk

¹¹⁰Windayani dan Khairil Anwar, “Pengaruh Prilaku Belajar....”, hlm. 285

¹¹¹Syekh Mustafa al-Ghailani, *Idhotun Nasyi'in....*, hlm. 139

¹¹²Steven J, Stein dan Howard E. Book, *Ledakan IQ*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto, (Bandung: Kaifa, 2003), hlm. 160-161

menolong orang lain adalah agar diri sendiri terlihat baik di mata orang lain atau untuk menghindari rasa bersalah kalau tidak menolong.¹¹³ Motif terakhir ini, menurut Ghailan merupakan derajat paling rendah dari respon untuk menolong.¹¹⁴

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang disadurkan dalam penelitian ini bertujuan agar fokus penelitian, arah penelitian, kerangka teoritik dan kerangka berfikir peneliti dapat dideskripsikan dengan jelas dan gamblang. Diantaranya akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Penelitian Nur'aida Putri Rachmawati (2018), Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, dengan judul *“Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Ketaatan Beribadah Siswa Terhadap Perilaku Sosial Siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.”* Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat pengaruh antara pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dikarenakan data non signifikan (2) Terdapat pengaruh antara ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dikarenakan data signifikan. (3) Terdapat pengaruh antara mata pelajaran aqidah akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial

¹¹³Jeffrey S. Nevid, *Psikologi*, terj. M. Chozim, (Bandung: Nusa Media, 2017), hlm. 1155-1156

¹¹⁴Syekh Mustafa al-Ghailani, *Idhotun Nasyi'in....*, hlm. 139

siswa di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dikarenakan data signifikan.¹¹⁵ Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada objek kajian keagamaan. Adapun perbedaannya terdapat pada segi pemahaman materi aqidah akhlak dan ketaatan beribadah terhadap perilaku sosial, yang dalam penelitian ini lebih fokus pada pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan terhadap kemampuan adaptasi.

2. Penelitian Anifudin (2018), Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, dengan judul “*Korelasi antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Sikap Sosial Peserta Didik kelas VIII MTs Miftahuth Tholibin Tahun 2017-2018.*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara variabel prestasi belajar dan sikap sosial peserta didik MTs Miftahuth Tholibin Mranggen Demak. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan r_{hitung} sebesar 0,236. Jika di interpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat korelasi antara prestasi pelajar dan sikap sosial peserta didik MTs Miftahuth Tholibin Mranggen Demak tahun ajaran 2017/2018 adalah sangat rendah.¹¹⁶ Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada aspek prestasi belajar aqidah akhlak yang merupakan salah satu aspek

¹¹⁵Nur’aida Putri Rachmawati, “*Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Ketaatan Beribadah Siswa Terhadap Perilaku Sosial Siswa kelas IX di Mts Sabilul Ulum Mayong Jepara,*” (Semarang: UIN Walisongo, 2018).

¹¹⁶Anifudin, “*Korelasi antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Sikap Sosial Peserta Didik kelas VIII MTs Miftahuth Tholibin Tahun 2017-2018,*” (Semarang: UIN Walisongo, 2018).

agama. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada fokus kajian penelitian, yakni prestasi aqidah akhlak yang dalam penelitian ini disebut pemahaman agama secara menyeluruh (aqidah, syariah dan akhlak).

3. Penelitian Khanif Ulya Dzakki (2018), Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, dengan judul “*Hubungan Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa kelas XI di SMA Rifa’iyah Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2016/2017.*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan siswa kelas XI SMA Rifa’iyah Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} ($0,43 > 0,329$), sehingga dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan.¹¹⁷ Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada ranah pemahaman agama Islam. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, yakni mahasiswa santri yang lebih dewasa dan diduga lebih paham ilmu agama.
4. Penelitian Hasanul Fahmi (2018), dalam Jurnal Mantik Penusa dengan judul “*Simulasi: Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Untuk Tingkat Adaptasi Santri Dengan*

¹¹⁷Khanif Ulya Dzakki “*Hubungan Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa kelas XI di SMA Rifa’iyah Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2016/2017*”, (Semarang: UIN Walisongo, 2017)

Metode Fuzzy Sugeno”. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak santri yang tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan pondok pesantren yang menyebabkan santri tidak dapat bertahan, tidak betah dan tidak mampu beradaptasi di pondok pesantren. Dengan penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dan Metode Fuzzy Sugeno dapat membantu pihak pondok pesantren mengetahui penyebab santri tidak dapat beradaptasi. Simulasi sistem menggunakan 5 kriteria adaptasi santri dan output yang dihasilkan dapat beradaptasi atau tidak dapat beradaptasi. Hasil simulasi dengan input 5 kriteria didapatkan bahwa 24,23 tidak dapat beradaptasi sedangkan 21,64 dapat beradaptasi.¹¹⁸ Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada ranah adaptasi santri. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada kajian penelitian, yakni penggunaan variabel pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan serta penggunaan metode kuantitatif kausalitas.

Berdasarkan hal itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian-penelitian terdahulu.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan adaptasi seseorang yang telah memahami dan bersikap sesuai perintah agama akan berbeda dalam kehidupan sosial, jika dibandingkan dengan seseorang yang tidak, belum atau bahkan

¹¹⁸Hasanul Fahmi, “Simulasi: Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk Tingkat Adaptasi Santri dengan Metode Fuzzy Sugeno,” *Jurnal Mantik Penusa*, (Vol. 2, No. 1, Juni/2018)

kurang memiliki pemahaman tentang ajaran agama. Perbedaan tersebut akan terlihat dari sikap, komunikasi dan membuka diri serta bersosial dengan orang lain. Seseorang yang memahami agama Islam secara menyeluruh, yang terdiri dari akidah, syariah, dan akhlak akan memiliki sikap sosial keagamaan yang baik dan mudah beradaptasi di segala situasi dan kondisi. Karena setiap ajaran Islam mendorong pemeluknya untuk memberikan manfaat kepada sesama.

Efek dari pemahaman ajaran agama segi akidah atau keimanan, maka orang yang beriman akan berusaha berbuat baik sebagai implementasi dari iman kepada Allah, malaikat, dan seterusnya. Kemudian dari segi ibadah, seseorang yang beribadah bukan hanya bertujuan melaksanakan kewajiban semata, melainkan berusaha mengimplementasikan pemahaman ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Selanjutnya dari segi akhlak, seseorang akan menampakkan akhlak yang baik dan terpuji serta berusaha menghindari akhlak yang buruk terhadap diri sendiri dan orang lain. Sehingga pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan akan tercermin ketika dirinya berada di masyarakat langsung, terutama bagi santri mahasiswa yang merantau. Sebab, dia harus mampu beradaptasi pada lingkungan baru. Dengan kata lain, pemahaman agama sebagai unsur kognitif dan sikap sosial sebagai unsur afektif akan terimplementasi dalam kemampuan adaptasi sosial mahasiswa santri itu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diduga bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan terhadap kemampuan adaptasi sosial santri pondok pesantren Darun

Najah Jerakah, Tugu, Semarang.

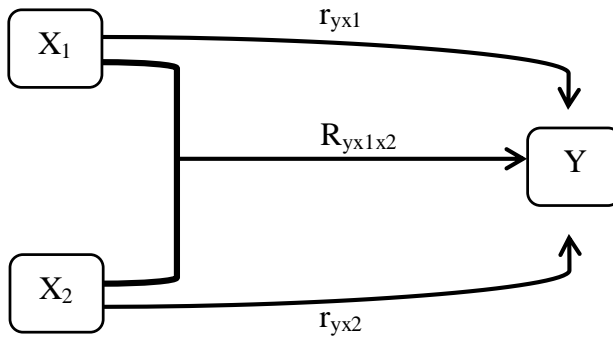
D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Jawaban ini masih bersifat tentatif, karena baru berdasarkan teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris dari data.¹¹⁹ Dengan kata lain, jawaban hipotesis masih bersifat teoritik dan belum empirik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara pemahaman agama terhadap kemampuan adaptasi sosial santri pondok pesantren Darun Najah, Jerakah, Tugu, Semarang
2. Terdapat pengaruh antara sikap sosial keagamaan terhadap kemampuan adaptasi sosial santri pondok pesantren Darun Najah, Jerakah, Tugu, Semarang
3. Terdapat pengaruh antara pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan terhadap kemampuan adaptasi sosial santri pondok pesantren Darun Najah, Jerakah, Tugu, Semarang

¹¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 63

Untuk memperjelas hipotesis tersebut, dapat dilihat melalui gambar berikut:



Keterangan:

X_1 = Pemahaman Agama (variabel bebas)

X_2 = Sikap Sosial Keagamaan (variabel bebas)

Y = Kemampuan Adaptasi Sosial (variabel terikat)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Sebab data yang didapatkan berasal dari objek yang akan diteliti secara langsung di lapangan.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang analisisnya berdasarkan pada data atau angka, kemudian diolah dengan metode statistika.² Melalui pendekatan ini akan diperoleh pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi. Variabel dalam penelitian ini berjumlah dua variabel bebas (prediktor) dan satu variabel terikat (kriterium), sehingga analisisnya terdiri dari analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Maret 2020 sampai tanggal 02 April 2020.

¹Jusuf Soewadji, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 2

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dan sampel adalah sebagian dari populasi itu.³ Sementara itu menurut Supranto, sampel adalah data penelitian yang hanya sebagian dari elemen populasi yang diteliti, dan hasilnya merupakan data perkiraan.⁴ Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti, yang keberadaannya diharapkan mampu mewakili atau memperkirakan keberadaan populasi yang sebenarnya. Penelitian ini dilandaskan pada penelitian sampel yang hasilnya digeneralisasikan ke dalam populasi, sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian inferensial.⁵ Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang, yang berjumlah 245 santri (populasi). Kemudian, untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya, peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 215.

⁴J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survey & Eksperimen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 3

⁵Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 189

Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* (secara acak), dengan rumus dari Taro Yamane (Formula Slovin) sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d² = presisi atau persentase kesalahan yang diharapkan (ditetapkan sebesar 10%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{245}{[245 \times (0,1)^2] + 1}$$

$$n = \frac{245}{3,45}$$

n = 71,015 dibulatkan menjadi 71 subjek

Berdasarkan hasil di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dengan taraf kesalahan 10% adalah sebanyak 71 santri.

⁶Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 65; Setiawati menyebut rumus ini dengan Formula Slovin, lihat Farida Agus Setiawati, *Statistika Terapan: Untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2018), hlm. 10

D. Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Kemampuan Adaptasi Sosial

a. Defenisi Konseptual

Kemampuan berasal dari kata mampu, secara bahasa berarti sanggup dan kuasa melakukan sesuatu.⁷ Sedangkan adaptasi menurut Ismail merupakan suatu kemampuan penyesuaian diri manusia di lingkungan baru.⁸ Bentuk adaptasi ini tampak dalam penyesuaian bahasa, adat-budaya, etika dan norma. Kemudian istilah sosial menurut Chaplin adalah segala sesuatu yang menyinggung relasi di antara dua atau lebih individu.⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adaptasi sosial adalah kapasitas individu untuk melakukan penyesuaian diri dalam hidup yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan dan hambatan pada lingkungan baru, baik dari segi bahasa, adat, budaya, etika dan norma.

b. Defenisi Operasional

Kemampuan adaptasi sosial yang dimaksud di sini adalah kemampuan penyesuaian diri santri Darun Najah Jerakah dalam berinteraksi dan berkomunikasi berupa bahasa, adat-

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar....*, hlm. 623

⁸Ismail, "Adaptasi Sosial....", hlm. 5

⁹James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi....*, hlm. 469

budaya, etika dan norma dengan sesama santri, ustadz, kiyai, keluarga kiyai dan masyarakat sekitar.

c. Indikator

- 1) Mampu beradaptasi dari segi bahasa dengan semua lapisan masyarakat
- 2) Mampu beradaptasi dari segi etika dan norma dengan semua lapisan masyarakat
- 3) Mampu beradaptasi dari segi adat-budaya dengan semua lapisan masyarakat

2. Variabel Pemahaman Agama

a. Defenisi Konseptual

Menurut Saerozi, pemahaman agama adalah kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama serta mempraktikkannya dalam sikap dan tingkah laku di kehidupan sehari-hari.¹⁰ Menurut Windayani dan Khairil Anwar pemahaman agama adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menghayati, dan menerjemahkan ajaran agama (Islam, Iman dan Ihsan) di kehidupan sehari-hari untuk kemaslahatan hidup manusia.¹¹ Sebab menurut Abuddin Nata antara Islam, Iman dan Ihsan memiliki substansi, isi, tujuan, dan hakikat yang satu.¹²

¹⁰Saerozi, "Pemahaman Agama"..., hlm. 24

¹¹Windayani dan Anwar, "Pengaruh Prilaku Belajar'..., hlm. 283

¹²Nata, *Studi Islam* ..., hlm. 152-153

Dengan demikian, pemahaman agama adalah kemampuan seseorang untuk memahami nilai ajaran agama berupa Islam (*syariah*), Iman (*akidah*) dan Ihsan (*akhlak*), yang tampak dalam sikap dan tingkah laku serta membawa kemaslahatan pada kehidupan bersama.

b. Defenisi Operasional

Pemahaman agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman ajaran agama berupa konsep Islam (*syariah*), Iman (*akidah*) dan Ihsan (*akhlak*) yang dampaknya terlihat pada kehidupan sosial santri. Dengan kata lain, pemahaman ini mencakup pula pengamalan ajaran agama.

c. Indikator

- 1) Pemahaman Islam (*syariah*), Iman (*akidah*) dan Ihsan (*akhlak*)
- 2) Pengaruh terhadap pengamalan Islam (*syariah*), Iman (*akidah*) dan Ihsan (*akhlak*)
- 3) Pengaruh terhadap dampak memahami dan mengamalkan Islam (*syariah*), Iman (*akidah*) dan Ihsan (*akhlak*) pada kehidupan sosial sehari-hari

3. Variabel Sikap Sosial Keagamaan

a. Defenisi Konseptual

Menurut James P. Chaplin, sikap sosial adalah satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertindak laku dengan satu cara tertentu terhadap orang lain,¹³ yang berhubungan

¹³James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*...., hlm. 469

antara sesama manusia, tolong menolong, kerja sama, dan kepedulian terhadap orang lain.¹⁴ Di lain pihak, Jalaludin mendefinisikan sikap keagamaan sebagai integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.¹⁵

Berdasarkan definisi tersebut, maka sikap sosial keagamaan adalah suatu respon untuk bertindak laku yang didasarkan pada pengetahuan agama sehingga tampak dalam bentuk sikap di masyarakat, seperti saling menolong, saling menyayangi, dan saling menghormati.

b. Definisi Operasional

Sikap sosial keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap yang tampak pada diri santri Darun Najah Jerakah untuk saling menyayangi, menghormati dan menolong, dengan respon yang spontan dan didasarkan pada perintah agama.

c. Indikator

- 1) Realisasi sikap saling menyayangi dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Realisasi sikap saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Realisasi sikap tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari

¹⁴Abuddin Nata, *Studi Islam....*, hlm. 448-449

¹⁵Jalaluddin, *Psikologi Agama....*, hlm. 185

E. Metode Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.¹⁶ Menurut Sudijono, tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.¹⁷ Adapun bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa pilihan ganda (*multiple choice items*). Metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman agama santri, dengan bobot nilai 1 (satu) untuk jawaban benar, dan 0 (nol) untuk jawaban salah. Lalu, instrumen tes ini diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya bedanya.

a. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai.¹⁸ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.¹⁹ Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket tersebut

¹⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 170

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 66

¹⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 12

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 121.

adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut.²⁰

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item X

$\sum Y$ = Jumlah skor total item Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah kasus

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dianggap signifikan atau valid.

Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya item tes tersebut tidak valid, maka item tes tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

²⁰Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 243; lihat pula M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 235

Hasil perhitungan validitas instrumen tes pemahaman agama dapat dilihat pada lampiran 3a dan contoh perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 3b.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan suatu alat dalam menilai yang seharusnya dinilai.²¹ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²² Adapun pengujian reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown, yaitu:²³

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Kemudian hasil r_i yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r tabel. Harga r tabel dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_i > r$ tabel maka dapat dinyatakan item tes tersebut reliabel.

²¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil....*, hlm. 16

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm.121.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm.131.

Perhitungan reliabilitas tes pemahaman agama dapat dilihat pada lampiran 3c dan 3d. Pada lampiran tersebut diperoleh nilai reliabilitas tes pemahaman agama (X_1) sebesar $r_i = 0,57$ dan $r_{tabel} = 0,32$; sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen tes pemahaman agama reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dapat diartikan dengan proporsi peserta tes yang menjawab benar.²⁴ Adapun cara yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran menggunakan rumus berikut:²⁵

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran

B = jumlah siswa yang menjawab benar

JS = jumlah peserta tes

Cara memberikan interpretasi terhadap angka tingkat kesukaran item adalah sebagai berikut:²⁶

²⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 99

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi....*, hlm. 372-273

²⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi....*, hlm. 373

Tabel 3.1
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
< 0,24	Sulit
0,25 – 0,75	Cukup (Sedang)
>0,75	Mudah

Hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes pemahaman agama dapat dilihat pada lampiran 3e.

d. Daya Beda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa/santri yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya beda disebut indeks diskriminasi (D). Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:²⁷

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

²⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 211-214

Keterangan :

D = Daya beda

B_A = banyak peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyak peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Banyak peserta didik kelompok atas

J_B = Banyak peserta didik kelompok bawah

Untuk menentukan daya pembeda menggunakan kriteria berikut:

0,00–0,20 = soal memiliki daya pembeda lemah sekali/jelek

0,20–0,40 = soal memiliki daya pembeda sedang

0,40–0,70 = soal memiliki daya pembeda baik

0,70–1,00 = soal memiliki daya pembeda baik sekali

Hasil perhitungan daya pembeda tes pemahaman agama dapat dilihat pada lampiran 3f.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu kejadian.²⁸ Angket ini digunakan untuk memperoleh data numerik (angka) tentang sikap sosial keagamaan dan kemampuan adaptasi sosial santri, yang berisi

²⁸Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 99

daftar pernyataan yang harus dijawab agar sikap sosial dan kemampuan adaptasi santri dapat diketahui.

Kemudian hasil dari angket tersebut diberi skor menggunakan skala *Likert* dengan gradiasi dari yang positif sampai negatif; melalui lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju (skor tertinggi 5, dan terendah 1).²⁹ Sebelum digunakan, instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁰ Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket tersebut adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:³¹

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

²⁹M. Taufiq Amir, *Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Perilaku*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 97; lihat pula Bimo Walgito, *Psikologi social (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 167-169

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 121.

³¹Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 243; lihat pula M. Ikbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 235

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

ΣXY = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor item X

ΣY = Jumlah skor total Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah kasus

Apabila r hitung $>$ r tabel maka dapat dianggap signifikan atau valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel artinya angket tersebut tidak valid, maka angket tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

Hasil perhitungan validitas instrumen angket sikap sosial keagamaan dapat dilihat pada lampiran 4a dan contoh perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 4b.

Kemudian hasil perhitungan validitas instrumen angket kemampuan adaptasi sosial dapat dilihat pada lampiran 5a dan contoh perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 5b.

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama,

akan menghasilkan data yang sama.³² Adapun pengujian reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown, yaitu:³³

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Kemudian hasil r_i yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r tabel. Harga r tabel dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_i > r$ tabel maka dapat dinyatakan angket tersebut reliabel.

Perhitungan reliabilitas angket sikap sosial keagamaan dapat dilihat pada lampiran 4c dan 4d. Pada lampiran tersebut diperoleh nilai reliabilitas angket sikap sosial keagamaan (X_2) sebesar $r_i = 0,85$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,32$; sehingga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen angket sikap sosial keagamaan reliabel.

Selanjutnya perhitungan reliabilitas angket kemampuan adaptasi sosial dapat dilihat pada lampiran 5c dan 5d. Pada lampiran tersebut diperoleh nilai reliabilitas

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 121.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 131.

angket kemampuan adaptasi sosial (Y) sebesar $r_i = 0,57$ dan $r_{tabel} = 0,32$; sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen angket sikap sosial keagamaan reliabel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, foto, dan sebagainya.³⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti profil pondok, struktur organisasi, dan segala yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah yang mendukung penelitian.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Pendahuluan

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.³⁵ Adapun uji kenormalan dalam penelitian ini menggunakan uji Lilliefors, dengan langkah-langkah sebagai berikut:³⁶

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231; lihat pula Riduwan, *Metode dan Teknik....*, hlm. 105

³⁵Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466

³⁶E-book: Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 69

1. Mengurutkan data sampel dari kecil ke besar dan menentukan frekuensi tiap-tiap data
2. Menentukan nilai Z_i dari tiap-tiap data dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Z_i = Z_i score

X_i = data pengamatan

\bar{X} = rata-rata sampel ($\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$)

S = Simpangan Baku Sampel

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

3. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z yang disebut $F(Z)$
4. Menghitung frekuensi komulatif dari masing-masing nilai Z yang dinyatakan dengan $S(Z)$
5. Menentukan nilai $L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$
6. Menentukan L_{tabel} untuk $n > 30$ dengan taraf signifikansi 5% melalui tabel Lilliefors. Maka

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} \text{ dengan } n \text{ adalah jumlah sampel}$$

7. Mengambil harga L_{hitung} yang paling besar kemudian dibandingkan dengan L_{tabel} . Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear dengan variabel terikat (Y). Hasil dari uji linieritas ini menginterpretasikan bahwa data itu dapat digunakan atau tidak.³⁷ Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel kerja data X dan Y, untuk memperoleh persamaan harga a dan b
- b) Menghitung persamaan a dan b

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(N \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat total (JK_{tot}) dengan rumus:

$JK(T)$ = Jumlah Kuadrat Total

$JK(a)$ = Jumlah Kuadrat Koefisien a

$JK(b/a)$ = Jumlah Kuadrat Regresi (b/a)

$JK(S)$ = Jumlah Kuadrat Sisa

³⁷E-book: Hanief dan Himawanto, *Statistik Pendidikan....*, hlm. 63

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Menghitung derajat kebebasan (dk)

$$dk (S) = n - 2$$

$$dk (TC) = k - 2$$

$$dk (G) = n - k$$

Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokkan

(RK_{tc}) dan galat (RK_g):

$$RK_{tc} = JK_{tc} / db_{tc}$$

$$RK_g = JK_g / db_g$$

$$F_{hitung} = RK_{tc} / RK_g$$

$$F_{tabel} = \frac{K-2}{N-K}$$

Uji linearitas diperoleh dengan uji galat, yaitu untuk mengetahui data berdistribusi linier atau tidak. Apabila

hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data berdistribusi linear dan penelitian dapat dilanjutkan.³⁸

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari satu variabel kriterium yaitu kemampuan adaptasi sosial (Y), serta dua variabel prediktor yaitu pemahaman agama (X_1) dan sikap sosial keagamaan (X_2). Untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama (X_1) dan sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) santri pondok pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama (X_1) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y), dan pengaruh sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y); sementara itu, regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama (X_1) dan sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y). Adapun langkah penghitungannya adalah sebagai berikut:

Analisis regresi dipilih karena menurut Ibnu Hadjar³⁹, Setiawati,⁴⁰ dan Triyono⁴¹ analisis ini dapat digunakan untuk

³⁸Riduwan, *Metode dan Teknik....*, hlm. 187 dan E-book: Hanief dan Himawanto, *Statistik Pendidikan....*, hlm. 64 – 66

³⁹Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 200

⁴⁰Farida Agus Setiawati, *Statistka Terapan: Untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2018), hlm. 170

mendeskripsikan, memprediksi atau menggambarkan bentuk hubungan antara suatu variabel dengan suatu konstan dari variabel lain. Sementara itu, menurut Shodiq analisis regresi digunakan untuk meramalkan atau memprediksi keadaan variabel dependen (kriterium) ketika dua atau lebih variabel independen (prediktor) dimanipulasi (dinaik-turunkan).⁴² Dengan demikian, analisis regresi ini dapat menggambarkan dan meramalkan keadaan suatu variabel yang digunakan dalam penelitian.

Sebelum melakukan uji hipotesis, untuk mempermudah penghitungan maka perlu dilakukan penghitungan persiapan mencari harga-harga, yaitu:⁴³

$$\Sigma Y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n}$$

$$\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n}$$

$$\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$$

⁴¹Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 245

⁴²Shodiq, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Kependidikan*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 186

⁴³Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 219; lihat pula, Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 411-413

$$\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{n}$$

a. Uji Hipotesis Variabel X_1 dengan Y

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi sederhana: $\hat{Y} = a + bX_1$ ⁴⁴

$$b = \frac{\Sigma x_1 y}{\Sigma x_1^2}$$

$$a = Y - bX_1$$

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2. Mencari Jumlah Kuadrat (JK)

- a) $JK_{\text{total}} = \Sigma y^2$

⁴⁴M. Ikbil Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 250

$$\begin{aligned}
 \text{b) } JK_{\text{Regresi}} &= \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2} \\
 \text{c) } JK_{\text{Residu}} &= \sum y^2 - JK_{\text{Reg}} \\
 \text{d) } dk_{\text{regresi}} &= k = \text{Jumlah Variabel Independen} = 1 \\
 \text{e) } dk_{\text{residu}} &= N - k - 1 \\
 \text{f) } F &= \frac{JK_{\text{reg}}/dk_{\text{reg}}}{JK_{\text{res}}/dk_{\text{res}}}
 \end{aligned}$$

Uji hipotesis dengan Kriteria:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka Regresi Signifikan

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka Regresi tidak Signifikan

3. Langkah tersebut kemudian disederhanakan dalam tabel Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = a + bX$

Sumber varian	JK	dk	RK	Fhitung	Ftabel		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Regresi	$\frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$	K	$\frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}}$	$\frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$			
Residu	$\sum y^2 - JK_{\text{reg}}$	N-K-1	$\frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$				
Total	$\sum y^2$	N-1	$\frac{JK_{\text{tot}}}{dk_{\text{tot}}}$				

4. Proporsi Varian Y yang diterangkan oleh X_1 :

$$R^2 = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2 \sum y^2}$$

5. Uji Signifikansi Proporsi Varian:

$$F = \frac{R^2/k}{1-R^2/(N-k-1)}$$

Kesimpulan: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = signifikan

b. Uji Hipotesis Variabel X_2 dengan Y

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Mencari persamaan regresi sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX_2^{45}$$

$$b = \frac{\sum x_2 y}{\sum x_2^2}$$

$$a = Y - bX_2$$

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = subyek pada variabel independen.

2) Mencari Jumlah Kuadrat (JK)

$$a) JK_{total} = \sum y^2$$

$$b) JK_{Regresi} = \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2}$$

$$c) JK_{Residu} = \sum y^2 - JK_{Reg}$$

⁴⁵M. Ikbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 250

d) $dk_{\text{regresi}} = k = \text{Jumlah Variabel Independen} = 1$

e) $dk_{\text{residu}} = N - k - 1$

$$f) F = \frac{JK_{\text{reg}}/dk_{\text{reg}}}{JK_{\text{res}}/dk_{\text{res}}}$$

Uji hipotesis dengan Kriteria:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka Regresi Signifikan

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka Regresi tidak Signifikan

- 3) Langkah tersebut kemudian disederhanakan dalam tabel Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = a + bX$

Sumber varian	JK	dk	RK	Fhitung	Ftabel		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Regresi	$\frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2}$	K	$\frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}}$	$\frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$			
Residu	$\sum y^2 - JK_{\text{reg}}$	N-K-1	$\frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$				
Total	$\sum y^2$	N-1	$\frac{JK_{\text{tot}}}{dk_{\text{tot}}}$				

- 4) Proporsi Varian Y yang diterangkan oleh X_2 :

$$R^2 = \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2 \sum y^2}$$

- 5) Uji Signifikansi Proporsi Varian:

$$F = \frac{R^2/k}{1-R^2/(N-k-1)}$$

Kesimpulan: jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ = signifikan

c. Uji Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y_2

- 1) Adapun langkah-langkah Perhitungan Regresi Linear Ganda (X_1 dan X_2 terhadap Y_2) adalah sebagai berikut:

Mencari Persamaan Regresi Linear Ganda

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad ^{46}$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika $X_1 = X_2 = 0$ (harga konstan)

b_1, b_2 = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X_1, X_2 = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat

$$JK_{\text{total}} = \sum y^2$$

$$JK_{\text{regresi}} = b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)$$

$$dk_{\text{regresi}} = k = \text{jumlah variabel independen} = 2$$

⁴⁶Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan.....*, hlm. 240. Lihat pula Hasan, *Pokok-pokok Materi*, hlm. 270

$$RK_{\text{regresi}} = JK_{\text{reg}} / dk_{\text{reg}}$$

$$JK_{\text{residu}} = JK_{\text{tot}} - JK_{\text{reg}}$$

$$dk_{\text{residu}} = N - k - 1$$

$$RK_{\text{residu}} = JK_{\text{res}} / dk_{\text{res}}$$

3) Uji Signifikansi Regresi dengan uji F

$$F = RK_{\text{reg}} / RK_{\text{res}}$$

Kriteria pengujian:

Jika harga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti regresi signifikan, tolak H_0

Jika harga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti regresi tidak signifikan, terima H_0

4) Langkah tersebut kemudian disederhanakan dalam tabel

Anava untuk Regresi Ganda $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Sumber varian	JK	dk	RK	F_{hitung}	Ftabel		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Regresi	$b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)$	K	$\frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}}$	$\frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$			
Residu	$JK_{\text{tot}} - JK_{\text{reg}}$	N-K-1	$\frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$				
Total	$\sum y^2$	N-1	$\frac{JK_{\text{tot}}}{dk_{\text{tot}}}$				

5) Sumbangan X_1 dan X_2 pada varian Y melalui pengujian koefisien korelasi multipel dengan rumus:

$$R^2_{y.12} = JK_{\text{reg}} / JK_{\text{tot}}$$

$$R_{y.12} = \sqrt{R^2_{y.12}}$$

6) Pengujian signifikansi R melalui uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

Harga R diuji keberartiannya melalui uji F dengan terlebih dahulu merumuskan Hipotesis Statistika sebagai berikut:

$$H_0 : R_{y.12} = 0$$

$$H_1 : R_{y.12} > 0$$

Keterangan:

$R_{y.12}$ = Koefesien Korelasi Multipel untuk populasi. Maka apabila harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti korelasi multipel antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y berarti signifikan.

3. Pembahasan

Sub-bab ini ditujukan untuk membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor mentah yang telah diketahui dan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan, hipotesis diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan, hipotesis ditolak.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang

Pondok pesantren Daarun Najaah terletak ± 100 M dari jalan raya Mangkang-Semarang (pantura) tepatnya di Jln. Stasiun no. 275 kelurahan Jerakah Tugu Semarang, yaitu suatu kelurahan paling timur di kecamatan Tugu (± 10 KM dari pusat kota). Pesantren ini berdiri di atas lahan milik pondok pesantren Daarun Najaah yang terletak di daerah dataran rendah yang diapit tanah perbukitan dan area tambak.¹

Pondok ini didirikan oleh KH Sirodj Chudlori (alm) dan menantunya Dr. KH. Ahmad Izzudin M.Ag pada 28 Agustus 2001 yang awalnya bernama “Sirajul Hannan,” dan kemudian diganti dengan nama “Daarun Najaah.” Penggantian nama ini berdasarkan hasil istikharah KH Sirodj Chudlori (alm) selaku pengasuh pondok. Adapun visi dan misi pondok ini disingkat “B4T2,” yakni Beriman, Bertaqwa, Berintelektual Brilian, dan Tanggap Teknologi, dengan tujuan sebagai upaya membentuk generasi muda (santri) ditengah hiruk-pikuk perubahan zaman.²

Berdasarkan hal itu, maka program yang ada di pondok ini tidak hanya mengkaji *kutubut turats* (kitab kuning klasik), tetapi

¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Daarun Najaah tahun 2006

² Dokumentasi Pondok Pesantren Daarun Najaah tahun 2006

terdapat pula program komputerisasi; program dua bahasa, yakni Daarun Najaah Arabic Club (DAC) dan Daarun Najaah English Club (DEC); Rebana Al-Mahboeb Group; Al-Mahboeb Football Club; dan sebagainya.³

Setelah wafatnya KH Sirodj Chudlori, kepemimpinan pondok pesantren kemudian diteruskan oleh Gus Thariqul Huda S.Hi. Adapun kepengurusan santri dipandu oleh Ali Nafi'ah (lurah putra), Nur Fitriani dan Erva Yunita (lurah putri). Secara skematis struktur organisasi pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah tahun 2019/2020 dapat dilihat pada lampiran 12.⁴

B. Analisis Data

1. Uji Pendahuluan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Lilliefors yang menghasilkan harga $L_{\text{observasi}}$. Hasil terbesar dari nilai $L_{\text{observasi}}$ kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Adapun data uji normalitas secara lengkap dari variabel pemahaman agama (X_1) dapat dilihat pada lampiran 9a, sementara itu ringkasannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

³Dokumentasi Pondok Pesantren Daarun Najaah tahun 2006

⁴Dokumentasi Pondok Pesantren Daarun Najaah tahun 2019/2020

Tabel 4.1
Ringkasan Uji Normalitas Pemahaman Agama

Pemahaman							
No	X _i	X _i ²	X _i - \bar{X}	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
1	7	49	-4,76	-1,57	0,0582	0,0141	0,0441
20	9	81	-2,76	-0,91	0,1814	0,2817	0,1003
21	10	100	-1,76	-0,58	0,281	0,2958	0,0148
61	15	225	3,24	1,07	0,8577	0,8592	0,0015
71	16	256	4,24	1,4	0,9192	1	0,0808
L tabel	0,1051						

Keterangan:

X_i = variabel pemahaman agama

\bar{X} = rerata nilai variabel pemahaman agama

Z_i = simpangan baku kurva standar

F(Z_i) = peluang nilai Z

S(Z_i) = frekuensi kumulatif nilai Z

L_{tabel} = harga L pada tabel Lilliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga L_{observasi} terbesar adalah 0,1003 dengan n = 71 pada taraf signifikansi α 0,05 diperoleh L_{tabel(0,05;71)} = 0,1051. Karena L_{observasi} = 0,1003 < L_{tabel(0,05;71)} = 0,1051 maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Data uji normalitas yang lengkap dari variabel sikap sosial keagamaan (X₂) dapat dilihat pada lampiran 9b, sementara itu ringkasannya disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Ringkasan Uji Normalitas Sikap Sosial Keagamaan

Sikap							
No	X2	X2 ²	Xi-X̄	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	60	3600	-23,35	-3,16	0,0008	0,0141	0,0133
44	84	7056	0,65	0,09	0,5539	0,6197	0,0658
59	89	7921	5,65	0,76	0,7764	0,831	0,0546
70	101	10201	17,65	2,39	0,9916	0,9859	0,0057
71	105	11025	21,65	2,93	0,9983	1	0,0017
L tabel	0,1051						

Keterangan:

X2 = variabel sikap sosial keagamaan

\bar{X} = rerata nilai variabel sikap sosial keagamaan

Zi = simpangan baku kurva standar

F(Zi) = peluang nilai Z

S(Zi) = frekuensi kumulatif nilai Z

L_{tabel} = harga L pada tabel Lilliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga L_{observasi} terbesar adalah 0,0658 dengan n = 71 pada taraf signifikansi α 0,05 diperoleh L_{tabel(0,05;71)} = 0,1051. Karena L_{observasi} = 0,0568 < L_{tabel(0,05;71)} = 0,1051 maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Secara lengkap data uji normalitas dari variabel kemampuan adaptasi sosial (Y) dapat dilihat pada lampiran 9c, dan secara ringkas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3**Ringkasan Uji Normalitas Kemampuan Adaptasi Sosial**

Adaptasi							
No	Y	Y ²	Xi-Y	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	72	5184	-19,8	-2,05	0,0202	0,0141	0,0061
52	95	9025	3,2	0,33	0,6293	0,7324	0,1031
57	97	9409	5,2	0,54	0,7054	0,8028	0,0974
62	99	9801	7,2	0,74	0,7704	0,8732	0,1028
71	120	14400	28,2	2,91	0,9982	1	0,0018
L tabel	0,1051						

Keterangan:

Y = variabel kemampuan adaptasi sosial

\bar{Y} = rerata nilai variabel kemampuan adaptasi sosial

Zi = simpangan baku kurva standar

F(Zi) = peluang nilai Z

S(Zi) = frekuensi komulatif nilai Z

L_{tabel} = harga L pada tabel Lilliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga $L_{\text{observasi}}$ terbesar adalah 0,1031 dengan $n = 71$ pada taraf signifikansi $\alpha 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}(0,05;71)} = 0,1051$. Karena $L_{\text{observasi}} = 0,1031 < L_{\text{tabel}(0,05;71)} = 0,1051$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat diketahui melalui perbandingan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila hasil perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi linear. Uji linieritas ini digunakan untuk membuktikan bahwa variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier dengan variabel

terikat (Y) sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Jika tidak terdapat hubungan linier, maka penelitian tidak dapat dilanjutkan.

Adapun hasil dari uji linieritas antara variabel pemahaman agama (X_1) dengan kemampuan adaptasi sosial (Y) dapat dilihat pada lampiran 10a. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 10a diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel (0,05; 8,61)} = 1,57 < 2,10$ maka data berdistribusi linear, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Hasil dari uji linieritas antara variabel sikap sosial keagamaan (X_2) dengan kemampuan adaptasi sosial (Y) dapat dilihat pada lampiran 10b. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 10b diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel (0,05; 24,45)} = 0,99 < 1,76$ maka data berdistribusi linear, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana dan rumus regresi ganda, dengan menggunakan tabel pertolongan uji hipotesis yang dapat dilihat pada lampiran 8. Sebelum melakukan uji hipotesis, untuk mempermudah penghitungan maka perlu dilakukan penghitungan persiapan mencari harga-harga sebagai berikut:

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$\Sigma y^2 = 604.924 - \frac{(6518)^2}{71} = 6.553,24$$

$$\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n}$$

$$\Sigma X_1^2 = 10.463 - \frac{(835)^2}{71} = 642,93$$

$$\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n}$$

$$\Sigma X_2^2 = 497.110 - \frac{(5918)^2}{71} = 3.832,2$$

$$\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma X_1 Y = 76.766 - \frac{(835)(6518)}{71} = 110,65$$

$$\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma X_2 Y = 546.653 - \frac{(5918)(6518)}{71} = 3.363,93$$

$$\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{n}$$

$$\Sigma X_1 X_2 = 69.675 - \frac{(835)(5918)}{71} = 75,99$$

1. Uji Hipotesis Variabel X_1 dengan Y

b. Mencari persamaan regresi sederhana: $\hat{Y} = a + bX_1$

$$b = \frac{\Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2}$$

$$b = \frac{110,65}{642,93} = 0,17$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}_1$$

$$a = 91,80 - (0,17)(11,76) = 89,8008$$

c. Mencari Jumlah Kuadrat (JK)

$$JK_{\text{total}} = \Sigma Y^2 = 6.553,24$$

$$JK_{\text{Regresi}} = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2} = \frac{(110,65)^2}{642,93} = 19,04$$

$$JK_{\text{Residu}} = \sum y^2 - JK_{\text{Reg}} = 6.553,24 - 19,04 = 6.534,2$$

$$dk_{\text{regresi}} = k = \text{Jumlah Variabel Independen} = 1$$

$$dk_{\text{residu}} = N - k - 1 = 71 - 1 - 1 = 69$$

$$F = \frac{JK_{\text{reg}}/dk_{\text{reg}}}{JK_{\text{res}}/dk_{\text{res}}} = \frac{19,04/1}{6.534,2/69} = \frac{19,04}{94,6985} = 0,20$$

Uji hipotesis dengan Kriteria:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka Regresi Signifikan

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka Regresi tidak Signifikan

$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (0,05; 1,69) = 0,20 < 3,98$ maka Regresi tidak Signifikan.

d. Langkah tersebut kemudian disederhanakan dalam tabel Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 89,8008 + 0,17X_1$

Tabel 4.4

Tabel Anava Regresi Linier Sederhana

Sumber varian	JK	dk	RK	F_{hitung}	Ftabel		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Regresi	19,04	1	19,04	0,20	3,98		Tidak Signifikan
Residu	6.534,2	69	94,6985				
Total	6.553,24	70	93,62				

e. Proporsi Varian Y yang diterangkan oleh X_1 :

$$R^2 = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2 \sum y^2} = \frac{(110,65)^2}{(642,93)(6.553,24)} = 0,003$$

f. Uji Signifikansi Proporsi Varian:

$$F = \frac{R^2/k}{1-R^2/(N-k-1)} = \frac{0,003/1}{(1-0,003)/69} = 0,20689$$

Kesimpulan: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Regresi tidak Signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel} (0,05; 1,69) = 0,20689 < 3,98$ maka Regresi tidak signifikan

2. Uji Hipotesis Variabel X_2 dengan Y

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Mencari persamaan regresi sederhana: $\hat{Y} = a + bX_2$

$$b = \frac{\sum x_2 y}{\sum x_2^2}$$

$$b = \frac{3.363,93}{3.832,2} = 0,88$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}_2 = 91,80 - 0,88(83,35) = 18,45$$

b. Mencari Jumlah Kuadrat (JK)

$$JK_{total} = \sum y^2 = 6.553,24$$

$$JK_{Regresi} = \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2} = \frac{(3.363,93)^2}{3.832,2} = 2.952,88$$

$$JK_{Residu} = \sum y^2 - JK_{Reg} = 6.553,24 - 2.952,88 = 3.600,36$$

$$dk_{regresi} = k = \text{Jumlah Variabel Independen} = 1$$

$$dk_{residu} = N - k - 1 = 71 - 1 - 1 = 69$$

$$F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}} = \frac{2.952,88/1}{3.600,36/69} = \frac{2.952,88}{52,59} = 56,59$$

Uji hipotesis dengan Kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Regresi Signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Regresi tidak Signifikan

$F_{hitung} > F_{tabel} (0,05; 1,69) = 56,59 > 3,98$ maka Regresi Signifikan

c. Langkah tersebut kemudian disederhanakan dalam tabel

Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 18,45 + 0,88X_2$

Tabel 4.5
Tabel Anava Regresi Linier Sederhana

Sumber varian	JK	dk	RK	F _{hitung}	F _{tabel}		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Regresi	2.952,88	1	2.952,88	56,59	3,98		Signifikan
Residu	3.600,36	69	52,18				
Total	6.553,24	70	93,62				

d. Proporsi Varian Y yang diterangkan oleh X₂:

$$R^2 = \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2 \sum y^2} = \frac{(3.363,93)^2}{(3.832,2)(6.553,24)} = 0,45$$

e. Uji Signifikansi Proporsi Varian:

$$F = \frac{R^2/k}{1-R^2/(N-k-1)} = \frac{0,45/1}{(1-0,45)/69} = 56,46$$

Kesimpulan: jika F_{hitung} > F_{tabel} = signifikan

F_{hitung} > F_{tabel} (0,05; 1,69) = 56,46 > 3,98 maka Regresi Signifikan

3. Uji Hipotesis Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y₂

Adapun langkah-langkah Perhitungan Regresi Linear Ganda (X₁ dan X₂ terhadap Y₂) adalah sebagai berikut:

a. Mencari Persamaan Regresi Linear Ganda:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(3.832,2)(110,65) - (75,99)(3.363,93)}{(642,93)(3.832,2) - (75,99)^2} = 0,069$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(642,93)(3.363,93) - (75,99)(110,65)}{(642,93)(3.832,2) - (75,99)^2} = 0,88$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$a = 91,80 - (0,069)(11,76) - (0,88)(83,35) = 17,64$$

- b. Mencari Jumlah Kuadrat

$$JK_{\text{total}} = \sum y^2 = 6.553,24$$

$$JK_{\text{regresi}} = b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)$$

$$JK_{\text{regresi}} = (0,069)(110,65) + (0,88)(3.363,93) = 2.967,9$$

$$dk_{\text{regresi}} = k = \text{jumlah variabel independen} = 2$$

$$RK_{\text{regresi}} = JK_{\text{reg}} / dk_{\text{reg}}$$

$$RK_{\text{regresi}} = 2.967,9 / 2 = 1.483,95$$

$$JK_{\text{residu}} = JK_{\text{tot}} - JK_{\text{reg}}$$

$$JK_{\text{residu}} = 6.553,24 - 2.967,9 = 3.585,34$$

$$dk_{\text{residu}} = N - k - 1 = 71 - 2 - 1 = 68$$

$$RK_{\text{residu}} = JK_{\text{res}} / dk_{\text{res}} = 3.585,34 / 68 = 52,73$$

- c. Uji Signifikansi Regresi dengan uji F

$$F = RK_{\text{reg}} / RK_{\text{res}}$$

$$F = 1.483,95 / 52,73 = 28,14$$

Kriteria pengujian:

Jika harga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti regresi signifikan, tolak H_0

Jika harga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti regresi tidak signifikan, terima H_0

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (0,05; 2,68) = 28,14 > 3,13$ maka regresi signifikan

- d. Langkah tersebut kemudian disederhanakan dalam tabel

Anava untuk Regresi Ganda $\hat{Y} = 17,64 + 0,069X_1 + 0,88X_2$

Tabel 4.6**Tabel Anava Regresi Linier Ganda**

Sumber varian	JK	dk	RK	F _{hitung}	F _{tabel}		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Regresi	2.967,9	2	1.483,95	28,14	3,13		Signifikan
Residu	3.585,34	68	52,73				
Total	6.553,24	70	93,62				

- e. Sumbangan X_1 dan X_2 pada varian Y melalui pengujian koefisien korelasi ganda dengan rumus:

$$R^2_{y.12} = JK_{\text{reg}} / JK_{\text{tot}}$$

$$R^2_{y.12} = 2.967,9 / 6.553,24 = 0,45$$

$$R_{y.12} = \sqrt{R^2_{y.12}} = \sqrt{0,45} = 0,67$$

- f. Pengujian signifikansi R^2 melalui uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

$$F = \frac{0,45 / 2}{(1 - 0,45) / (71 - 2 - 1)} = 27,78$$

Harga R diuji keberartiannya melalui uji F dengan terlebih dahulu merumuskan Hipotesis Statistika sebagai berikut:

$$H_0 : R_{y.12} = 0$$

$$H_1 : R_{y.12} > 0$$

Keterangan:

$R_{y.12}$ = Koefesien Korelasi Multipel untuk populasi. Maka apabila harga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti korelasi multipel antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y berarti signifikan.

$$F_{hitung} > F_{tabel(0,05; 2,68)} = 27,78 > 3,13 \text{ maka Regresi Signifikan}$$

D. Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis di atas menghasilkan persamaan regresi sederhana, persamaan regresi ganda, proporsi varian dan signifikansi data. Secara lebih rinci penjelasan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

a. Hasil Hipotesis Variabel X_1 dengan Y

Persamaan regresi linier sederhana dari variabel pemahaman agama (X_1) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) adalah $\hat{Y} = 89,8008 + 0,17X$; interpretasi dari hasil ini adalah:

- 1) Nilai konstanta 89,8008 menyatakan bahwa kemampuan adaptasi sosial (Y) akan bernilai tetap (89,8008), meskipun tanpa pengaruh dari pemahaman agama (X_1).
- 2) Nilai koefisien regresi (b) variabel pemahaman agama (X_1) adalah sebesar 0,17. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel pemahaman agama (X_1) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel kemampuan adaptasi sosial (Y) sebesar 0,17.
- 3) Tanda positif pada koefisien regresi berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman agama (X_1) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) dan apabila X_1 mengalami peningkatan maka variabel Y akan meningkat pula.

Adapun hasil uji signifikansi variabel pemahaman agama (X_1) terhadap variabel kemampuan adaptasi sosial (Y) adalah sebesar $F_{hitung} = 0,20$ yang kemudian dibandingkan dengan nilai $F_{tabel (0,05; 1,69)} = 3,98$. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel (0,05; 1,69)} = 0,20 < 3,98$ yang menginterpretasikan bahwa regresi ini tidak signifikan.

b. Hasil Hipotesis Variabel X_2 dengan Y

Persamaan regresi linier sederhana dari variabel sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) adalah $\hat{Y} = 18,45 + 0,88X$; Hasil ini menjelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta 18,45 menyatakan bahwa kemampuan adaptasi sosial (Y) akan bernilai tetap (18,45), meskipun tanpa pengaruh dari sikap sosial keagamaan (X_2).
- 2) Nilai koefisien regresi (b) variabel sikap sosial keagamaan (X_2) adalah sebesar 0,88. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel sikap sosial keagamaan (X_2) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel kemampuan adaptasi sosial (Y) sebesar 0,88.
- 3) Tanda positif pada koefisien regresi berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) dan apabila X_2 mengalami peningkatan maka variabel Y akan meningkat pula.

Adapun proporsi varian variabel kemampuan adaptasi sosial (Y) yang diterangkan oleh variabel sikap sosial keagamaan (X_2)

adalah sebesar 45%, artinya 45% kemampuan adaptasi sosial santri dapat dijelaskan oleh sikap sosial keagamaan, sedangkan sisanya sebanyak 55% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Sementara itu, hasil uji signifikansi variabel sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap variabel kemampuan adaptasi sosial (Y) melalui uji F adalah sebesar $F_{hitung} = 56,46$ yang kemudian dibandingkan dengan nilai $F_{tabel (0,05; 1,69)} = 3,98$. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel (0,05; 1,69)} = 56,46 > 3,98$ yang menginterpretasikan bahwa regresi ini signifikan.

c. Hasil Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y_2

Persamaan regresi linier ganda variabel pemahaman agama (X_1) dan sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) adalah $\hat{Y} = 17,64 + 0,069X_1 + 0,88X_2$. Hasil ini menjelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta 17,64 menyatakan bahwa tanpa pengaruh dari variabel pemahaman agama (X_1) dan variabel sikap sosial keagamaan (X_2), maka variabel kemampuan adaptasi sosial (Y) akan bernilai tetap/konstan (17,64).
- 2) Nilai koefisien regresi (b_1) variabel pemahaman agama (X_1) adalah sebesar 0,069. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel pemahaman agama (X_1) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel kemampuan adaptasi sosial (Y) sebesar 0,069, dengan asumsi bahwa variabel bebas sikap sosial keagamaan (X_2) adalah konstan/tetap.

- 3) Nilai koefisien regresi (b_2) variabel sikap sosial keagamaan (X_2) adalah sebesar 0,88. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel sikap sosial keagamaan (X_2) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel kemampuan adaptasi sosial (Y) sebesar 0,88, dengan asumsi bahwa variabel bebas pemahaman agama (X_1) adalah konstan/tetap.
- 4) Tanda positif pada koefisien regresi berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman agama (X_1) dan sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) dan apabila X_1 dan X_2 mengalami peningkatan maka variabel Y akan meningkat pula.

Adapun proporsi varian variabel kemampuan adaptasi sosial (Y) yang diterangkan oleh variabel pemahaman agama (X_1) dan variabel sikap sosial keagamaan (X_2) adalah sebesar 45%, artinya 45% kemampuan adaptasi sosial santri dapat dijelaskan oleh pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan, sedangkan sisanya sebanyak 55% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini.

Sementara itu, hasil uji signifikansi variabel pemahaman agama (X_1) dan sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) melalui uji F adalah sebesar $F_{hitung} = 28,14$ yang kemudian dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} (0,05; 2,68) = 3,13$. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$

$(0,05; 2,68) = 28,14 > 3,13$ yang menginterpretasikan bahwa regresi ini signifikan.

2. Analisis Hasil Penelitian

Pemahaman agama (X_1) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y). Hal itu diterangkan oleh hasil R^2 (R-Square) sebesar 0,3%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 0,20 < F_{tabel (0,05; 1,69)} = 3,98$). Hasil penelitian ini mendukung temuan yang menyatakan bahwa pemahaman agama tidak begitu berpengaruh dalam kehidupan sosial, diantaranya penelitian Nur'aida Putri Rachmawati yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.⁵ Kemudian penelitian Anifudin yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara prestasi belajar dan sikap sosial peserta didik MTs Miftahuth Tholibin Mranggen Demak.⁶ Hal ini sebagaimana asumsi dari Agus Nggermanto yang menyatakan bahwa kognitifitas seseorang berpengaruh tidak signifikan dalam

⁵Nur'aida Putri Rachmawati, "*Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Ketaatan Beribadah Siswa Terhadap Perilaku Sosial Siswa kelas IX di Mts Sabilul Ulum Mayong Jepara*," (Semarang: UIN Walisongo, 2018).

⁶Anifudin, "*Korelasi antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Sikap Sosial Peserta Didik kelas VIII MTs Miftahuth Tholibin Tahun 2017-2018*," (Semarang: UIN Walisongo, 2018).

mencapai kesuksesan hidup di masyarakat yang dalam penelitian ini disebut kemampuan adaptasi sosial.⁷

Sikap sosial keagamaan (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y). Hal itu diterangkan oleh hasil R^2 (R-Square) sebesar 45%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 56,46 > F_{tabel} (0,05; 1,69) = 3,98$), hasil ini sebagaimana asumsi Agus Nggermanto yang menyatakan bahwa kemampuan bersosial yang berupa interaksi dan adaptasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam mengontrol diri dan sikapnya, sehingga akan timbul rasa simpati, empati, tenggang rasa, dan komunikasi interpersonal serta intrapersonal.⁸ Selain itu, hasil ini mengkonfirmasi pendapat dari Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap keagamaan dengan kondisi kehidupan sosial.⁹

Pemahaman agama (X_1) dan sikap sosial keagamaan (X_2) memiliki proporsi varian sebesar 45% serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y). Hal itu diterangkan oleh hasil R^2 (R-Square) sebesar 45%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai

⁷E-Book: Agus Nggermanto, *Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2015), hlm. 14

⁸E-Book: Agus Nggermanto, *Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2015), hlm. 14 dan 100

⁹E-Book: Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Ensiklopedia Pendidikan dan Psikologi*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 130

$F_{\text{tabel}} F_{\text{hitung}} = 28,14 > F_{\text{tabel}} (0,05; 2,68) = 3,13$). Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Agus Nggermanto yang menyatakan bahwa kesuksesan hidup seseorang dalam bersosial dapat dipengaruhi oleh perpaduan antara kemampuan intelektual dan kemampuan mengontrol diri dan sikap, sehingga setiap individu akan saling memahami, saling sadar dan saling merasa satu sama lain bahwa dirinya hidup secara bermasyarakat.¹⁰

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, diantaranya:

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan adaptasi sosial yang dipengaruhi pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan. Variabel lainnya bisa direkomendasikan oleh peneliti lain.
- b. Populasi dan sampel penelitian merupakan santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah dan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* (mengambil sampel dari seluruh populasi).
- c. Kemampuan penulis yang belum optimal khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Namun berkat dorongan dan bimbingan dari dosen pembimbing, penulis merasa terbantu untuk mengoptimalkan hasil penelitian ini.
- d. Dana yang dapat disediakan untuk menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.

¹⁰E-Book: Agus Nggermanto, *Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2015), hlm. 97-100

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan terhadap kemampuan adaptasi sosial santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pemahaman agama (X_1) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Hal itu diterangkan oleh nilai R^2 (R-Square) sebesar 0,3%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 0,20 < F_{tabel (0,05; 1,69)} = 3,98$).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Hal itu diterangkan oleh nilai R^2 (R-Square) sebesar 45%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 56,46 > F_{tabel (0,05; 1,69)} = 3,98$).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman agama (X_1) dan sikap sosial keagamaan (X_2) terhadap kemampuan adaptasi sosial (Y) santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Hal itu diterangkan oleh hasil R^2 (R-Square) sebesar 45%, tanda positif pada koefisien regresi dan

nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 28,14 > F_{tabel}$
(0,05; 2,68) = 3,13).

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Pihak pondok pesantren

Disarankan bagi pihak pondok pesantren, kyai, dewan *asatidz* dan segenap pengurus untuk lebih memprioritaskan dalam menanamkan sikap sosial keagamaan santri dan tidak hanya terfokus pada pengembangan pemahaman agama. Hal itu terbukti berpengaruh pada kemampuan adaptasi sosial santri, dan akan sangat bermanfaat ketika santri tersebut kembali ke daerahnya masing-masing dan/atau ketika para santri itu hidup ditanah perantauan lagi.

2. Santri

Hendaknya setiap santri untuk meningkatkan pemahaman agama sekaligus pengamalan agama yang tampak dalam sikap sosial sehari-hari seperti saling menyayangi, saling menghormati dan saling menolong. Sebab dengan semakin luasnya wawasan pemahaman agama dan mendarahdagingnya sikap sosial pada diri santri, maka diharapkan akan membantu, mempermudah, dan memperlancar dalam beradaptasi sosial ketika dirinya telah kembali ke daerah masing-masing dan/atau ketika dirinya terpaksa harus hidup dilingkungan baru (merantau).

3. Pihak luar atau masyarakat

Disarankan bagi pihak luar/masyarakat sekitar pondok untuk memahami, mendorong, mendukung, menerima dan membuka diri agar mahasiswa santri perantau lebih cepat beradaptasi dilingkungan baru, sehingga semangat belajar mereka tidak terganggu, tidak merasa asing, dan cepat berkolaborasi.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan inayah Allah swt. penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekeliruan dan kesalahan meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu, kemampuan, keterampilan dan ketelitian yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak demi perbaikan penelitian berikutnya sehingga akan mendekati hasil yang lebih sempurna. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

- Abdulsyani. 2015. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- al-Ghailani, Syekh Mustafa. 1953. *Idhotun Nasyi'in*. Beirut:al-Maktabah al-Ashariyyah
- al-Jawi, Muhammad Nawawi bin Umar. 2005. *An-Nashoihul Ibad*. Surabaya: Al-Haramain
- Aminah, Nina. 2014. *Studi Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Amir, M. Taufiq. 2015. *Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Perilaku*. Jakarta: Kencana
- an-Nawawi, Imam Yahya bin Syarifuddin. *Syarhul Arba'in an-Nawawiyyah*. Surabaya: al-Miftah
- Anshari, Endang Saifuddin. 2004. *Wawasan Islam: Pokok-pokok pikiran tentang paradigma dan sistem Islam*. Jakarta: Gema Insani
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asy-Syinawi, Abdul Aziz. 2013. *Biografi Imam Abu Hanifah*. terj. Abdul Majid. Solo: Aqwa Media Profetika
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 2008. *Jami' al-Bayan an Ta'wil ayi al-Quran Jilid 8*. terj. Akhmad Affandi. Jakarta: Pustaka Azzam

- Gerungan. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Gunawan, Ary H. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadjar, Ibnu. 2017. *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Harahap, Syahrin. 2016. *Jalan Islam: Menuju Muslim Paripurna*. Jakarta: Prenadamedia
- Hasan, M. Ikbal. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hosen, Nadirsyah. 2019. *Saring Sebelum Sharing*. Yogyakarta: Bentang
- J. Supranto. 2007. *Teknik Sampling untuk Survey & Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jalaluddin. 1996. *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kartasapoetra dan Kreimers. 1987. *Sosiologi Umum*. Jakarta: Bina Aksara
- Kartono, Kartini dan Dali Gulo. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, Ed. Rima Rohmiati, dkk. Jakarta: Erlangga
- Mahmudah, Siti. 2012. *Psikologi Sosial: Teori dan Model Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Press
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulder, Niels. 2000. *Individu, Masyarakat, dan Sejarah*. Yogyakarta: Kanisius

- Narwoko, Dwi dan Bagong Suyanto. 2014. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media
- Nata, Abuddin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana
- Nazir. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Pujileksono, Sugeng. 2018. *Pengantar Sosiologi*. Malang: Intrans Publishing
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana
- Setiawati, Farida Agus. 2018. *Statistka Terapan: Untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Shodiq. 2015. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Kependidikan*. Semarang: Karya Abadi Jaya
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Srijanti, dkk. 2007. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Stein, Steven J. dan Howard E. Book. 2003. *Ledakan IQ*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto. Bandung: Kaifa
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwa. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sunanto, Musrifah. 2014. *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press
- Suwaitan, Tariq. 2012. *Biografi Imam Ahmad bin Hambal*. terj. Iman Firdaus. Jakarta: Zaman
- Syarbani, Syahrial dan Fatkhuri. 2016. *Teori Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak
- Utari, Dewi dan Darsono Prawironegoro. 2017. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Wahib, Abdul. 2015. *Psikologi Agama: Pengantar Memahami Perilaku Agama*. Semarang; Karya Abadi Jaya
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset
- Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia

Sumber dari Penelitian:

- Anifudin. 2018. “*Korelasi antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Sikap Sosial Peserta Didik kelas VIII MTs Miftahuth Tholibin Tahun 2017-2018*,” Semarang: UIN Walisongo

- Bloom, Pazit Ben-Nun, Gizem Arian, dan Marie Courtemanche. 2015. "Religious Sosial Identity, Religious Belief, and Anti-Immigration Sentiment." *American Political Science Review*. Vol. 109, No. 2. Mei
- Dzakki, Khanif Ulya. 2017. "*Hubungan Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2016/2017*" Semarang: UIN Walisongo
- Fahmi, Hasanul. 2018. "Simulasi: Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk Tingkat Adaptasi Santri dengan Metode Fuzzy Sugeno," *Jurnal Mantik Penusa*, Vol. 2
- Iqbal, Fajar. 2014. "Komunikasi dalam Budaya Adaptasi", *Jurnal Komunikasi Profetik*, Vol.7. No. 2. Oktober
- Izzati, Nur. 2017. *Korelasi Antara Pemahaman Nilai-Nilai Agama Islam Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017 SMAN 1 Mayong Jepara*. Semarang: UIN Walisongo
- Khakim, Lukman. 2017. *Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*. Semarang: UIN Walisongo
- Kidd, Ian James. 2017. "Beauty, Virtue, and Religious Exemplars". *Religious Studies*
- Marhasan. 2008. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di Sekolah Kelas VIII SLTPN 253 Cipadak Jakarta Selatan." *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

- Mukhlisin dan Ismiatul Faizah. 2017. "Pengaruh Pemahaman PAI terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 2. Desember
- Nurhandayani, Sri. 2016. "Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap Pengamalan Keagamaan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sangkulirang," *Syamil*. Vol. 4. No. 1
- Prabowo, Firrizki. 2019. "Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Adaptasi Santri di Pesantren." *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Rachmawati, Nur'aida Putri. 2018. "*Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Ketaatan Beribadah Siswa Terhadap Perilaku Sosial Siswa kelas IX di Mts Sabilul Ulum Mayong Jepara*," Semarang: UIN Walisongo
- Saerozi. 2012. "Pemahaman Agama dan Perilaku Ekonomi sebagai Faktor Tingkat Kesejahteraan Nelayan di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal," *Laporan Penelitian Individual*. Semarang: IAIN Walisongo
- Santi, Yuyun. 2015. "Peran Komunikasi Interpersonal dalam Menjaga Hubungan yang Harmonis antara Mertua dan Menantu Perempuan," *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi
- Tangkudung, Joanne P. M. 2014. "Proses Adaptasi menurut Jenis Kelamin dalam Menunjang Studi Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi," *Journal Acta Diurna*, vol. 3
- Windayani dan Khairil Anwar. 2017. "Pengaruh Prilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pembahasan Hablumminannas Terhadap Kepribadian Akademik di Institut Agama Islam Tafaquh Fiddin Dumai," *Al-Fikra*. Vol. 16. No. 2. Desember

Sumber lainnya:

Kamus, Ensiklopedia dan bahan lainnya

az-Zuhaili, Wahbah. 2014. *Ensiklopedia Akhlak Muslim: Berakhlak dalam Bermasyarakat*. Jakarta: Mizan Publika

Dokumentasi Pondok Pesantren Daarun Najaah tahun 2006

Dokumentasi Pondok Pesantren Daarun Najaah tahun 2019/2020

El Rais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nasional, Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

P. Chaplin, James. 2014. *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Non Cetak

al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih Bukhari Juz 4*. Maktabah Syamila

an-Naisaburi, Imam Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim Jilid 1*. Maktabah Syamila

an-Nasai, Abu Abudurrahman Ahmad bin Syu'aib. *Sunan An-Nasai jil.8*. Maktabah Syamila

as-Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin al-Asy'ats. *Sunan Abu Daud Juz 4*. Maktabah Syamila

at-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. *Sunan At-Tirmidzi Juz 3*. Maktabah Syamila

bin Hambal, Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad . *Musnad Imam Ahmad bin Hambal jil. 1*. Maktabah Syamila

_____, *Musnad Imam Ahmad Jil. 11*. Maktabah Syamila

_____, *Musnad Imam Ahmad Jil. 5*. Maktabah Syamila

E-Book: Aqib, Zainal dan Ahmad Amrullah. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan dan Psikologi*. Yogyakarta: Andi

E-book: Hanief , Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish

E-Book: Werang, Basilius Redan. 2015. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis

Web:

Asta, Derina. 13 Faktor yang Mempengaruhi Adaptasi dalam Psikologi <https://dosenpsikologi.com/faktor-yang-mempengaruhi-adaptasi-dalam-psikologi> diakses pada Kamis, 5 Desember 2019 pukul 17.16 WIB

Izkyla, Arti adaptasi social. <https://lektur.id/arti-adaptasi-sosial/> diakses pada Kamis, 5 December 2019 pukul 17.39 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1a: Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Agama

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pemahaman Agama (X₁)

(TES)

Variabel Penelitian	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Berpikir			Jumlah
			C3	C4	C5	
Pemahaman Agama (X ₁)	Pemahaman ajaran Islam yang meliputi <i>syariah</i> , <i>akidah</i> dan <i>akhlak</i>	Mengenali nilai ajaran agama Islam	11, 14, 22	1, 13, 25, 29	12	8
	Pengaruh terhadap pengamalan ajaran Islam yang meliputi <i>syariah</i> , <i>akidah</i> dan <i>akhlak</i>	Menghayati ajaran agama Islam	6	8, 10, 17, 23, 26	4, 18, 28	9
	Pengaruh terhadap dampak memahami dan mengamalkan ajaran Islam pada kehidupan sehari-hari	Mengkritisi substansi pemahaman dan pengamalan ajaran Islam	15, 20	3, 7, 16, 27, 30	2, 5, 9, 19, 21, 24	13
	Total					30

Semarang, 11 Maret 2020

Peneliti,

Ujang Azwar

Lampiran 1b: Kisi-kisi Instrumen Sikap Sosial Keagamaan

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Sikap Sosial Keagamaan (X₂)

(ANGKET)

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Sikap Sosial Keagamaan (X ₂)	Realisasi sikap saling menyayangi	9, 13, 17, 23, 27, 29	2, 3, 6, 16, 30	11
	Realisasi sikap saling menghormati	4, 10, 11, 22, 24, 25	8, 19, 21, 28	10
	Realisasi sikap saling menolong	1, 14, 18	5, 7, 12, 15, 20, 26	9

Semarang, 11 Maret 2020

Peneliti,

Ujang Azwar

Lampiran 1c: Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Adaptasi Sosial

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1 Kemampuan Adaptasi Sosial (Y)

(ANGKET)

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kemampuan Adaptasi Sosial	Mampu beradaptasi segi bahasa	1, 9, 13, 23	5, 17, 25, 29	8
	Mampu beradaptasi segi etika dan norma	3, 7, 10, 12, 14, 22, 26	8, 16, 19, 28	11
	Mampu beradaptasi segi adat-budaya	2, 4, 6, 15, 20, 27	11, 18, 21, 24, 30	11
	Total			30

Semarang, 11 Maret 2020

Peneliti,

Ujang Azwar

Lampiran 2a: Instrumen Tes Uji Coba Pemahaman Agama

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Prodi :
4. Alamat :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap
2. Instrumen ini terdiri dari item tes dan item angket
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang Anda anggap paling tepat.
4. Isilah setiap item dengan jujur dan pastikan tidak ada item yang terlewat.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda

Instrumen Tes Pemahaman Agama (Uji Coba)

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Syariah, Akhlak, dan Tasawuf
 - 2) Islam, Iman dan Ihsan
 - 3) Peribadahan, Keimanan dan Karakter
 - 4) Tafsir, Musthalah Hadis dan Fiqh
 - 5) Syariah, Akidah, dan Akhlak
 - 6) Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad

Berdasarkan pernyataan di atas, istilah pokok ajaran Islam yang benar adalah...

- a. 1, 2 dan 4
 - b. 1, 4 dan 5
 - c. 2, 3 dan 5
 - d. 2, 5 dan 6
 - e. 3, 5 dan 6
2. Nafis adalah santri yang pendiam. Suatu ketika, Salim tiba-tiba memukul Nafis tanpa sebab dan alasan yang jelas. Apa yang seharusnya Nafis lakukan....
- a. Membalas memukul Salim
 - b. Mengadukan Salim ke Bapaknya
 - c. Memutuskan hubungan pertemanan dengan Salim
 - d. Memafkan Salim setelah membalas memukulnya
 - e. Memaafkan Salim tanpa membalas
3. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Manusia membutuhkan agama sebagai pedoman hidup
 - 2) Manusia beragama karena dipaksa orang tua
 - 3) Manusia beragama karena menghindari segala bentuk prustasi
 - 4) Agama tidak menjadi pendorong manusia berbuat baik
 - 5) Agama mendorong manusia untuk berbuat adil dan sejahtera
 - 6) Agama menjadi candu bagi penganutnya
 - 7) Agama mendorong sikap individualis bagi pemeluknya
- Diantara pernyataan-pernyataan di atas, fungsi agama yang *tidak* benar adalah
- a. 1, 3, 4, dan 5
 - b. 1, 4, 6, dan 7
 - c. 2, 3, 4, dan 6
 - d. 2, 4, 6, dan 7
 - e. 2, 5, 6, dan 7
4. Bahin adalah orang kaya yang pelit. Suatu saat rumahnya tertimpa longsor. Jika kamu menjadi tetangganya, apa yang akan kamu lakukan
- a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Tidak peduli karena dia pelit

- c. Mendoakan kebaikan baginya
 - d. Memberitahu orang lain
 - e. Bersimpati dan mengacuhkannya
5. Runi adalah mantan pencopet yang bertaubat dan bersemangat untuk menjadi orang baik, dan dia perlu seorang pembimbing. Jika kamu menjadi pembimbingnya, hal pertama yang sebaiknya kamu lakukan adalah, kecuali
- a. Menyuruh untuk melaksanakan shalat dan menunaikan zakat
 - b. Menyuruh untuk menolong orang yang kesusahan dan meleraikan orang yang berkelahi
 - c. Menyuruh untuk segera meneladani sifat-sifat Rasulullah saw
 - d. Melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
 - e. Menyuruh untuk pergi ke tempat yang tidak satupun mengenalinya
6. Islam mewajibkan umatnya untuk menutup aurat, baik ketika ibadah maupun muamalah. Hal tersebut bertujuan....
- a. Untuk menjaga kehormatan diri
 - b. Untuk menjaga tubuh
 - c. Untuk menjaga fisik
 - d. Untuk menyombongkan nikmat Allah
 - e. Agar terlihat sopan
7. Irfan melaksanakan shalat Maghrib berjamaah di masjid. Ketika sampai pada rakaat kedua, imam langsung berdiri tanpa melakukan *tahiyat awal*, padahal sudah diingatkan oleh para makmum. Kemudian sebelum salam, si imam melakukan *sujud sahwi*. Berdasarkan hal itu, hikmah dari *sujud sahwi* tersebut adalah....
- a. Mengajarkan untuk saling menolong
 - b. Mengajarkan untuk memilih imam yang tidak pelupa
 - c. Mengajarkan untuk saling mengingatkan
 - d. Mengajarkan untuk saling menasehati

- e. Mengajarkan untuk saling memahami bahwa manusia bisa salah dan lupa
8. Ikbal selalu melakukan segala aktivitas sesuai ajaran dan perintah agama. Dikarenakan Ikbal adalah seorang yang....
- | | |
|--|------------------------------|
| a. Sangat patuh dan penganut agama yang baik | dipandang sebagai orang baik |
| b. Menginternalisasikan ajaran agama dalam dirinya | d. Memandang dirinya rendah |
| c. Ingin membuat pencitraan agar | e. Keturunan Kyai atau ulama |
9. Felix dan keluarga bersyukur kepada Allah karena selamat dari virus Corona. Hal itu membuatnya bertambah yakin bahwa
- | | |
|--|--|
| a. Dirinya dan keluarga tidak pernah berbuat jahat | d. Semua yang terjadi adalah karena kuasa Allah swt |
| b. Allah tidak akan menguji dirinya | e. Cara bergaul dengan sesama manusia itu perlu dibatasi |
| c. Semua yang terjadi bukan kehendak dari Allah | |
10. Perhatikan Pernyataan-pernyataan berikut!
- 1) Memiliki jasmani dan rohani yang sehat
 - 2) Merawat wajah agar tampan, cantik dan menarik
 - 3) Beragama Islam dan mengamalkan ajaran-Nya
 - 4) Sikap dan perilakunya disenangi seluruh makhluk
 - 5) Senantiasa bertawakkal kepada Allah swt

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang harus dilakukan manusia sebagai khalifah Allah adalah

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
11. Budi tidak melakukan penipuan, berjualan dengan jujur, dan tidak mengurangi timbangan. Hal ini dia lakukan karena ...
- a. Akidahnya kuat
 - b. Ibadahnya rajin
 - c. Didikan orang tua untuk selalu amanah
 - d. Dia ahli ilmu agama
 - e. Dia seorang pembisnis
12. Deddy adalah seorang muallaf, dan dia berhati-hati pada sesuatu yang dapat merusak keimanannya. Berikut adalah hal yang dapat merusak keimanan, *kecuali*
- a. Memakai jimat dan sesajen
 - b. Menyakini batu mulia dapat memberikan keberkahan
 - c. Meyakini bahwa Allah Tuhan yang Maha Esa
 - d. Berdoa meminta selamat selain kepada Allah swt
 - e. Membantu orang yang kesusahan
13. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Untuk memperoleh petunjuk yang benar
 - 2) Untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia
 - 3) Untuk membedakan mana yang baik dan buruk
 - 4) Untuk menghindarkan diri dari kehidupan yang menyesatkan
 - 5) Untuk menghormati perbedaan sosial

Yang termasuk tujuan mempelajari Aqidah Islam adalah

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 3 dan 4
- d. 2, 3 dan 4
- e. 2, 4 dan 5

14. Alim hidupnya penuh kebahagiaan karena dia selalu menolong orang lain. Berdasarkan hal itu, berikut yang *bukan* akibat dari seang menolong orang lain adalah

- | | |
|------------------------------|-----------------------------|
| a. Pahala akan berkurang | d. Akan ditolong oleh teman |
| b. Teman akan bertambah | e. Akan mudah dalam bergaul |
| c. Akan disukai banyak teman | |

15. Hadziq sangat tekun mempelajari dan mengamalkan akhlak terpuji. Sebab dalam kehidupan bermasyarakat

- a. Orang yang berakhlak akan banyak disenangi lawan jenis
- b. Orang berakhlak akan memperoleh pujian dari orang tua
- c. Orang yang berakhlak akan mampu membedakan perbuatan baik dan buruk
- d. Orang berakhlak akan beribadah dengan tenang
- e. Orang berakhlak akan dihormati dan disegani masyarakat

16. Perhatikan Pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Dapat memecahkan berbagai masalah yang sulit dan rumit
- 2) Dapat menolak segala bencana yang menimpa manusia
- 3) Memeroleh pendapat yang paling baik
- 4) Mampu mendorong masyarakat agar hidup rukun dan bersatu
- 5) Dapat memuaskan semua keinginan anggota masyarakat
- 6) Menemukan titik temu dan kesepakatan bersama

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk penerapan musyawarah adalah

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1, 2, 3, dan 4 | d. 1, 3, 5, dan 6 |
| b. 1, 3, 4, dan 5 | e. 3, 4, 5, dan 6 |
| c. 1, 3, 4, dan 6 | |

17. Ajaran Islam yang mencerminkan persatuan dan kesatuan adalah sebagai berikut, *kecuali*....
- Senantiasa bergaul tanpa membedakan suku bangsa dan agama
 - Menjalin kerja sama walaupun berbeda keyakinan
 - Memberikan pertolongan hanya kepada sesama muslim
 - Menghormati peribadatan orang lain yang berbeda keyakinan
 - Menjaga hubungan baik antarsuku bangsa
18. Virus Corona telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dalam menghadapi virus global ini, Islam mengajarkan untuk saling bahu-membahu dalam mengatasi wabah virus baru dengan menggait istilah *Ukhuwah Insaniyyah*. Bagaimana realisasi *ukhuwah* ini dalam kehidupan sehari-hari
- Seluruh umat manusia harus merasa bersaudara dan mengutamakan kemanusiaan
 - Menolong pada saudara segolongannya saja
 - Menjaga saudara keturunan dan sebangsa agar tidak terjangkit virus
 - Memeriksa dan mensterilasi setiap muslim yang lewat
 - Mengajak setiap orang untuk memakai masker ketika bertemu orang lain
19. Perhatikan Pernyataan-pernyataan berikut!
- 1) Menerima karunia Allah swt dengan ikhlas dan senang hati
 - 2) Mengucapkan hamdalah ketika memperoleh nikmat
 - 3) Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya
 - 4) Menyerahkan semua urusan pada Allah tanpa berusaha
 - 5) Mengeluh bila dikenai musibah

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk ciri orang yang bersyukur adalah

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2 dan 3 | d. 2, 3 dan 4 |
| b. 1, 3, dan 5 | e. 2, 4, dan 5 |
| c. 1, 4, dan 5 | |

20. Andi adalah seorang preman yang kejam. Dia pernah mencopet dompet, memukul orang yang tidak mau membayar uang keamanan, dan sebagainya. Tetapi, suatu hari dia ingin merubah sikapnya itu. Jika kamu menjadi seorang kyai di kota Andi, apa yang akan kamu lakukan pada Andi ?
- Menyerahkannya pada kepolisian agar Andi direhabilitasi
 - Membimbing Andi agar mampu mengubah dirinya dari yang tidak baik menuju baik
 - Menyuruh Andi untuk mengingat-ingat dosa yang telah dilakukannya
 - Membiarkan Andi hidup seorang diri, agar merasakan akibat dari kejahatan yang telah dilakukannya
 - Mengajarkan Andi cara bekerja yang halal
21. Ali adalah kepala desa Anjungan. Jika dia menyuruh agar melakukan sesuatu yang dibenci masyarakat, tetapi yang disuruhnya itu tidak melanggar agama dan sangat bermanfaat bagi kemaslahatan bersama, maka hukum yang tepat adalah
- Wajib mematuhi perintahnya agar tidak diusir dari desa Anjungan
 - Mubah mengkritik dan mengabaikan perintahnya
 - Wajib mematuhi dan melaksanakan perintah tersebut
 - Makruh untuk pura-pura tidak tahu dan mubah untuk pindah ke desa lain
 - Haram mematuhi perintah dan memberitahu masyarakat
22. Manusia diperintahkan untuk terus beribadah, baik *mahdah* maupun *ghair mahdah*. Berikut adalah contoh ibadah *ghair mahdah*, *kecuali*
- Ulum membersihkan masjid bersama masyarakat
 - Hikmah menyelenggarakan santunan anak yatim
 - Eko mengadakan kunjungan ke panti asuhan untuk berbagi

- d. Asep melaksanakan salat berjamaah di masjid
- e. Edo mengantarkan teman ke rumah sakit karena mendapat kecelakaan

23. Perhatikan Pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Dapat merusak iman
- 2) Dapat menghapus kebaikan
- 3) Dapat menimbulkan bencana bagi seluruh makhluk
- 4) Dapat merusak mental
- 5) Tidak akan diampuni dosanya walaupun bertaubat

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk kerugian yang ditimbulkan oleh hasud adalah

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | d. 2, 3, dan 5 |
| b. 1, 2, dan 4 | e. 3, 4, dan 5 |
| c. 2, 3, dan 4 | |

24. Jono berhutang kepada Paijo dan sudah berniat untuk tidak mengembalikannya. Setelah Allah memberi petunjuk, Jono mencari Paijo agar dia dapat membayar hutangnya, ternyata Paijo sudah meninggal dunia. Apa yang harus Jono lakukan?

- a. Mengembalikan kepada Ahli warisnya
- b. Tidak perlu mengembalikan karena Paijo sudah meninggal
- c. Menangisi kepergian Paijo
- d. Mendatangi kuburan Paijo dan meminta maaf di depan kuburannya
- e. Berdo'a agar Paijo hidup kembali dan bisa menerima uangnya

25. Ketika terjadi penyebaran Virus Corona, banyak orang terinfeksi dan meninggal dunia; dan banyak pula orang yang selamat serta tidak terjangkit virus tersebut. Kejadian ini pasti ada peran Allah SWT melalui bantuan para malaikat. Berdasarkan hal tersebut yang termasuk tanda-tanda beriman kepada malaikat adalah...

- a. Semangat beribadah untuk mencapai kebahagiaan dunia
- b. Melakukan kebaikan agar berwibawa di mata orang lain
- c. Meyakini ada pertolongan malaikat pada peristiwa tersebut
- d. Melakukan kesalahan karena merasa dirinya tidak ada yang mengawasi
- e. Merasa puas dan bahagia bila melihat orang lain mengalami penderitaan hidup

26. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Seorang pejabat senantiasa menjaga amanah yang diembannya
- 2) Pengendara bus menerobos lampu merah ketika polisi tidak ada
- 3) Seorang siswa mengisi waktu senggangnya untuk menghafal al-Qur'an
- 4) Seorang dokter tidak bersedia menerima pasien yang tidak memiliki KTP
- 5) Seorang istri tidak bersedia menerima uang dari suaminya karena sumbernya tidak jelas

Manakah pengaruh yang mencerminkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT....

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 1, 2 dan 3 | d. 2, 4 dan 5 |
| b. 1, 3 dan 4 | e. 2, 3 dan 5 |
| c. 1, 3 dan 5 | |

27. Perhatikan Pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Kekuasaan yang dimiliki manusia hakikatnya adalah anugrah Allah swt
- 2) Allah memberi rezeki kepada segala makhluk
- 3) Hukuman Allah merupakan bukti bahwa Allah itu Maha Pengasih dan Maha Penyayang
- 4) Allah tidak akan menurunkan musibah kepada orang yang bertakwa
- 5) Orang beriman meskipun berdosa akan masuk surga tanpa hisab

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk ciri orang yang beriman kepada Allah swt adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 3, 4, dan 5

28. Andi mempelajari salah satu 99 nama Allah (*asmaul husna*), yakni *al-karim*. Sebagai seorang santri, salah satu pengaruh pengamalan *al-karim* adalah

- a. Menepati berjanji dan memberi tanpa pandang diminta
- b. Berusaha menjadi orang mulia dengan cara apapun
- c. *Asmaul husna* itu dijadikan jimat
- d. Senang memberi sesuatu
- e. Merasa hina dihadapan Allah swt

29. Perhatikan Pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Memperkuat keyakinan akan kebenaran nabi Muhammad saw
- 2) Mendorong umat manusia untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Tidak akan mendapatkan musibah
- 4) Membimbing manusia agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat
- 5) Segala kebutuhan dan keinginannya terpenuhi

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk hikmah diturunkannya al-Quran adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

30. Perhatikan Pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Tolong-menolong dalam kebaikan
- 2) Bekerjasama menghilangkan kebodohan
- 3) Saling memenuhi segala keinginan
- 4) Bantu-membantu dalam segala urusan
- 5) Ingat-mengingat dalam kebenaran dan kesabaran

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk akhlak terpuji yang harus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat adalah

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1, 2, dan 3 | d. 2, 3, 4, dan 5 |
| b. 1, 2, dan 4 | e. 3, 4, dan 5 |
| c. 1, 2, 4, dan 5 | |

Lampiran 2b: Instrumen Angket Uji Coba Sikap Sosial Keagamaan

Sikap Sosial Keagamaan

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tingkat Pesetujuan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya membantu orang lain tanpa pamrih					
2	Saya menyayangi orang lain karena ada orang tuanya					
3	Tidak ada yang menjengukku ketika sakit, sebab saya tidak pernah menjenguk teman yang sakit					
4	Saya menghormati orang lain tanpa pandang status dan usia					
5	Saya akan menolong jika ada yang menyuruh					
6	Saya membenci prestasi orang yang lebih muda					
7	Saya membiarkan orang yang sedang kesulitan, jika dia pernah menyakiti saya					
8	Saya tidak menghormati orang lain sebelum mereka menghormati saya					

9	Saya menyayangi orang yang menyayangi saya					
10	Saya membenci orang yang tidak menghormati orang lain					
11	Saya menghormati orang karena ingin dihormati juga					
12	Saya membantu orang supaya dipandang baik oleh lawan jenis					
13	Saya menyayangi setiap orang meskipun saya dibencinya					
14	Saya membantu orang yang kecelakaan					
15	Saya akan menolong orang lain jika saya pernah ditolongnya					
16	Saya menyembunyikan makanan yang saya punya					
17	Saya menyayangi setiap orang meskipun saya dibenci orang itu					
18	Saya membantu orang lain meskipun saya belum pernah dibantu olehnya					
19	Saya sulit menghormati orang yang pernah menyakiti saya					
20	Saya membantu orang dengan harapan dapat imbalan					

21	Saya menghormati orang lain tergantung status sosialnya					
22	Menghormati memudahkan hidup saya					
23	Saya berusaha meringankan beban orang lain					
24	Saya mudah akrab dengan orang lain					
25	Semua orang menaruh simpati pada saya					
26	Saya menolong hanya pada orang yang meminta tolong					
27	Saya menawari makanan saya pada orang lain					
28	Saya mengejek orang yang jelek					
29	Saya menasehati ketika orang melakukan kesalahan					
30	Saya menolak nasihat dari orang yang lebih muda dari saya					

Lampiran 2c: Instrumen Angket Uji Coba Kemampuan Adaptasi Sosial

Kemampuan Adaptasi Sosial

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tingkat Pesetujuan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu berbicara dengan baik kepada setiap orang					
2	Saya mampu menyesuaikan diri dan pikiran dengan adat budaya setempat					
3	Saya mengucapkan salam ketika bertemu setiap orang					
4	Saya ikut membantu setiap ada acara					
5	Saya tidak peduli dengan bahasa kasar yang diucapkan					
6	Saya mengikuti kegiatan yang ada dan dilakukan masyarakat					
7	Saya menasehati teman yang tidak sopan					
8	Saya menggunjing orang lain ketika bersama teman					

9	Saya mampu berbicara sesuai situasi dan kondisi					
10	Saya mendoakan kebaikan untuk setiap orang selepas shalat					
11	Saya tidak tanggap dalam beradaptasi di lingkungan baru					
12	Saya menawarkan makanan kepada orang lain					
13	Saya mampu menyesuaikan diri dengan bahasa sekitar					
14	Saya memberikan contoh yang baik kepada orang lain					
15	Saya beradaptasi dengan suasana baru karena tidak mau menuai konflik					
16	Saya membicarakan keburukan guru kepada teman					
17	Saya mengabaikan pendapat orang yang lebih muda					
18	Saya tidak mengucapkan permisi ketika lewat di depan orang lain					
19	Saya tidak mengucapkan terima kasih ketika ditolong					
20	Saya senang hidup bersama					
21	Saya sulit menyesuaikan diri di lingkungan					

	baru					
22	Saya meminta maaf ketika ustadz, kyai, keluarga kyai, dan masyarakat marah kepada saya					
23	Saya berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik					
24	Saya senang ikut kerja bakti dan gotong royong jika diupah					
25	Saya tidak memperhatikan lawan bicara, ketika ngobrol dengannya					
26	Saya menasehati orang ketika dia tidak tahu etika sosial					
27	Saya menghargai setiap adat yang ada					
28	Saya senang dengan orang yang tidak sopan					
29	Saya berbicara sopan ketika di pondok					
30	Saya memandang rendah adat-budaya yang ada					

Lampiran 3a: Hasil Analisis Uji Validitas Tes Pemahaman Agama

Analisis Uji Validitas Instrumen Tes Pemahaman Agama

No	Kode	Nama Responden	Butir Tes Pemahaman Agama						
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7
1	UC-1	Muhammad Baharuddin	0	1	0	1	1	1	0
2	UC-2	M. H. Fizna H. W	0	1	0	0	0	1	1
3	UC-3	Maulana Misbahul F	0	1	1	1	1	1	1
4	UC-4	Nailil Maziyyati	0	1	1	1	0	1	1
1	UC-1	Siti Aisyatun N	0	1	0	1	0	1	1
6	UC-6	Nur Fadlilah	0	1	1	0	1	1	1
7	UC-7	Imroatin Karimah	0	1	1	0	1	1	1
8	UC-8	Habib Khoirul Umam	0	1	0	1	0	1	1
9	UC-9	Farida Hanum	0	1	1	0	1	1	1
10	UC-10	Abdullah Nabulul Mas'ud	0	0	1	0	1	1	1
11	UC-11	Fauzan Sidik	0	1	1	1	1	1	1
12	UC-12	Wahyu Dwiyanto	0	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	M. Rifki Priatna	0	1	0	1	0	1	1
14	UC-14	David Khasbullah	0	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	Maulida Azmy	0	1	1	1	0	1	1
16	UC-16	Nailis Sa'adah F	0	1	1	1	0	1	1
17	UC-17	Faridkhofila	0	1	1	1	0	1	1
18	UC-18	Silvana	0	1	0	1	0	0	1
19	UC-19	M Izzul Ma'ali	0	1	1	1	1	1	0
20	UC-20	Ahmad Sholihin	0	1	0	0	1	1	1
21	UC-21	Muhammad Na'im Muttaqin	0	1	1	0	1	1	1
22	UC-22	Muhammad Mutamakin	0	1	1	1	1	1	1
23	UC-23	Ahmad Haiz Sholahi	1	0	1	1	0	1	0
24	UC-24	Umar Said	0	1	0	1	1	1	1
25	UC-25	Bayu Sempana Al Munaf	0	1	1	1	0	0	1
26	UC-26	Fuad Alkharis	0	1	1	1	1	1	1
27	UC-27	Abdurrohman	0	1	0	0	0	1	1
28	UC-28	Febri Pratama	0	1	0	1	1	0	1
29	UC-29	Ahmad Hafid	0	1	0	1	1	1	1
30	UC-30	Moh Hilal F T	0	1	0	0	0	1	1
31	UC-31	Ahmad Nurwalidi	1	1	1	0	1	1	0
32	UC-32	Khoirul Wafa	0	0	0	1	0	1	0
33	UC-33	Isqi Noor Hamdani	0	1	0	0	0	1	1
34	UC-34	Wahyu Rizal Saputra	1	1	1	1	1	1	0
35	UC-35	Syauqi Muhammad T	0	1	0	1	0	1	1
36	UC-36	M Zuhdi Arifani	0	1	1	0	1	0	0
37	UC-37	Muh Kholil	0	1	0	1	1	1	1
38	UC-38	Alim farhanuddin	0	1	1	0	0	0	1
		Jumlah	3	35	22	25	21	33	31
		r hitung	0,14	0,05	0,36	0,20	0,44	0,30	0,00
		r tabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
		Valid/Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid

Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	36	24	11	37	32	34	18	26	34	26	32	32
0,11	0,54	0,19	0,18	0,36	0,33	0,78	0,16	0,28	0,50	0,36	0,63	0,70
0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid

Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Y	Y2
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	23	529
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	20	400
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	24	576
1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	19	361
0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	19	361
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	576
0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23	529
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	23	529
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	21	441
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	23	529
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	676
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	11	121
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	625
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21	441
1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	19	361
0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	16	256
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	576
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	26	676
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	484
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22	484
0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	12	144
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	361
1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	22	484
1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	20	400
0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	7	49
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	484
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	18	324
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	484
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	625
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22	484
1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	18	324
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	23	529
0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	16	256
22	24	17	34	32	34	31	13	35	30	799	17459
0,24	0,62	0,44	0,66	0,02	0,78	0,54	0,09	0,52	0,65		
0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32		
Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid		

Lampiran 3b : Contoh Perhitungan Validitas Butir Tes Pemahaman Agama

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid.

Perhitungan

Berikut adalah contoh perhitungan item tes no 1, butir tes lainnya dihitung dengan cara yang sama.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-1	0	23	0	529	0
UC-2	0	20	0	400	0
UC-3	0	24	0	576	0
UC-4	0	19	0	361	0
UC-1	0	19	0	361	0
UC-6	0	24	0	576	0
UC-7	0	23	0	529	0
UC-8	0	23	0	529	0
UC-9	0	26	0	676	0
UC-10	0	21	0	441	0
UC-11	0	23	0	529	0
UC-12	0	26	0	676	0
UC-13	0	11	0	121	0
UC-14	0	25	0	625	0
UC-11	0	24	0	576	0
UC-16	0	24	0	576	0
UC-17	0	24	0	576	0
UC-18	0	21	0	441	0
UC-19	0	19	0	361	0
UC-20	0	16	0	256	0
UC-21	0	24	0	576	0
UC-22	0	26	0	676	0
UC-23	1	22	1	484	22
UC-24	0	22	0	484	0
UC-25	0	12	0	144	0
UC-26	0	24	0	576	0

UC-27	0	19	0	361	0
UC-28	0	22	0	484	0
UC-29	0	20	0	400	0
UC-30	0	7	0	49	0
UC-31	1	22	1	484	22
UC-32	0	18	0	324	0
UC-33	0	22	0	484	0
UC-34	1	25	1	625	25
UC-35	0	22	0	484	0
UC-36	0	18	0	324	0
UC-37	0	23	0	529	0
UC-38	0	16	0	256	0
	3	799	3	17459	69

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 38 \qquad \sum Y = 799$$

$$\sum X = 3 \qquad \sum XY = 69$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{38(69) - (3)(799)}{\sqrt{[38(3) - (3)^2][38(17.459) - (799)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(2.622) - (2.397)}{\sqrt{[114 - 9][663.442 - 638.401]}}$$

$$r_{xy} = \frac{225}{\sqrt{(105)(25.041)}}$$

$$r_{xy} = \frac{225}{\sqrt{2.629.305}}$$

$$r_{xy} = \frac{225}{1.621,52}$$

$$r_{xy} = 0,138$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,32$$

$r_i < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen no. 1 dinyatakan invalid. kemudian, item berikutnya dihitung seperti cara di atas.

No	Kode	No Soal Awal															
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	X
1	UC-1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	10
2	UC-2	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8
3	UC-3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
4	UC-4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	9
5	UC-5	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	8
6	UC-6	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
7	UC-7	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
8	UC-8	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10
9	UC-9	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
10	UC-10	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10
11	UC-11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
12	UC-12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
13	UC-13	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	9
14	UC-14	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
15	UC-15	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	9
16	UC-16	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	9
17	UC-17	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	9
18	UC-18	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9
19	UC-19	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	11
20	UC-20	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9
21	UC-21	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11
22	UC-22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
23	UC-23	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
24	UC-24	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11
25	UC-25	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
26	UC-26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12
27	UC-27	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8
28	UC-28	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
29	UC-29	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10
30	UC-30	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	5
31	UC-31	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	9
32	UC-32	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	7
33	UC-33	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9
34	UC-34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
35	UC-35	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9
36	UC-36	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	9
37	UC-37	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
38	UC-38	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9
	Jumlah	3	35	22	25	21	33	31	15	36	24	11	37	32	34	18	377
	reliabilitas	0,58															

No Soal Akhir																X2	Y2	XY
Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Y			
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	100	169	130
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	64	144	96
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	144	144	144
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10	81	100	90
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11	64	121	88
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	121	169	143
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	121	144	132
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	100	169	130
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	144	196	168
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11	100	121	110
1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	169	100	130
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	144	196	168
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	81	4	18
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	144	169	156
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	81	225	135
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	81	225	135
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	81	225	135
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	81	144	108
0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	8	121	64	88
1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	81	49	63
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	121	169	143
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	169	169	169
0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	121	121	121
1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11	121	121	121
0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	7	25	49	35
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144	144	144
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11	64	121	88
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12	100	144	120
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	10	100	100	100
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	25	4	10
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	81	169	117
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11	49	121	77
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	81	169	117
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	196	121	154
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	81	169	117
1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	9	81	81	81
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11	144	121	132
0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	7	81	49	63
26	34	26	32	32	22	24	17	34	32	34	31	13	35	30	422	3887	5020	4276

Lampiran 3d: Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Tes Pemahaman Agama

Rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Kriteria:

Jika $r_i > r$ tabel maka dapat dinyatakan item tes tersebut reliabel.

Perhitungan:

$$r_b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_b = \frac{38(4276) - (377)(422)}{\sqrt{[38(3887) - (377)^2] [38(5020) - (422)^2]}}$$

$$r_b = \frac{(162.488) - (159.094)}{\sqrt{[147.706 - 142.129][190.760 - 178.084]}}$$

$$r_b = \frac{3.394}{\sqrt{(5.577)(12.676)}}$$

$$r_b = \frac{3.394}{\sqrt{70.694.052}}$$

$$r_b = \frac{3.394}{8.407,98}$$

$$r_b = 0,40367$$

$$r_i = \frac{2(0,40367)}{1+0,40367}$$

$$r_i = \frac{0,80734}{1,40367}$$

$$r_i = 0,5752$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,32$$

$r_i > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan reliabel

Lampiran 3e: Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Tabel Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran		
	Jumlah	TK	Interpretasi
1	3	0,08	Sulit
2	35	0,92	Mudah
3	22	0,58	Cukup
4	25	0,66	Cukup
5	21	0,55	Cukup
6	33	0,87	Mudah
7	31	0,82	Mudah
8	15	0,39	Cukup
9	36	0,95	Mudah
10	24	0,63	Cukup
11	11	0,29	Cukup
12	37	0,97	Mudah
13	32	0,84	Mudah
14	34	0,89	Mudah
15	18	0,47	Cukup
16	26	0,68	Cukup
17	34	0,89	Mudah
18	26	0,68	Cukup
19	32	0,84	Mudah
20	32	0,84	Mudah
21	22	0,58	Cukup
22	24	0,63	Cukup
23	17	0,45	Cukup
24	34	0,89	Mudah

25	32	0,84	Mudah
26	34	0,89	Mudah
27	31	0,82	Mudah
28	13	0,34	Cukup
29	35	0,92	Mudah
30	30	0,79	Mudah

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Kriteria:

Tingkat Kesukaran	Kriteria
< 0,24	Sulit
0,25 – 0,75	Cukup (Sedang)
>0,75	Mudah

Contoh Item Tes No. 1:

$$P = \frac{3}{38}$$

$$P = 0,08$$

Kesimpulan:

Item soal no. 1 termasuk ke dalam soal yang sukar

Lampiran 3f: Hasil Analisis Daya Beda Soal

Tabel Hasil Analisis Daya Beda Soal

No Soal	Daya Beda	
	DB	Interpretasi
1	0,05	Jelek
2	0,05	Jelek
3	0,42	Baik
4	0,26	Sedang
5	0,37	Sedang
6	0,26	Sedang
7	0,05	Jelek
8	0,16	Jelek
9	0,11	Jelek
10	0,21	Sedang
11	0,05	Jelek
12	0,05	Jelek
13	0,21	Sedang
14	0,21	Sedang
15	0,21	Sedang
16	0,11	Jelek
17	0,11	Jelek
18	0,11	Jelek
19	0,21	Sedang
20	0,32	Sedang
21	-0,21	Jelek
22	0,63	Baik
23	0,37	Sedang
24	0,21	Sedang
25	0,11	Jelek
26	0,21	Sedang

27	0,26	Sedang
28	0,37	Sedang
29	0,05	Jelek
30	0,32	Sedang

[illegible]

Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20
5	5	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	5
5	4	2	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	2	4
1	5	2	4	3	5	5	4	1	3	5	4	5
5	1	2	1	5	3	5	1	5	3	5	3	5
5	5	5	3	5	3	4	4	5	3	4	2	5
5	1	2	1	5	3	5	1	5	3	5	3	5
4	4	3	2	5	4	5	2	4	4	4	2	4
4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	2	3	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4
4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	5	4	4
4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	5
5	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
5	5	4	2	5	4	4	1	4	4	4	5	4
5	5	4	2	5	4	4	1	4	4	4	5	5
4	3	3	2	5	3	4	1	4	4	4	5	5
5	5	3	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5
4	4	5	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4
4	5	2	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
4	4	5	2	4	3	4	3	3	3	4	3	5
4	2	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4
4	5	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	4	3	4	5	2	5	5	5	3	5
3	4	3	3	3	3	5	2	3	4	5	3	3
4	3	4	2	4	4	4	2	5	4	4	4	3
2	4	2	2	4	3	4	5	4	3	3	3	4
4	4	2	4	3	5	4	3	1	4	2	3	1
4	5	4	2	4	2	3	1	4	2	4	2	4
5	2	1	1	5	4	1	5	5	4	4	3	5
4	2	3	2	4	3	4	1	5	4	5	3	3
4	5	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4
2	4	5	3	4	5	5	2	3	4	5	3	4
5	2	2	1	5	3	2	4	5	2	3	4	5
3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4
2	5	5	2	5	4	3	2	2	3	3	5	3
152	140	120	89	153	143	150	97	145	139	155	130	158
0,41	0,20	0,06	-0,16	0,28	0,32	0,46	0,05	0,54	0,45	0,61	0,18	0,69
0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid

										Y	Y2
Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30		
5	5	5	4	2	4	4	5	3	4	123	15129
4	5	5	3	2	5	5	4	5	5	132	17424
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	117	13689
4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	121	14641
5	5	5	3	1	4	5	5	3	5	118	13924
5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	130	16900
5	5	5	3	1	4	5	5	3	5	118	13924
5	4	4	3	3	2	4	3	5	3	115	13225
4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	117	13689
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	105	11025
4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	115	13225
5	4	4	3	3	2	2	2	4	4	108	11664
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	111	12321
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	111	12321
1	2	5	3	3	4	4	5	4	4	114	12996
5	2	5	3	3	4	4	5	4	4	119	14161
5	2	5	3	3	4	4	5	4	4	114	12996
5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	129	16641
1	5	4	3	3	4	3	4	3	4	103	10609
4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	129	16641
4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	110	12100
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	114	12996
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	11881
5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	115	13225
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	7921
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	133	17689
3	5	5	4	3	3	5	3	5	3	107	11449
5	4	4	4	1	3	4	4	5	5	118	13924
4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	106	11236
3	3	4	5	3	2	3	1	4	4	90	8100
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	107	11449
5	1	5	3	1	5	4	3	4	5	115	13225
4	5	3	2	3	1	5	5	3	5	105	11025
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	109	11881
4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	120	14400
3	3	4	5	5	3	3	4	4	3	110	12100
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	102	10404
3	5	3	3	2	2	3	5	3	3	90	8100
154	151	162	140	112	134	155	156	148	157	4298	490250
0,51	0,28	0,66	0,34	0,03	0,56	0,64	0,47	0,46	0,55		
0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32		
Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 4b: Contoh Perhitungan Validitas Butir Angket Sikap Sosial Keagamaan

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid.

Perhitungan

Berikut adalah contoh perhitungan item angket no 1, butir angket lainnya dihitung dengan cara yang sama.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-1	5	123	25	15129	615
UC-2	5	132	25	17424	660
UC-3	5	117	25	13689	585
UC-4	5	121	25	14641	605
UC-1	5	118	25	13924	590
UC-6	4	130	16	16900	520
UC-7	5	118	25	13924	590
UC-8	5	115	25	13225	575
UC-9	5	117	25	13689	585
UC-10	4	105	16	11025	420
UC-11	5	115	25	13225	575
UC-12	5	108	25	11664	540
UC-13	5	111	25	12321	555
UC-14	3	111	9	12321	333
UC-11	4	114	16	12996	456
UC-16	4	119	16	14161	476
UC-17	4	114	16	12996	456
UC-18	5	129	25	16641	645
UC-19	4	103	16	10609	412
UC-20	5	129	25	16641	645
UC-21	4	110	16	12100	440
UC-22	4	114	16	12996	456
UC-23	5	109	25	11881	545
UC-24	5	115	25	13225	575
UC-25	3	89	9	7921	267
UC-26	5	133	25	17689	665

UC-27	5	107	25	11449	535
UC-28	4	118	16	13924	472
UC-29	5	106	25	11236	530
UC-30	3	90	9	8100	270
UC-31	3	107	9	11449	321
UC-32	4	115	16	13225	460
UC-33	5	105	25	11025	525
UC-34	4	109	16	11881	436
UC-35	5	120	25	14400	600
UC-36	5	110	25	12100	550
UC-37	5	102	25	10404	510
UC-38	3	90	9	8100	270
	169	4298	771	490250	19265

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 38 \qquad \sum Y = 4.298$$

$$\sum X = 169 \qquad \sum XY = 19.265$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{38(19.265) - (169)(4298)}{\sqrt{[38(771) - (169)^2] [38(490.250) - (4298)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(732.070) - (726.362)}{\sqrt{[29.298 - 28.561][18.629.500 - 18.472.804]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.708}{\sqrt{(737)(156.696)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.708}{\sqrt{115.484.952}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.708}{10.746,39}$$

$$r_{xy} = 0,531$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,32$$

$r_i > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan valid

kemudian, item berikutnya dihitung seperti cara di atas.

Lampiran 4c: Analisis Uji Reliabilitas Angket Sikap Sosial Keagamaan

Analisis Uji Reliabilitas Angket Sikap Sosial Keagamaan

No	Kode	No Soal Awal															
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	X
1	UC-1	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	1	61
2	UC-2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	2	5	5	5	4	65
3	UC-3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	58
4	UC-4	5	4	2	5	4	5	4	1	5	2	4	3	5	5	4	58
5	UC-5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	2	1	5	3	5	1	56
6	UC-6	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	66
7	UC-7	5	5	5	5	3	5	5	5	1	2	1	5	3	5	1	56
8	UC-8	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	2	5	4	5	2	61
9	UC-9	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	56
10	UC-10	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	50
11	UC-11	5	2	4	5	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	5	56
12	UC-12	5	4	2	5	5	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	55
13	UC-13	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	58
14	UC-14	3	4	2	5	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	2	53
15	UC-15	4	5	3	5	4	3	4	5	5	4	2	5	4	4	1	58
16	UC-16	4	5	3	5	4	3	4	5	5	4	2	5	4	4	1	58
17	UC-17	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	2	5	3	4	1	53
18	UC-18	5	4	5	5	3	3	4	5	5	3	1	5	5	5	1	59
19	UC-19	4	3	2	5	1	4	5	4	4	5	2	4	4	3	2	52
20	UC-20	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	4	5	5	4	61
21	UC-21	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	53
22	UC-22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	3	57
23	UC-23	5	4	2	5	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	1	51
24	UC-24	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4	2	57
25	UC-25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
26	UC-26	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	2	62
27	UC-27	5	2	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	2	50
28	UC-28	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	2	59
29	UC-29	5	4	4	5	2	4	4	2	4	2	2	4	3	4	5	54
30	UC-30	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	4	3	5	4	3	47
31	UC-31	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	2	4	2	3	1	53
32	UC-32	4	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	5	4	1	5	58
33	UC-33	5	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	1	49
34	UC-34	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	2	3	4	4	3	54
35	UC-35	5	3	4	5	2	4	4	2	4	5	3	4	5	5	2	57
36	UC-36	5	2	5	5	4	4	5	5	2	2	1	5	3	2	4	54
37	UC-37	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	51
38	UC-38	3	2	1	3	2	1	2	2	5	5	2	5	4	3	2	42
	Jumlah	169	144	137	176	134	149	149	152	140	120	89	153	143	150	97	2102
	reliabel	0,86															

No Soal Akhir																	X2	Y2	XY
Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Y				
4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	3	4	62	3721	3844	3782	
5	5	4	5	5	4	5	5	3	2	5	5	4	5	5	67	4225	4489	4355	
3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	59	3364	3481	3422	
1	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	63	3364	3969	3654	
5	3	5	3	5	5	5	5	3	1	4	5	5	3	5	62	3136	3844	3472	
5	3	4	2	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	64	4356	4096	4224	
5	3	5	3	5	5	5	5	3	1	4	5	5	3	5	62	3136	3844	3472	
4	4	4	2	4	5	4	4	3	3	2	4	3	5	3	54	3721	2916	3294	
4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	61	3136	3721	3416	
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	55	2500	3025	2750	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	59	3136	3481	3304	
3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	2	2	2	4	4	53	3025	2809	2915	
4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	53	3364	2809	3074	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58	2809	3364	3074	
4	4	4	5	4	1	2	5	3	3	4	4	5	4	4	56	3364	3136	3248	
4	4	4	5	5	5	2	5	3	3	4	4	5	4	4	61	3364	3721	3538	
4	4	4	5	5	5	2	5	3	3	4	4	5	4	4	61	2809	3721	3233	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	70	3481	4900	4130	
3	4	4	2	4	1	5	4	3	3	4	3	4	3	4	51	2704	2601	2652	
4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	68	3721	4624	4148	
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	57	2809	3249	3021	
3	3	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57	3249	3249	3249	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	2601	3364	2958	
4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	58	3249	3364	3306	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	1936	2025	1980	
5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71	3844	5041	4402	
3	4	5	3	3	3	5	5	4	3	3	5	3	5	3	57	2500	3249	2850	
5	4	4	4	3	5	4	4	4	1	3	4	4	5	5	59	3481	3481	3481	
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	52	2916	2704	2808	
1	4	2	3	1	3	3	4	5	3	2	3	1	4	4	43	2209	1849	2021	
4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54	2809	2916	2862	
5	4	4	3	5	5	1	5	3	1	5	4	3	4	5	57	3364	3249	3306	
5	4	5	3	3	4	5	3	2	3	1	5	5	3	5	56	2401	3136	2744	
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	55	2916	3025	2970	
3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	63	3249	3969	3591	
5	2	3	4	5	3	3	4	5	5	3	3	4	4	3	56	2916	3136	3024	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	51	2601	2601	2601	
2	3	3	5	3	3	5	3	3	2	2	3	5	3	3	48	1764	2304	2016	
145	139	155	130	158	154	151	162	140	112	134	155	156	148	157	2196	117250	128306	122347	

Lampiran 4d: Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Sikap Sosial Keagamaan

Rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Kriteria:

Jika $r_i > r$ tabel maka dapat dinyatakan item tes tersebut reliabel.

Perhitungan:

$$r_b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_b = \frac{38(122.347) - (2102)(2196)}{\sqrt{[38(117.250) - (2102)^2][38(128.306) - (2196)^2]}}$$

$$r_b = \frac{(4.649.186) - (4.615.992)}{\sqrt{[4.455.500 - 4.418.404][4.875.628 - 4.822.416]}}$$

$$r_b = \frac{33.194}{\sqrt{(37.096)(53.212)}}$$

$$r_b = \frac{33.194}{\sqrt{1.973.952.352}}$$

$$r_b = \frac{33.194}{44.429,1836}$$

$$r_b = 0,7472$$

$$r_i = \frac{2(0,7472)}{1+0,7472}$$

$$r_i = \frac{1,4944}{1,7472}$$

$$r_i = 0,856$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,32$$

$r_i > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan reliabel

Lampiran 5a: Hasil Analisis Uji Validitas Angket Kemampuan Adaptasi Sosial

Analisis Uji Validitas Angket Kemampuan Adaptasi Sosial

No	Kode	Nama Responden	Butir Angket Kemampuan Adaptasi Sosial						
			Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37
1	UC-1	Muhammad Baharuddin	5	3	3	4	4	5	2
2	UC-2	M. H. Fizna H. W	4	4	3	5	4	4	5
3	UC-3	Maulana Misbahul F	4	4	3	4	4	4	4
4	UC-4	Nailil Mazyati	5	5	4	5	4	5	5
5	UC-5	Siti Aisyatun N	2	2	3	2	5	5	5
6	UC-6	Nur Fadlilah	5	4	3	3	3	4	4
7	UC-7	Imroatin Karimah	3	3	4	3	5	3	3
8	UC-8	Habib Khoirul Umam	4	4	3	3	4	4	4
9	UC-9	Farida Hanum	3	4	3	4	2	4	4
10	UC-10	Abdullah Nabulul Mas'ud	4	4	4	4	3	4	4
11	UC-11	Fauzan Sidik	4	4	4	4	4	4	4
12	UC-12	Wahyu Dwiyanto	4	4	4	4	3	4	4
13	UC-13	M. Rifki Priatna	4	3	3	4	3	3	3
14	UC-14	David Khasbullah	3	4	3	4	2	4	4
15	UC-15	Maulida Azmy	3	3	4	3	3	5	4
16	UC-16	Nailis Sa'adah F	3	3	4	3	3	5	4
17	UC-17	Faridkhofila	3	3	4	3	3	5	4
18	UC-18	Silvana	5	5	5	4	1	4	3
19	UC-19	M Izzul Ma'ali	4	4	3	3	3	3	5
20	UC-20	Ahmad Sholihin	5	5	5	5	1	5	5
21	UC-21	Muhammad Na'im Muttaqin	3	4	3	4	3	4	4
22	UC-22	Muhammad Mutamakin	3	3	3	4	3	3	4
23	UC-23	Ahmad Haiz Sholahi	3	4	3	4	4	4	4
24	UC-24	Umar Said	4	4	3	4	4	4	2
25	UC-25	Bayu Sempana Al Munaf	3	3	3	3	3	3	3
26	UC-26	Fuad Alkharis	5	5	5	5	3	5	5
27	UC-27	Abdurrohman	4	4	4	5	3	5	5
28	UC-28	Febri Pratama	4	4	3	4	3	4	4
29	UC-29	Ahmad Hafid	3	3	3	3	5	3	3
30	UC-30	Moh Hilal F T	5	4	5	2	1	4	5
31	UC-31	Ahmad Nurwalidi	4	3	4	4	4	3	4
32	UC-32	Khoirul Wafa	4	4	4	4	3	4	4
33	UC-33	Isqi Noor Hamdani	2	3	3	3	5	4	4
34	UC-34	Wahyu Rizal Saputra	3	3	4	4	4	4	4
35	UC-35	Syauqi Muhammad T	5	5	5	4	3	4	4
36	UC-36	M Zuhdi Arifani	5	5	3	4	1	5	4
37	UC-37	Muh Kholil	3	3	3	3	4	3	3
38	UC-38	Alim farhanuddin	3	3	3	3	4	4	3
		Jumlah	143	142	136	141	124	154	149
		r hitung	0,45	0,58	0,40	0,54	-0,19	0,50	0,40
		r tabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
		Valid/Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid

[illegible]

										Y	Y2
Q51	Q52	Q53	Q54	Q55	Q56	Q57	Q58	Q59	Q60		
3	4	3	4	4	3	4	5	2	4	109	11881
3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	126	15876
3	5	4	3	3	5	5	5	2	5	118	13924
5	5	5	1	1	5	5	1	1	2	124	15376
5	5	5	1	1	5	5	1	1	4	117	13689
3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	125	15625
3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	119	14161
3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	115	13225
4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	115	13225
3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	107	11449
4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	118	13924
4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	116	13456
4	4	4	3	3	3	3	4	2	5	109	11881
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	13225
2	5	4	3	4	4	5	5	1	4	113	12769
2	5	4	3	4	4	5	5	1	4	113	12769
2	5	4	3	4	4	5	5	1	4	113	12769
3	5	5	5	5	3	5	5	1	4	124	15376
2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	102	10404
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	134	17956
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	115	13225
3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	108	11664
3	4	4	4	4	3	5	4	2	4	109	11881
4	4	4	2	2	3	4	4	2	5	107	11449
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	8100
5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	141	19881
3	5	4	3	3	4	4	3	2	3	114	12996
2	4	4	3	4	3	4	2	2	5	109	11881
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	100	10000
1	4	3	1	2	2	4	1	3	2	96	9216
3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	112	12544
5	4	4	2	3	4	4	4	2	5	116	13456
2	5	3	4	5	4	5	5	2	5	110	12100
3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	99	9801
3	5	5	3	3	2	4	4	4	5	123	15129
5	3	5	5	2	3	4	3	2	5	120	14400
3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	102	10404
3	5	3	1	5	4	5	5	3	5	102	10404
125	163	150	123	138	142	162	150	86	162	4305	491491
0,45	0,53	0,83	0,33	0,16	0,50	0,52	0,27	-0,09	0,31		
0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32		
Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid		

Lampiran 5b: Contoh Perhitungan Validitas Butir Angket Kemampuan Adaptasi Sosial

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid.

Perhitungan

Berikut adalah contoh perhitungan item angket no 1, butir angket lainnya dihitung dengan cara yang sama.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-1	5	109	25	11881	545
UC-2	4	126	16	15876	504
UC-3	4	118	16	13924	472
UC-4	5	124	25	15376	620
UC-1	2	117	4	13689	234
UC-6	5	125	25	15625	625
UC-7	3	119	9	14161	357
UC-8	4	115	16	13225	460
UC-9	3	115	9	13225	345
UC-10	4	107	16	11449	428
UC-11	4	118	16	13924	472
UC-12	4	116	16	13456	464
UC-13	4	109	16	11881	436
UC-14	3	115	9	13225	345
UC-11	3	113	9	12769	339
UC-16	3	113	9	12769	339
UC-17	3	113	9	12769	339
UC-18	5	124	25	15376	620
UC-19	4	102	16	10404	408
UC-20	5	134	25	17956	670
UC-21	3	115	9	13225	345
UC-22	3	108	9	11664	324
UC-23	3	109	9	11881	327
UC-24	4	107	16	11449	428
UC-25	3	90	9	8100	270
UC-26	5	141	25	19881	705

UC-27	4	114	16	12996	456
UC-28	4	109	16	11881	436
UC-29	3	100	9	10000	300
UC-30	5	96	25	9216	480
UC-31	4	112	16	12544	448
UC-32	4	116	16	13456	464
UC-33	2	110	4	12100	220
UC-34	3	99	9	9801	297
UC-35	5	123	25	15129	615
UC-36	5	120	25	14400	600
UC-37	3	102	9	10404	306
UC-38	3	102	9	10404	306
	143	4305	567	491491	16349

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 38 \qquad \sum Y = 4305$$

$$\sum X = 143 \qquad \sum XY = 16.349$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{38(16.349) - (143)(4305)}{\sqrt{[38(567) - (143)^2][38(491.491) - (4305)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(621.262) - (615.615)}{\sqrt{[21.546 - 20.449][18.676.658 - 18.533.025]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.647}{\sqrt{(1.097)(143.633)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.647}{\sqrt{157.565.401}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.647}{12.552,51}$$

$$r_{xy} = 0,449$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,32$$

$r_i > r_{\text{tabel}}$, maka item 1 dinyatakan valid

kemudian, item berikutnya dihitung seperti cara di atas.

No	Kode	No Soal Awal															
		Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Q41	Q42	Q43	Q44	Q45	X
1	UC-1	5	3	3	4	4	5	2	3	4	3	4	4	3	4	3	54
2	UC-2	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	3	4	2	60
3	UC-3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	57
4	UC-4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	68
5	UC-5	2	2	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	59
6	UC-6	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	2	5	5	3	4	59
7	UC-7	3	3	4	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	4	53
8	UC-8	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56
9	UC-9	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
10	UC-10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	56
11	UC-11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	UC-12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
13	UC-13	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	50
14	UC-14	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
15	UC-15	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	1	4	4	4	4	53
16	UC-16	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	1	4	4	4	4	53
17	UC-17	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	1	4	4	4	4	53
18	UC-18	5	5	5	4	1	4	3	5	5	5	3	5	4	3	4	61
19	UC-19	4	4	3	3	3	3	5	4	3	3	2	3	2	4	3	49
20	UC-20	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	69
21	UC-21	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	55
22	UC-22	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	50
23	UC-23	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	53
24	UC-24	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	54
25	UC-25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	UC-26	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	71
27	UC-27	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	4	4	63
28	UC-28	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	55
29	UC-29	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	48
30	UC-30	5	4	5	2	1	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	59
31	UC-31	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56
32	UC-32	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	1	55
33	UC-33	2	3	3	3	5	4	4	3	3	3	2	4	3	3	5	50
34	UC-34	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	50
35	UC-35	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	63
36	UC-36	5	5	3	4	1	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	60
37	UC-37	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	49
38	UC-38	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	51
	Jumlah	143	142	136	141	124	154	149	146	143	147	121	159	142	139	138	2124
	reliabel	0,58															

No Soal Akhir																X2	Y2	XY
Q46	Q47	Q48	Q49	Q50	Q51	Q52	Q53	Q54	Q55	Q56	Q57	Q58	Q59	Q60	Y			
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	2	4	55	2916	3025	2970
5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	66	3600	4356	3960
4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	5	5	5	2	5	61	3249	3721	3477
5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	2	56	4624	3136	3808
5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	4	58	3481	3364	3422
4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	66	3481	4356	3894
3	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	66	2809	4356	3498
5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	59	3136	3481	3304
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	61	2916	3721	3294
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	51	3136	2601	2856
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	58	3600	3364	3480
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	58	3364	3364	3364
5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	2	5	59	2500	3481	2950
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	3025	3600	3300
5	4	4	5	5	2	5	4	3	4	4	5	5	1	4	60	2809	3600	3180
5	4	4	5	5	2	5	4	3	4	4	5	5	1	4	60	2809	3600	3180
5	4	4	5	5	2	5	4	3	4	4	5	5	1	4	60	2809	3600	3180
4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	1	4	63	3721	3969	3843
2	3	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	53	2401	2809	2597
4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	65	4761	4225	4485
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	60	3025	3600	3300
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	58	2500	3364	2900
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	2	4	56	2809	3136	2968
4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	5	53	2916	2809	2862
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2025	2025	2025
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	70	5041	4900	4970
3	3	3	3	5	3	5	4	3	3	4	4	3	2	3	51	3969	2601	3213
5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	5	54	3025	2916	2970
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	52	2304	2704	2496
1	3	2	4	4	1	4	3	1	2	2	4	1	3	2	37	3481	1369	2183
4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	56	3136	3136	3136
4	5	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	2	5	61	3025	3721	3355
3	4	5	5	3	2	5	3	4	5	4	5	5	2	5	60	2500	3600	3000
4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	49	2500	2401	2450
5	4	4	4	5	3	5	5	3	3	2	4	4	4	5	60	3969	3600	3780
5	3	5	5	5	5	3	5	5	2	3	4	3	2	5	60	3600	3600	3600
4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	53	2401	2809	2597
3	2	1	1	5	3	5	3	1	5	4	5	5	3	5	51	2601	2601	2601
151	150	151	161	167	125	163	150	123	138	142	162	150	86	162	2181	119974	126621	122448

Lampiran 5d: Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Adaptasi Sosial

Rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Kriteria:

Jika $r_i > r$ tabel maka dapat dinyatakan item tes tersebut reliabel.

Perhitungan:

$$r_b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_b = \frac{38(122.448) - (2124)(2181)}{\sqrt{[38(119.974) - (2124)^2] [38(126.621) - (2181)^2]}}$$

$$r_b = \frac{(4.653.024) - (4.632.444)}{\sqrt{[4.559.012 - 4.511.376][4.811.598 - 4.756.761]}}$$

$$r_b = \frac{20.580}{\sqrt{(47.636)(54.837)}}$$

$$r_b = \frac{20.580}{\sqrt{2.612.215.332}}$$

$$r_b = \frac{20.580}{51.109,84}$$

$$r_b = 0,40267$$

$$r_i = \frac{2(0,40267)}{1+0,40267}$$

$$r_i = \frac{0,80534}{1,40267}$$

$$r_i = 0,5742$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,32$$

$r_i > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan reliabel

Lampiran 6 :Nama-nama Responden Uji Coba

No	Kode	Nama Responden
1	UC-1	Muhammad Baharuddin
2	UC-2	M. H. Fizna H. W
3	UC-3	Maulana Misbahul F
4	UC-4	Nailil Maziyyati
1	UC-1	Siti Aisyatun N
6	UC-6	Nur Fadlilah
7	UC-7	Imroatin Karimah
8	UC-8	Habib Khoirul Umam
9	UC-9	Farida Hanum
10	UC-10	Abdullah Nabulul Mas'ud
11	UC-11	Fauzan Sidik
12	UC-12	Wahyu Dwiyanto
13	UC-13	M. Rifki Priatna
14	UC-14	David Khasbullah
11	UC-11	Maulida Azmy
16	UC-16	Nailis Sa'adah F
17	UC-17	Faridkhofila
18	UC-18	Silvana
19	UC-19	M Izzul Ma'ali
20	UC-20	Ahmad Sholihin
21	UC-21	Muhammad Na'im Muttaqin
22	UC-22	Muhammad Mutamakinn
23	UC-23	Ahmad Haiz Sholahi
24	UC-24	Umar Said
25	UC-25	Bayu Sempama Al Munaf
26	UC-26	Fuad Alkharis
27	UC-27	Abdurrohman

28	UC-28	Febri Pratama
29	UC-29	Ahmad Hafid
30	UC-30	Moh Hilal F T
31	UC-31	Ahmad Nurwalidi
32	UC-32	Khoirul Wafa
33	UC-33	Isqi Noor Hamdani
34	UC-34	Wahyu Rizal Saputra
35	UC-35	Syauqi Muhammad T
36	UC-36	M Zuhdi Arifani
37	UC-37	Muh Kholil
38	UC-38	Alim Farhanuddin

Lampiran 7a: Instrumen Riset Tes Pemahaman Agama

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Prodi :
4. Alamat :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap
2. Instrumen ini terdiri dari item tes dan item angket
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang Anda anggap paling tepat.
4. Isilah setiap item dengan jujur dan pastikan tidak ada item yang terlewat.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda

Instrumen Tes Pemahaman Agama (Riset)

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Manusia membutuhkan agama sebagai pedoman hidup
 - 2) Manusia beragama karena dipaksa orang tua
 - 3) Manusia beragama karena menghindari segala bentuk prustasi
 - 4) Agama tidak menjadi pendorong manusia berbuat baik
 - 5) Agama mendorong manusia untuk berbuat adil dan sejahtera
 - 6) Agama menjadi candu bagi penganutnya
 - 7) Agama mendorong sikap individualis bagi pemeluknya

Diantara pernyataan-pernyataan di atas, fungsi agama yang *tidak* benar adalah

- a. 1, 3, 4, dan 5
- b. 1, 4, 6, dan 7
- c. 2, 3, 4, dan 6
- d. 2, 4, 6, dan 7
- e. 2, 5, 6, dan 7

2. Runi adalah mantan pencopet yang bertaubat dan bersemangat untuk menjadi orang baik, dan dia perlu seorang pembimbing. Jika kamu menjadi pembimbingnya, hal pertama yang sebaiknya kamu lakukan adalah, kecuali
 - a. Menyuruh untuk melaksanakan shalat dan menunaikan zakat
 - b. Menyuruh untuk menolong orang yang kesusahan dan meleraikan orang yang berkelahi
 - c. Menyuruh untuk segera meneladani sifat-sifat Rasulullah saw
 - d. Melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
 - e. Menyuruh untuk pergi ke tempat yang tidak satupun mengenalinya
3. Felix dan keluarga bersyukur kepada Allah karena selamat dari virus Corona. Hal itu membuatnya bertambah yakin bahwa
 - a. Dirinya dan keluarga tidak pernah berbuat jahat
 - b. Allah tidak akan menguji dirinya
 - c. Semua yang terjadi bukan kehendak dari Allah
 - d. Semua yang terjadi adalah karena kuasa Allah swt
 - e. Cara bergaul dengan sesama manusia itu perlu dibatasi
4. Deddy adalah seorang muallaf, dan dia berhati-hati pada sesuatu yang dapat merusak keimanannya. Berikut adalah hal yang dapat merusak keimanan, *kecuali*
 - a. Memakai jimat dan sesajen
 - b. Menyakini batu mulia dapat memberikan keberkahan
 - c. Meyakini bahwa Allah Tuhan yang Maha Esa
 - d. Berdoa meminta selamat selain kepada Allah swt
 - e. Membantu orang yang kesusahan
5. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Untuk memperoleh petunjuk yang benar
 - 2) Untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia
 - 3) Untuk membedakan mana yang baik dan buruk
 - 4) Untuk menghindarkan diri dari kehidupan yang menyesatkan
 - 5) Untuk menghormati perbedaan sosial

Yang termasuk tujuan mempelajari Aqidah Islam adalah

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 1, 3 dan 4
 - d. 2, 3 dan 4
 - e. 2, 4 dan 5
6. Alim hidupnya penuh kebahagiaan karena dia selalu menolong orang lain. Berdasarkan hal itu, berikut yang *bukan* akibat dari senang menolong adalah
- a. Pahala akan berkurang
 - b. Teman akan bertambah
 - c. Akan disukai banyak teman
 - d. Akan ditolong oleh teman
 - e. Akan mudah dalam bergaul
7. Ajaran Islam yang mencerminkan persatuan dan kesatuan adalah sebagai berikut, *kecuali*....
- a. Senantiasa bergaul tanpa membedakan suku bangsa dan agama
 - b. Menjalin kerja sama walaupun berbeda keyakinan
 - c. Memberikan pertolongan hanya kepada sesama muslim
 - d. Menghormati peribadatan orang lain yang berbeda keyakinan
 - e. Menjaga hubungan baik antarsuku bangsa
8. Virus Corona telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dalam menghadapi virus global ini, Islam mengajarkan untuk saling bahu-membahu dalam mengatasi wabah virus baru dengan menggait istilah *Ukhuwah Insaniyyah*. Bagaimana realisasi *ukhuwah* ini dalam kehidupan sehari-hari
- a. Seluruh umat manusia harus merasa bersaudara dan mengutamakan kemanusiaan
 - b. Menolong pada saudara segolongannya saja
 - c. Menjaga saudara seturunan dan sebangsa agar tidak terjangkit virus
 - d. Memeriksa dan mensterilasi setiap muslim yang lewat

- e. Mengajak setiap orang untuk memakai masker ketika bertemu orang lain
9. Perhatikan Pernyataan-pernyataan berikut!
- 1) Menerima karunia Allah swt dengan ikhlas dan senang hati
 - 2) Mengucapkan hamdalah ketika memperoleh nikmat
 - 3) Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya
 - 4) Menyerahkan semua urusan pada Allah tanpa berusaha
 - 5) Mengeluh bila dikenai musibah
- Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk ciri orang yang bersyukur adalah
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 1, 4, dan 5
 - d. 2, 3 dan 4
 - e. 2, 4, dan 5
10. Andi adalah seorang preman yang kejam. Dia pernah mencopet dompet, memukul orang yang tidak mau membayar uang keamanan, dan sebagainya. Tetapi, suatu hari dia ingin merubah sikapnya itu. Jika kamu menjadi seorang kyai di kota Andi, apa yang akan kamu lakukan pada Andi ?
- a. Menyerahkannya pada kepolisian agar Andi direhabilitasi
 - b. Membimbing Andi agar mampu mengubah dirinya dari yang tidak baik menuju baik
 - c. Menyuruh Andi untuk mengingat-ingat dosa yang telah dilakukannya
 - d. Membiarkan Andi hidup seorang diri, agar merasakan akibat dari kejahatan yang telah dilakukannya
 - e. Mengajarkan Andi cara bekerja yang halal
11. Manusia diperintahkan untuk terus beribadah, baik *mahdah* maupun *ghair mahdah*. Berikut adalah contoh ibadah *ghair mahdah*, *kecuali*

- a. Ulum membersihkan masjid bersama masyarakat
- b. Hikmah menyelenggarakan santunan anak yatim
- c. Eko mengadakan kunjungan ke panti asuhan untuk berbagi
- d. Asep melaksanakan salat berjamaah di masjid
- e. Edo mengantarkan teman ke rumah sakit karena mendapat kecelakaan

12. Perhatikan Pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Dapat merusak iman
- 2) Dapat menghapus kebaikan
- 3) Dapat menimbulkan bencana bagi seluruh makhluk
- 4) Dapat merusak mental
- 5) Tidak akan diampuni dosanya walaupun bertaubat

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk kerugian yang ditimbulkan oleh hasud adalah . . .

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

13. Jono berhutang kepada Paijo dan sudah berniat untuk tidak mengembalikannya. Setelah Allah memberi petunjuk, Jono mencari Paijo agar dia dapat membayar hutangnya, ternyata Paijo sudah meninggal dunia. Apa yang harus Jono lakukan?

- a. Mengembalikan kepada Ahli warisnya
- b. Tidak perlu mengembalikan karena Paijo sudah meninggal
- c. Menangisi kepergian Paijo
- d. Mendatangi kuburan Paijo dan meminta maaf di depan kuburannya
- e. Berdo'a agar Paijo hidup kembali dan bisa menerima uangnya

14. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Seorang pejabat senantiasa menjaga amanah yang diembannya
- 2) Pengendara bus menerobos lampu merah ketika polisi tidak ada

- 3) Seorang siswa mengisi waktu senggangnya untuk menghafal al-Qur'an
- 4) Seorang dokter tidak bersedia menerima pasien yang tidak memiliki KTP
- 5) Seorang istri tidak bersedia menerima uang dari suaminya karena sumbernya tidak jelas

Manakah pengaruh yang mencerminkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 1, 3 dan 5
- d. 2, 4 dan 5
- e. 2, 3 dan 5

15. Perhatikan Pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Kekuasaan yang dimiliki manusia hakikatnya adalah anugrah Allah swt
- 2) Allah memberi rezeki kepada segala makhluk
- 3) Hukuman Allah merupakan bukti bahwa Allah itu Maha Pengasih dan Maha Penyayang
- 4) Allah tidak akan menurunkan musibah kepada orang yang bertakwa
- 5) Orang beriman meskipun berdosa akan masuk surga tanpa hisab

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk ciri orang yang beriman kepada Allah swt adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 3, 4, dan 5

16. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Tolong-menolong dalam kebaikan
- 2) Bekerjasama menghilangkan kebodohan
- 3) Saling memenuhi segala keinginan

- 4) Bantu-membantu dalam segala urusan
- 5) Ingat-mengingat dalam kebenaran dan kesabaran

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk akhlak terpuji yang harus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 1, 2, 4, dan 5
- d. 2, 3, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

Lampiran 7b: Instrumen Riset Angket Sikap Sosial Keagamaan

Sikap Sosial Keagamaan

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tingkat Pesetujuan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya membantu orang lain tanpa pamrih					
2	Saya menyayangi orang lain karena ada orang tuanya					
3	Tidak ada yang menjengukku ketika sakit, sebab saya tidak pernah menjenguk teman yang sakit					
4	Saya menghormati orang lain tanpa pandang status dan usia					
5	Saya akan menolong jika ada yang menyuruh					
6	Saya membenci prestasi orang yang lebih muda					
7	Saya membiarkan orang yang sedang kesulitan, jika dia pernah menyakiti saya					
8	Saya tidak menghormati orang lain sebelum mereka menghormati saya					

9	Saya membantu orang yang kecelakaan					
10	Saya menyembunyikan makanan yang saya punya					
11	Saya menyayangi setiap orang meskipun saya dibenci orang itu					
12	Saya membantu orang lain meskipun saya belum pernah dibantu olehnya					
13	Saya membantu orang dengan harapan dapat imbalan					
14	Saya menghormati orang lain tergantung status sosialnya					
15	Saya berusaha meringankan beban orang lain					
16	Saya mudah akrab dengan orang lain					
17	Saya menolong hanya pada orang yang meminta tolong					
18	Saya menawari makanan saya pada orang lain					
19	Saya mengejek orang yang jelek					
20	Saya menasehati ketika orang melakukan kesalahan					
21	Saya menolak nasihat dari orang yang lebih muda dari saya					

Lampiran 7c: Instrumen Riset Angket Kemampuan Adaptasi Sosial

Kemampuan Adaptasi Sosial

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tingkat Pesetujuan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu berbicara dengan baik kepada setiap orang					
2	Saya mampu menyesuaikan diri dan pikiran dengan adat budaya setempat					
3	Saya mengucapkan salam ketika bertemu setiap orang					
4	Saya ikut membantu setiap ada acara					
5	Saya mengikuti kegiatan yang ada dan dilakukan masyarakat					
6	Saya menasehati teman yang tidak sopan					
7	Saya menggunjing orang lain ketika bersama teman					
8	Saya mampu berbicara sesuai situasi dan kondisi					

9	Saya mendoakan kebaikan untuk setiap orang selepas shalat					
10	Saya menawarkan makanan kepada orang lain					
11	Saya mampu menyesuaikan diri dengan bahasa sekitar					
12	Saya memberikan contoh yang baik kepada orang lain					
13	Saya beradaptasi dengan suasana baru karena tidak mau menuai konflik					
14	Saya membicarakan keburukan guru kepada teman					
15	Saya mengabaikan pendapat orang yang lebih muda					
16	Saya tidak mengucapkan permisi ketika lewat di depan orang lain					
17	Saya tidak mengucapkan terima kasih ketika ditolong					
18	Saya senang hidup bersama					
19	Saya sulit menyesuaikan diri di lingkungan baru					
20	Saya meminta maaf ketika ustadz, kyai, keluarga kyai, dan masyarakat marah kepada saya					

21	Saya berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik					
22	Saya senang ikut kerja bakti dan gotong royong jika diupah					
23	Saya menasehati orang ketika dia tidak tahu etika sosial					
24	Saya menghargai setiap adat yang ada					

Lampiran 8: Tabel untuk Uji Hipotesis

Tabel Penolong untuk Menghitung Persamaan Regresi (Uji Hipotesis)

Analisis Regresi										
NO	Kode	X1	X2	Y	X1^2	X2^2	Y^2	X1X2	X1Y	X2Y
1	R-1	13	82	94	169	6724	8836	1066	1222	7708
2	R-2	8	81	99	64	6561	9801	648	792	8019
3	R-3	9	97	116	81	9409	13456	873	1044	11252
4	R-4	11	78	89	121	6084	7921	858	979	6942
5	R-5	16	78	86	256	6084	7396	1248	1376	6708
6	R-6	14	88	103	196	7744	10609	1232	1442	9064
7	R-7	9	88	93	81	7744	8649	792	837	8184
8	R-8	11	89	88	121	7921	7744	979	968	7832
9	R-9	11	93	102	121	8649	10404	1023	1122	9486
10	R-10	16	60	72	256	3600	5184	960	1152	4320
11	R-11	9	89	97	81	7921	9409	801	873	8633
12	R-12	16	73	76	256	5329	5776	1168	1216	5548
13	R-13	16	84	92	256	7056	8464	1344	1472	7728
14	R-14	14	82	95	196	6724	9025	1148	1330	7790
15	R-15	16	93	105	256	8649	11025	1488	1680	9765
16	R-16	12	78	85	144	6084	7225	936	1020	6630
17	R-17	14	79	89	196	6241	7921	1106	1246	7031
18	R-18	9	73	88	81	5329	7744	657	792	6424
19	R-19	14	75	92	196	5625	8464	1050	1288	6900
20	R-20	9	89	78	81	7921	6084	801	702	6942
21	R-21	12	91	96	144	8281	9216	1092	1152	8736
22	R-22	8	78	78	64	6084	6084	624	624	6084
23	R-23	10	78	92	100	6084	8464	780	920	7176
24	R-24	10	84	88	100	7056	7744	840	880	7392
25	R-25	14	90	111	196	8100	12321	1260	1554	9990
26	R-26	16	77	85	256	5929	7225	1232	1360	6545
27	R-27	7	84	97	49	7056	9409	588	679	8148
28	R-28	12	80	95	144	6400	9025	960	1140	7600
29	R-29	7	78	91	49	6084	8281	546	637	7098
30	R-30	12	87	93	144	7569	8649	1044	1116	8091
31	R-31	12	88	85	144	7744	7225	1056	1020	7480
32	R-32	8	76	78	64	5776	6084	608	624	5928
33	R-33	7	85	95	49	7225	9025	595	665	8075
34	R-34	10	80	89	100	6400	7921	800	890	7120
35	R-35	14	91	120	196	8281	14400	1274	1680	10920
36	R-36	15	84	90	225	7056	8100	1260	1350	7560
37	R-37	12	85	98	144	7225	9604	1020	1176	8330
38	R-38	7	78	74	49	6084	5476	546	518	5772
39	R-39	15	88	97	225	7744	9409	1320	1455	8536
40	R-40	12	80	78	144	6400	6084	960	936	6240
41	R-41	13	84	88	169	7056	7744	1092	1144	7392
42	R-42	13	74	91	169	5476	8281	962	1183	6734
43	R-43	7	87	106	49	7569	11236	609	742	9222
44	R-44	7	92	99	49	8464	9801	644	693	9108
45	R-45	7	73	93	49	5329	8649	511	651	6789
46	R-46	8	77	79	64	5929	6241	616	632	6083
47	R-47	10	83	89	100	6889	7921	830	890	7387
48	R-48	15	84	94	225	7056	8836	1260	1410	7896

49	R-49	15	80	91	225	6400	8281	1200	1365	7280
50	R-50	16	84	85	256	7056	7225	1344	1360	7140
51	R-51	8	70	93	64	4900	8649	560	744	6510
52	R-52	10	88	91	100	7744	8281	880	910	8008
53	R-53	10	82	88	100	6724	7744	820	880	7216
54	R-54	15	84	88	225	7056	7744	1260	1320	7392
55	R-55	16	81	85	256	6561	7225	1296	1360	6885
56	R-56	10	82	93	100	6724	8649	820	930	7626
57	R-57	11	87	78	121	7569	6084	957	858	6786
58	R-58	15	87	91	225	7569	8281	1305	1365	7917
59	R-59	16	83	98	256	6889	9604	1328	1568	8134
60	R-60	13	101	109	169	10201	11881	1313	1417	11009
61	R-61	15	93	94	225	8649	8836	1395	1410	8742
62	R-62	13	84	89	169	7056	7921	1092	1157	7476
63	R-63	8	78	91	64	6084	8281	624	728	7098
64	R-64	11	75	72	121	5625	5184	825	792	5400
65	R-65	13	75	86	169	5625	7396	975	1118	6450
66	R-66	13	84	94	169	7056	8836	1092	1222	7896
67	R-67	9	91	99	81	8281	9801	819	891	9009
68	R-68	7	89	94	49	7921	8836	623	658	8366
69	R-69	16	105	116	256	11025	13456	1680	1856	12180
70	R-70	13	95	96	169	9025	9216	1235	1248	9120
71	R-71	15	75	89	225	5625	7921	1125	1335	6675
	Jumlah	835	5918	6518	10463	497110	604924	69675	76766	546653
	Rata-rata	11,76	83,35	91,80						

Lampiran 9a: Hasil Uji Normalitas Variabel Pemahaman Agama

Pemahaman							
No	X1	X1^2	$X_i - \bar{X}$	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	7	49	-4,76	-1,57	0,0582	0,0141	0,0441
2	7	49	-4,76	-1,57	0,0582	0,0282	0,0300
3	7	49	-4,76	-1,57	0,0582	0,0423	0,0159
4	7	49	-4,76	-1,57	0,0582	0,0563	0,0019
5	7	49	-4,76	-1,57	0,0582	0,0704	-0,0122
6	7	49	-4,76	-1,57	0,0582	0,0845	-0,0263
7	7	49	-4,76	-1,57	0,0582	0,0986	-0,0404
8	7	49	-4,76	-1,57	0,0582	0,1127	-0,0545
9	8	64	-3,76	-1,24	0,1075	0,1268	-0,0193
10	8	64	-3,76	-1,24	0,1075	0,1408	-0,0333
11	8	64	-3,76	-1,24	0,1075	0,1549	-0,0474
12	8	64	-3,76	-1,24	0,1075	0,1690	-0,0615
13	8	64	-3,76	-1,24	0,1075	0,1831	-0,0756
14	8	64	-3,76	-1,24	0,1075	0,1972	-0,0897
15	9	81	-2,76	-0,91	0,1814	0,2113	-0,0299
16	9	81	-2,76	-0,91	0,1814	0,2254	-0,0440
17	9	81	-2,76	-0,91	0,1814	0,2394	-0,0580
18	9	81	-2,76	-0,91	0,1814	0,2535	-0,0721
19	9	81	-2,76	-0,91	0,1814	0,2676	-0,0862
20	9	81	-2,76	-0,91	0,1814	0,2817	-0,1003
21	10	100	-1,76	-0,58	0,281	0,2958	-0,0148
22	10	100	-1,76	-0,58	0,281	0,3099	-0,0289
23	10	100	-1,76	-0,58	0,281	0,3239	-0,0429
24	10	100	-1,76	-0,58	0,281	0,3380	-0,0570
25	10	100	-1,76	-0,58	0,281	0,3521	-0,0711
26	10	100	-1,76	-0,58	0,281	0,3662	-0,0852
27	10	100	-1,76	-0,58	0,281	0,3803	-0,0993

28	11	121	-0,76	-0,25	0,4013	0,3944	0,0069
29	11	121	-0,76	-0,25	0,4013	0,4085	-0,0072
30	11	121	-0,76	-0,25	0,4013	0,4225	-0,0212
31	11	121	-0,76	-0,25	0,4013	0,4366	-0,0353
32	11	121	-0,76	-0,25	0,4013	0,4507	-0,0494
33	12	144	0,24	0,08	0,5319	0,4648	0,0671
34	12	144	0,24	0,08	0,5319	0,4789	0,0530
35	12	144	0,24	0,08	0,5319	0,4930	0,0389
36	12	144	0,24	0,08	0,5319	0,5070	0,0249
37	12	144	0,24	0,08	0,5319	0,5211	0,0108
38	12	144	0,24	0,08	0,5319	0,5352	-0,0033
39	12	144	0,24	0,08	0,5319	0,5493	-0,0174
40	13	169	1,24	0,41	0,6591	0,5634	0,0957
41	13	169	1,24	0,41	0,6591	0,5775	0,0816
42	13	169	1,24	0,41	0,6591	0,5915	0,0676
43	13	169	1,24	0,41	0,6591	0,6056	0,0535
44	13	169	1,24	0,41	0,6591	0,6197	0,0394
45	13	169	1,24	0,41	0,6591	0,6338	0,0253
46	13	169	1,24	0,41	0,6591	0,6479	0,0112
47	13	169	1,24	0,41	0,6591	0,6620	-0,0029
48	14	196	2,24	0,74	0,7704	0,6761	0,0943
49	14	196	2,24	0,74	0,7704	0,6901	0,0803
50	14	196	2,24	0,74	0,7704	0,7042	0,0662
51	14	196	2,24	0,74	0,7704	0,7183	0,0521
52	14	196	2,24	0,74	0,7704	0,7324	0,0380
53	14	196	2,24	0,74	0,7704	0,7465	0,0239
54	15	225	3,24	1,07	0,8577	0,7606	0,0971
55	15	225	3,24	1,07	0,8577	0,7746	0,0831
56	15	225	3,24	1,07	0,8577	0,7887	0,0690
57	15	225	3,24	1,07	0,8577	0,8028	0,0549
58	15	225	3,24	1,07	0,8577	0,8169	0,0408

59	15	225	3,24	1,07	0,8577	0,8310	0,0267
60	15	225	3,24	1,07	0,8577	0,8451	0,0126
61	15	225	3,24	1,07	0,8577	0,8592	-0,0015
62	16	256	4,24	1,40	0,9192	0,8732	0,0460
63	16	256	4,24	1,40	0,9192	0,8873	0,0319
64	16	256	4,24	1,40	0,9192	0,9014	0,0178
65	16	256	4,24	1,40	0,9192	0,9155	0,0037
66	16	256	4,24	1,40	0,9192	0,9296	-0,0104
67	16	256	4,24	1,40	0,9192	0,9437	-0,0245
68	16	256	4,24	1,40	0,9192	0,9577	-0,0385
69	16	256	4,24	1,40	0,9192	0,9718	-0,0526
70	16	256	4,24	1,40	0,9192	0,9859	-0,0667
71	16	256	4,24	1,40	0,9192	1,0000	-0,0808
jumlah	835	10463					
Mean	11,76						
SD	3,03						
L tabel	0,1051						

Keterangan:

X_i = variabel pemahaman agama

\bar{X} = rerata nilai variabel pemahaman agama

Z_i = simpangan baku kurva standar

$F(Z_i)$ = peluang nilai Z

$S(Z_i)$ = frekuensi kumulatif nilai Z

L_{tabel} = harga L pada tabel Lilliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga $L_{\text{observasi}}$ terbesar adalah 0,1003 dengan $n = 71$ pada taraf signifikansi $\alpha 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}(0,05;71)} = 0,1051$. Karena $L_{\text{observasi}} = 0,1003 < L_{\text{tabel}(0,05;71)} = 0,1051$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Lampiran 9b: Hasil Uji Normalitas Variabel Sikap Sosial Keagamaan

Sikap							
No	X2	X2^2	$X_i - \bar{X}$	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	60	3600	-23,35	-3,16	0,0008	0,0141	-0,0133
2	70	4900	-13,35	-1,80	0,0301	0,0282	0,0019
3	73	5329	-10,35	-1,40	0,0749	0,0423	0,0326
4	73	5329	-10,35	-1,40	0,0749	0,0563	0,0186
5	73	5329	-10,35	-1,40	0,0968	0,0704	0,0264
6	74	5476	-9,35	-1,26	0,1038	0,0845	0,0193
7	75	5625	-8,35	-1,13	0,123	0,0986	0,0244
8	75	5625	-8,35	-1,13	0,123	0,1127	0,0103
9	75	5625	-8,35	-1,13	0,123	0,1268	-0,0038
10	75	5625	-8,35	-1,13	0,123	0,1408	-0,0178
11	76	5776	-7,35	-0,99	0,1611	0,1549	0,0062
12	77	5929	-6,35	-0,86	0,1949	0,1690	0,0259
13	77	5929	-6,35	-0,86	0,1949	0,1831	0,0118
14	78	6084	-5,35	-0,72	0,2358	0,1972	0,0386
15	78	6084	-5,35	-0,72	0,2358	0,2113	0,0245
16	78	6084	-5,35	-0,72	0,2358	0,2254	0,0104
17	78	6084	-5,35	-0,72	0,2358	0,2394	-0,0036
18	78	6084	-5,35	-0,72	0,2358	0,2535	-0,0177
19	78	6084	-5,35	-0,72	0,2358	0,2676	-0,0318
20	78	6084	-5,35	-0,72	0,2358	0,2817	-0,0459
21	78	6084	-5,35	-0,72	0,2358	0,2958	-0,0600
22	79	6241	-4,35	-0,59	0,2776	0,3099	-0,0323
23	80	6400	-3,35	-0,45	0,3264	0,3239	0,0025
24	80	6400	-3,35	-0,45	0,3264	0,3380	-0,0116
25	80	6400	-3,35	-0,45	0,3264	0,3521	-0,0257
26	80	6400	-3,35	-0,45	0,3264	0,3662	-0,0398
27	81	6561	-2,35	-0,32	0,3745	0,3803	-0,0058

28	81	6561	-2,35	-0,32	0,3745	0,3944	-0,0199
29	82	6724	-1,35	-0,18	0,4286	0,4085	0,0201
30	82	6724	-1,35	-0,18	0,4286	0,4225	0,0061
31	82	6724	-1,35	-0,18	0,4286	0,4366	-0,0080
32	82	6724	-1,35	-0,18	0,4286	0,4507	-0,0221
33	83	6889	-0,35	-0,05	0,4801	0,4648	0,0153
34	83	6889	-0,35	-0,05	0,4801	0,4789	0,0012
35	84	7056	0,65	0,09	0,5539	0,4930	0,0609
36	84	7056	0,65	0,09	0,5539	0,5070	0,0469
37	84	7056	0,65	0,09	0,5539	0,5211	0,0328
38	84	7056	0,65	0,09	0,5539	0,5352	0,0187
39	84	7056	0,65	0,09	0,5539	0,5493	0,0046
40	84	7056	0,65	0,09	0,5539	0,5634	-0,0095
41	84	7056	0,65	0,09	0,5539	0,5775	-0,0236
42	84	7056	0,65	0,09	0,5539	0,5915	-0,0376
43	84	7056	0,65	0,09	0,5539	0,6056	-0,0517
44	84	7056	0,65	0,09	0,5539	0,6197	-0,0658
45	85	7225	1,65	0,22	0,5871	0,6338	-0,0467
46	85	7225	1,65	0,22	0,5871	0,6479	-0,0608
47	87	7569	3,65	0,49	0,6879	0,6620	0,0259
48	87	7569	3,65	0,49	0,6879	0,6761	0,0118
49	87	7569	3,65	0,49	0,6879	0,6901	-0,0022
50	87	7569	3,65	0,49	0,6879	0,7042	-0,0163
51	88	7744	4,65	0,63	0,7357	0,7183	0,0174
52	88	7744	4,65	0,63	0,7357	0,7324	0,0033
53	88	7744	4,65	0,63	0,7357	0,7465	-0,0108
54	88	7744	4,65	0,63	0,7357	0,7606	-0,0249
55	88	7744	4,65	0,63	0,7357	0,7746	-0,0389
56	89	7921	5,65	0,76	0,7764	0,7887	-0,0123
57	89	7921	5,65	0,76	0,7764	0,8028	-0,0264
58	89	7921	5,65	0,76	0,7764	0,8169	-0,0405

59	89	7921	5,65	0,76	0,7764	0,8310	-0,0546
60	90	8100	6,65	0,90	0,8159	0,8451	-0,0292
61	91	8281	7,65	1,03	0,8485	0,8592	-0,0107
62	91	8281	7,65	1,03	0,8485	0,8732	-0,0247
63	91	8281	7,65	1,03	0,8485	0,8873	-0,0388
64	92	8464	8,65	1,17	0,879	0,9014	-0,0224
65	93	8649	9,65	1,30	0,9032	0,9155	-0,0123
66	93	8649	9,65	1,30	0,9032	0,9296	-0,0264
67	93	8649	9,65	1,30	0,9032	0,9437	-0,0405
68	95	9025	11,65	1,57	0,9418	0,9577	-0,0159
69	97	9409	13,65	1,84	0,9671	0,9718	-0,0047
70	101	10201	17,65	2,39	0,9916	0,9859	0,0057
71	105	11025	21,65	2,93	0,9983	1,0000	-0,0017
jumlah	5918	497110					
Mean	83,35						
SD	7,40						
L tabel	0,1051						

Keterangan:

X^2 = variabel sikap sosial keagamaan

\bar{X} = rerata nilai variabel sikap sosial keagamaan

Z_i = simpangan baku kurva standar

$F(Z_i)$ = peluang nilai Z

$S(Z_i)$ = frekuensi kumulatif nilai Z

L_{tabel} = harga L pada tabel Lilliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga $L_{\text{observasi}}$ terbesar adalah 0,0658 dengan $n = 71$ pada taraf signifikansi $\alpha 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}(0,05;71)} = 0,1051$. Karena $L_{\text{observasi}} = 0,0568 < L_{\text{tabel}(0,05;71)} = 0,1051$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Lampiran 9c: Hasil Uji Normalitas Variabel Kemampuan Adaptasi Sosial

Adaptasi							
No	Y	Y ²	Xi-Y ⁻	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	72	5184	-19,80	-2,05	0,0202	0,0141	0,0061
2	72	5184	-19,80	-2,05	0,0202	0,0282	-0,0080
3	74	5476	-17,80	-1,84	0,0329	0,0423	-0,0094
4	76	5776	-15,80	-1,63	0,0516	0,0563	-0,0047
5	78	6084	-13,80	-1,43	0,0764	0,0704	0,0060
6	78	6084	-13,80	-1,43	0,0764	0,0845	-0,0081
7	78	6084	-13,80	-1,43	0,0764	0,0986	-0,0222
8	78	6084	-13,80	-1,43	0,0764	0,1127	-0,0363
9	78	6084	-13,80	-1,43	0,0764	0,1268	-0,0504
10	79	6241	-12,80	-1,32	0,0934	0,1408	-0,0474
11	85	7225	-6,80	-0,70	0,242	0,1549	0,0871
12	85	7225	-6,80	-0,70	0,242	0,1690	0,0730
13	85	7225	-6,80	-0,70	0,242	0,1831	0,0589
14	85	7225	-6,80	-0,70	0,242	0,1972	0,0448
15	85	7225	-6,80	-0,70	0,242	0,2113	0,0307
16	86	7396	-5,80	-0,60	0,2742	0,2254	0,0488
17	86	7396	-5,80	-0,60	0,2742	0,2394	0,0348
18	88	7744	-3,80	-0,39	0,3483	0,2535	0,0948
19	88	7744	-3,80	-0,39	0,3483	0,2676	0,0807
20	88	7744	-3,80	-0,39	0,3483	0,2817	0,0666
21	88	7744	-3,80	-0,39	0,3483	0,2958	0,0525
22	88	7744	-3,80	-0,39	0,3483	0,3099	0,0384
23	88	7744	-3,80	-0,39	0,3483	0,3239	0,0244
24	89	7921	-2,80	-0,29	0,3859	0,3380	0,0479
25	89	7921	-2,80	-0,29	0,3859	0,3521	0,0338
26	89	7921	-2,80	-0,29	0,3859	0,3662	0,0197
27	89	7921	-2,80	-0,29	0,3859	0,3803	0,0056

28	89	7921	-2,80	-0,29	0,3859	0,3944	-0,0085
29	89	7921	-2,80	-0,29	0,3859	0,4085	-0,0226
30	90	8100	-1,80	-0,19	0,4246	0,4225	0,0021
31	91	8281	-0,80	-0,08	0,4681	0,4366	0,0315
32	91	8281	-0,80	-0,08	0,4681	0,4507	0,0174
33	91	8281	-0,80	-0,08	0,4681	0,4648	0,0033
34	91	8281	-0,80	-0,08	0,4681	0,4789	-0,0108
35	91	8281	-0,80	-0,08	0,4681	0,4930	-0,0249
36	91	8281	-0,80	-0,08	0,4681	0,5070	-0,0389
37	92	8464	0,20	0,02	0,508	0,5211	-0,0131
38	92	8464	0,20	0,02	0,508	0,5352	-0,0272
39	92	8464	0,20	0,02	0,508	0,5493	-0,0413
40	93	8649	1,20	0,12	0,5478	0,5634	-0,0156
41	93	8649	1,20	0,12	0,5478	0,5775	-0,0297
42	93	8649	1,20	0,12	0,5478	0,5915	-0,0437
43	93	8649	1,20	0,12	0,5478	0,6056	-0,0578
44	93	8649	1,20	0,12	0,5478	0,6197	-0,0719
45	94	8836	2,20	0,23	0,591	0,6338	-0,0428
46	94	8836	2,20	0,23	0,591	0,6479	-0,0569
47	94	8836	2,20	0,23	0,591	0,6620	-0,0710
48	94	8836	2,20	0,23	0,591	0,6761	-0,0851
49	94	8836	2,20	0,23	0,591	0,6901	-0,0991
50	95	9025	3,20	0,33	0,6293	0,7042	-0,0749
51	95	9025	3,20	0,33	0,6293	0,7183	-0,0890
52	95	9025	3,20	0,33	0,6293	0,7324	-0,1031
53	96	9216	4,20	0,43	0,6664	0,7465	-0,0801
54	96	9216	4,20	0,43	0,6664	0,7606	-0,0942
55	97	9409	5,20	0,54	0,7054	0,7746	-0,0692
56	97	9409	5,20	0,54	0,7054	0,7887	-0,0833
57	97	9409	5,20	0,54	0,7054	0,8028	-0,0974
58	98	9604	6,20	0,64	0,7389	0,8169	-0,0780

59	98	9604	6,20	0,64	0,7389	0,8310	-0,0921
60	99	9801	7,20	0,74	0,7704	0,8451	-0,0747
61	99	9801	7,20	0,74	0,7704	0,8592	-0,0888
62	99	9801	7,20	0,74	0,7704	0,8732	-0,1028
63	102	10404	10,20	1,05	0,8531	0,8873	-0,0342
64	103	10609	11,20	1,16	0,877	0,9014	-0,0244
65	105	11025	13,20	1,36	0,9131	0,9155	-0,0024
66	106	11236	14,20	1,47	0,9292	0,9296	-0,0004
67	109	11881	17,20	1,78	0,9625	0,9437	0,0188
68	111	12321	19,20	1,98	0,9761	0,9577	0,0184
69	116	13456	24,20	2,50	0,9938	0,9718	0,0220
70	116	13456	24,20	2,50	0,9938	0,9859	0,0079
71	120	14400	28,20	2,91	0,9982	1,0000	-0,0018
jumlah	6518	604924					
Mean	91,80						
SD	9,68						
L tabel	0,1051						

Keterangan:

Y = variabel kemampuan adaptasi sosial

\bar{Y} = rerata nilai variabel kemampuan adaptasi sosial

Zi = simpangan baku kurva standar

F(Zi) = peluang nilai Z

S(Zi) = frekuensi komulatif nilai Z

L_{tabel} = harga L pada tabel Lilliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga $L_{\text{observasi}}$ terbesar adalah 0,1031 dengan $n = 71$ pada taraf signifikansi $\alpha 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}(0,05;71)} = 0,1051$. Karena $L_{\text{observasi}} = 0,1031 < L_{\text{tabel}(0,05;71)} = 0,1051$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Lampiran 10a: Uji Linieritas Pemahaman Agama (X_1) dengan Kemampuan Adaptasi Sosial (Y)

1. Membuat tabel kerja data X dan Y

Tabel Data Variabel X_1 dan Y						
NO	Kode	X_1	Y	X_1^2	Y^2	X_1Y
1	R-1	13	94	169	8836	1222
2	R-2	8	99	64	9801	792
3	R-3	9	116	81	13456	1044
4	R-4	11	89	121	7921	979
5	R-5	16	86	256	7396	1376
6	R-6	14	103	196	10609	1442
7	R-7	9	93	81	8649	837
8	R-8	11	88	121	7744	968
9	R-9	11	102	121	10404	1122
10	R-10	16	72	256	5184	1152
11	R-11	9	97	81	9409	873
12	R-12	16	76	256	5776	1216
13	R-13	16	92	256	8464	1472
14	R-14	14	95	196	9025	1330
15	R-15	16	105	256	11025	1680
16	R-16	12	85	144	7225	1020
17	R-17	14	89	196	7921	1246
18	R-18	9	88	81	7744	792
19	R-19	14	92	196	8464	1288
20	R-20	9	78	81	6084	702
21	R-21	12	96	144	9216	1152
22	R-22	8	78	64	6084	624
23	R-23	10	92	100	8464	920
24	R-24	10	88	100	7744	880
25	R-25	14	111	196	12321	1554

26	R-26	16	85	256	7225	1360
27	R-27	7	97	49	9409	679
28	R-28	12	95	144	9025	1140
29	R-29	7	91	49	8281	637
30	R-30	12	93	144	8649	1116
31	R-31	12	85	144	7225	1020
32	R-32	8	78	64	6084	624
33	R-33	7	95	49	9025	665
34	R-34	10	89	100	7921	890
35	R-35	14	120	196	14400	1680
36	R-36	15	90	225	8100	1350
37	R-37	12	98	144	9604	1176
38	R-38	7	74	49	5476	518
39	R-39	15	97	225	9409	1455
40	R-40	12	78	144	6084	936
41	R-41	13	88	169	7744	1144
42	R-42	13	91	169	8281	1183
43	R-43	7	106	49	11236	742
44	R-44	7	99	49	9801	693
45	R-45	7	93	49	8649	651
46	R-46	8	79	64	6241	632
47	R-47	10	89	100	7921	890
48	R-48	15	94	225	8836	1410
49	R-49	15	91	225	8281	1365
50	R-50	16	85	256	7225	1360
51	R-51	8	93	64	8649	744
52	R-52	10	91	100	8281	910
53	R-53	10	88	100	7744	880
54	R-54	15	88	225	7744	1320
55	R-55	16	85	256	7225	1360
56	R-56	10	93	100	8649	930

57	R-57	11	78	121	6084	858
58	R-58	15	91	225	8281	1365
59	R-59	16	98	256	9604	1568
60	R-60	13	109	169	11881	1417
61	R-61	15	94	225	8836	1410
62	R-62	13	89	169	7921	1157
63	R-63	8	91	64	8281	728
64	R-64	11	72	121	5184	792
65	R-65	13	86	169	7396	1118
66	R-66	13	94	169	8836	1222
67	R-67	9	99	81	9801	891
68	R-68	7	94	49	8836	658
69	R-69	16	116	256	13456	1856
70	R-70	13	96	169	9216	1248
71	R-71	15	89	225	7921	1335
		835	6518	10463	604924	76766

Fhitung < Ftablel = 1,57 < 2,10 = Linier

2. Menghitung persamaan a dan b

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(6518)(10.463) - (835)(76.766)}{(71 \times 10.463) - (835)^2}$$

$$a = \frac{(68.197.834) - 64.099.610}{(742.873) - 697.225}$$

$$a = \frac{4.098.224}{45.648} = 89,78$$

$$b = \frac{(N \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(71)(76.766) - (835)(6.518)}{(71 \times 10.463) - (835)^2}$$

$$b = \frac{5.450.386 - 5.442.530}{(742.873) - 697.225}$$

$$b = \frac{7.856}{45.648} = 0,17$$

$$\hat{Y} = 89,78 + 0,17X$$

3. Membuat Tabel Perhitungan Galat

Tabel Persiapan Perhitungan JK galat						
No	Kode	X2	k	Y	Y^2	JK g
1	R-27	7	8	97	9409	587,87
2	R-29	7		91	8281	
3	R-33	7		95	9025	
4	R-38	7		74	5476	
5	R-43	7		106	11236	
6	R-44	7		99	9801	
7	R-45	7		93	8649	
8	R-68	7		94	8836	
9	R-2	8	6	99	9801	419,33
10	R-22	8		78	6084	
11	R-32	8		78	6084	
12	R-46	8		79	6241	
13	R-51	8		93	8649	
14	R-63	8		91	8281	
15	R-3	9	6	116	13456	802,83
16	R-7	9		93	8649	
17	R-11	9		97	9409	
18	R-18	9		88	7744	
19	R-20	9		78	6084	
20	R-67	9		99	9801	

21	R-23	10	7	92	8464	24
22	R-24	10		88	7744	
23	R-34	10		89	7921	
24	R-47	10		89	7921	
25	R-52	10		91	8281	
26	R-53	10		88	7744	
27	R-56	10		93	8649	
28	R-4	11	5	89	7921	528,8
29	R-8	11		88	7744	
30	R-9	11		102	10404	
31	R-57	11		78	6084	
32	R-64	11		72	5184	
33	R-16	12	7	85	7225	328
34	R-21	12		96	9216	
35	R-28	12		95	9025	
36	R-30	12		93	8649	
37	R-31	12		85	7225	
38	R-37	12		98	9604	
39	R-40	12		78	6084	
40	R-1	13	8	94	8836	359,87
41	R-41	13		88	7744	
42	R-42	13		91	8281	
43	R-60	13		109	11881	
44	R-62	13		89	7921	
45	R-65	13		86	7396	
46	R-66	13		94	8836	
47	R-70	13		96	9216	
48	R-6	14	6	103	10609	723,33
49	R-14	14		95	9025	
50	R-17	14		89	7921	
51	R-19	14		92	8464	

52	R-25	14		111	12321	
53	R-35	14		120	14400	
54	R-36	15		90	8100	
55	R-39	15		97	9409	
56	R-48	15		94	8836	
57	R-49	15		91	8281	
58	R-54	15	8	88	7744	63,5
59	R-58	15		91	8281	
60	R-61	15		94	8836	
61	R-71	15		89	7921	
62	R-5	16		86	7396	
63	R-10	16		72	5184	
64	R-12	16		76	5776	
65	R-13	16		92	8464	
66	R-15	16		105	11025	
67	R-26	16	10	85	7225	1580
68	R-50	16		85	7225	
69	R-55	16		85	7225	
70	R-59	16		98	9604	
71	R-69	16		116	13456	
		835	71	6518	604924	5417,53

4. Menghitung jumlah kuadrat total (JK_{tot}) dengan rumus:

$$JK(T) = \sum Y^2 = 604.924$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(6518)^2}{71} = \frac{42.484.324}{71} = 598.370,76$$

$$\begin{aligned}
 JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,17 \left\{ 76.766 - \frac{(835)(6.518)}{71} \right\}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,17 \left\{ 76.766 - \frac{5.442.530}{71} \right\} \\
&= 0,17 \{ 76.766 - 76.655,35 \} \\
&= 0,17 \{ 110,65 \} \\
&= 18,81
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\
&= 604.924 - 598.370,76 - 18,81 \\
&= 6.534,43
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK (G) &= \Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\} \\
&= 5.417,53
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK (TC) &= JK (S) - JK (G) \\
&= 6.534,43 - 5.417,53 \\
&= 1.116,9
\end{aligned}$$

5. Menghitung derajat kebebasan (dk)

$$dk (S) = n - 2 = 71 - 2 = 69$$

$$dk (TC) = k - 2 = 10 - 2 = 8$$

$$dk (G) = n - k = 71 - 10 = 61$$

6. Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokkan (RK_{tc}) dan galat (RK_g):

$$RK_{tc} = JK_{tc} / db_{tc} = 1.116,9 / 8 = 139,61$$

$$RK_g = JK_g / db_g = 5.417,53 / 61 = 88,81$$

$$F_{hitung} = RK_{tc} / RK_g = 139,61 / 88,81 = 1,57$$

$$F_{tabel} = \frac{K-2}{N-K} = \frac{10-2}{71-10} = \frac{8}{61} = 2,10$$

Uji linearitas diperoleh dengan uji galat, yaitu untuk mengetahui data berdistribusi linier atau tidak. Apabila hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data berdistribusi linear dan penelitian dapat dilanjutkan. $F_{hitung} < F_{tabel (0,05; 8,61)} = 1,57 < 2,10$ maka data berdistribusi linear dan penelitian dapat dilanjutkan.

Lampiran 10b: Uji Linieritas Sikap Sosial Keagamaan (X_2) dengan Kemampuan Adaptasi Sosial (Y)

1. Membuat tabel kerja data X dan Y

Tabel Data Variabel X_2 dan Y						
NO	Kode	X_2	Y	X_2^2	Y^2	X_2Y
1	R-1	82	94	6724	8836	7708
2	R-2	81	99	6561	9801	8019
3	R-3	97	116	9409	13456	11252
4	R-4	78	89	6084	7921	6942
5	R-5	78	86	6084	7396	6708
6	R-6	88	103	7744	10609	9064
7	R-7	88	93	7744	8649	8184
8	R-8	89	88	7921	7744	7832
9	R-9	93	102	8649	10404	9486
10	R-10	60	72	3600	5184	4320
11	R-11	89	97	7921	9409	8633
12	R-12	73	76	5329	5776	5548
13	R-13	84	92	7056	8464	7728
14	R-14	82	95	6724	9025	7790
15	R-15	93	105	8649	11025	9765
16	R-16	78	85	6084	7225	6630
17	R-17	79	89	6241	7921	7031
18	R-18	73	88	5329	7744	6424
19	R-19	75	92	5625	8464	6900
20	R-20	89	78	7921	6084	6942
21	R-21	91	96	8281	9216	8736
22	R-22	78	78	6084	6084	6084
23	R-23	78	92	6084	8464	7176
24	R-24	84	88	7056	7744	7392
25	R-25	90	111	8100	12321	9990

26	R-26	77	85	5929	7225	6545
27	R-27	84	97	7056	9409	8148
28	R-28	80	95	6400	9025	7600
29	R-29	78	91	6084	8281	7098
30	R-30	87	93	7569	8649	8091
31	R-31	88	85	7744	7225	7480
32	R-32	76	78	5776	6084	5928
33	R-33	85	95	7225	9025	8075
34	R-34	80	89	6400	7921	7120
35	R-35	91	120	8281	14400	10920
36	R-36	84	90	7056	8100	7560
37	R-37	85	98	7225	9604	8330
38	R-38	78	74	6084	5476	5772
39	R-39	88	97	7744	9409	8536
40	R-40	80	78	6400	6084	6240
41	R-41	84	88	7056	7744	7392
42	R-42	74	91	5476	8281	6734
43	R-43	87	106	7569	11236	9222
44	R-44	92	99	8464	9801	9108
45	R-45	73	93	5329	8649	6789
46	R-46	77	79	5929	6241	6083
47	R-47	83	89	6889	7921	7387
48	R-48	84	94	7056	8836	7896
49	R-49	80	91	6400	8281	7280
50	R-50	84	85	7056	7225	7140
51	R-51	70	93	4900	8649	6510
52	R-52	88	91	7744	8281	8008
53	R-53	82	88	6724	7744	7216
54	R-54	84	88	7056	7744	7392
55	R-55	81	85	6561	7225	6885
56	R-56	82	93	6724	8649	7626

57	R-57	87	78	7569	6084	6786
58	R-58	87	91	7569	8281	7917
59	R-59	83	98	6889	9604	8134
60	R-60	101	109	10201	11881	11009
61	R-61	93	94	8649	8836	8742
62	R-62	84	89	7056	7921	7476
63	R-63	78	91	6084	8281	7098
64	R-64	75	72	5625	5184	5400
65	R-65	75	86	5625	7396	6450
66	R-66	84	94	7056	8836	7896
67	R-67	91	99	8281	9801	9009
68	R-68	89	94	7921	8836	8366
69	R-69	105	116	11025	13456	12180
70	R-70	95	96	9025	9216	9120
71	R-71	75	89	5625	7921	6675
		5918	6518	49711 0	60492 4	54665 3

Fhitung < Ftabel = 0,99 < 1,76 =
Linier

2. Menghitung persamaan a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(6518)(497.110) - (5918)(546.653)}{(71 \times 497.110) - (5918)^2}$$

$$a = \frac{(3.240.162.980 - 3.235.092.454)}{35.294.810 - 35.022.724}$$

$$a = \frac{5.070.526}{272.086} = 18,64$$

$$b = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(71)(546.653) - (5918)(6.518)}{(71 \times 497.110) - (5918)^2}$$

$$b = \frac{38.812.363 - 38.573.524}{35.294.810 - 35.022.724}$$

$$b = \frac{238.839}{272.086} = 0,88$$

$$\hat{Y} = 18,64 + 0,88X$$

3. Membuat Tabel Perhitungan Galat

Tabel Persiapan Perhitungan JK galat						
No	Kode	X2	k	Y	Y^2	JK g
1	R-10	60	1	72	5184	0
2	R-51	70	1	93	8649	0
3	R-12	73	3	76	5776	152,66
4	R-18	73		88	7744	
5	R-45	73		93	8649	
6	R-42	74	1	91	8281	0
7	R-19	75	4	92	8464	234,75
8	R-64	75		72	5184	
9	R-65	75		86	7396	
10	R-71	75		89	7921	
11	R-32	76	1	78	6084	0
12	R-26	77	2	85	7225	18
13	R-46	77		79	6241	
14	R-4	78	8	89	7921	303,5
15	R-5	78		86	7396	
16	R-16	78		85	7225	
17	R-22	78		78	6084	
18	R-23	78		92	8464	
19	R-29	78		91	8281	
20	R-38	78		74	5476	

21	R-63	78		91	8281	
22	R-17	79	1	89	7921	0
23	R-28	80	4	95	9025	158,75
24	R-34	80		89	7921	
25	R-40	80		78	6084	
26	R-49	80		91	8281	
27	R-2	81	2	99	9801	98
28	R-55	81		85	7225	
29	R-1	82	4	94	8836	29
30	R-14	82		95	9025	
31	R-53	82		88	7744	
32	R-56	82		93	8649	
33	R-47	83	2	89	7921	40,5
34	R-59	83		98	9604	
35	R-13	84	10	92	8464	120,5
36	R-24	84		88	7744	
37	R-27	84		97	9409	
38	R-36	84		90	8100	
39	R-41	84		88	7744	
40	R-48	84		94	8836	
41	R-50	84		85	7225	
42	R-54	84		88	7744	
43	R-62	84		89	7921	
44	R-66	84		94	8836	
45	R-33	85	2	95	9025	4,5
46	R-37	85		98	9604	
47	R-30	87	4	93	8649	394
48	R-43	87		106	11236	
49	R-57	87		78	6084	
50	R-58	87		91	8281	
51	R-6	88	5	103	10609	180,8

52	R-7	88		93	8649	
53	R-31	88		85	7225	
54	R-39	88		97	9409	
55	R-52	88		91	8281	
56	R-8	89	4	88	7744	210,75
57	R-11	89		97	9409	
58	R-20	89		78	6084	
59	R-68	89		94	8836	
60	R-25	90	1	111	12321	0
61	R-21	91	3	96	9216	342
62	R-35	91		120	14400	
63	R-67	91		99	9801	
64	R-44	92	1	99	9801	0
65	R-9	93	3	102	10404	64,66
66	R-15	93		105	11025	
67	R-61	93		94	8836	
68	R-70	95	1	96	9216	0
69	R-3	97	1	116	13456	0
70	R-60	101	1	109	11881	0
71	R-69	105	1	116	13456	0
		5918	71	6518	604924	2352,37

4. Menghitung jumlah kuadrat total (JK_{tot}) dengan rumus:

$JK(T) = \text{Jumlah Kuadrat Total}$

$JK(a) = \text{Jumlah Kuadrat Koefisien } a$

$JK(b/a) = \text{Jumlah Kuadrat Regresi } (b/a)$

$JK(S) = \text{Jumlah Kuadrat Sisa}$

$JK(G) = \text{Jumlah Kuadrat Galat}$

$JK(TC) = \text{Jumlah Kuadrat Tuna Cocok}$

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$JK (T) = \Sigma Y^2 = 604.924$$

$$JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(6518)^2}{71} = \frac{42.484.324}{71} = 598.370,76$$

$$\begin{aligned} JK (b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ &= 0,88 \left\{ 546.653 - \frac{(5918)(6.518)}{71} \right\} \\ &= 0,88 \left\{ 546.653 - \frac{38.573.524}{71} \right\} \\ &= 0,88 \{ 546.653 - 543.289,07 \} \\ &= 0,88 \{ 3.363,93 \} \\ &= 2.960,26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\ &= 604.924 - 598.370,76 - 2.960,26 \\ &= 3.592,98 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (G) &= \Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\} \\ &= 2.352,37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (TC) &= JK (S) - JK (G) \\ &= 3.592,98 - 2.352,37 \\ &= 1.240,61 \end{aligned}$$

Menghitung derajat kebebasan (dk)

$$dk (S) = n - 2 = 71 - 2 = 69$$

$$dk (TC) = k - 2 = 26 - 2 = 24$$

$$dk (G) = n - k = 71 - 26 = 45$$

Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokkan (RKtc) dan galat (RKg):

$$RK_{tc} = JK_{tc} / db_{tc} = 1.240,61 / 24 = 51,69$$

$$RK_g = JK_g / db_g = 2.352,37 / 45 = 52,27$$

$$F_{hitung} = RK_{tc} / RK_g = 51,69 / 52,27 = 0,99$$

$$F_{tabel} = \frac{K-2}{N-K} = \frac{26-2}{71-26} = \frac{24}{45} = 1,76$$

Uji linearitas diperoleh dengan uji galat, yaitu untuk mengetahui data berdistribusi linier atau tidak. Apabila hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data berdistribusi linear dan penelitian dapat dilanjutkan. $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05; 24,45) = 0,99 < 1,76$ maka data berdistribusi linear dan penelitian dapat dilanjutkan.

Lampiran 11: Daftar Nama Responden Penelitian

NO	Kode	Nama Lengkap
1	R-1	Shinta Wahyuningrum
2	R-2	Muhammad Adhitya Hanafi
3	R-3	Riya Fitriyani
4	R-4	Basyairul khoirot
5	R-5	saniyah
6	R-6	Muhammad Sholahuddin
7	R-7	Rubiantoro
8	R-8	Rizkiani Nur Seftiana
9	R-9	Lisa Nur Janah
10	R-10	FANI NAFT'AN
11	R-11	Faqih Muhammad Fatar
12	R-12	Zumrotul Wakhidah
13	R-13	Muhammad Ikhsan Baha'udin
14	R-14	Melisa Oktaviani Sukma
15	R-15	Diar Khilala
16	R-16	Ahmad Yusuf
17	R-17	Najih Ahda Sabila
18	R-18	Zuhrufah Nur Rohmatuazza
19	R-19	Ulfa Khoirunnisa
20	R-20	Himatul Mungawanah
21	R-21	Zulfa Fauzizah
22	R-22	Muhammad kholil
23	R-23	Ahmad Ricki Romadhona
24	R-24	Shofuro
25	R-25	Erna Saputri
26	R-26	Anik qotrunada munawaroh
27	R-27	silvi
28	R-28	Muhammad Naim Muttaqin

29	R-29	Ali nafi'ah
30	R-30	Isqi Noor Hamdani
31	R-31	Muhammad Faiqul Humam
32	R-32	M. Zainul Falah
33	R-33	Ahmad shofwan Ats-tsauri
34	R-34	Muhammad Maufiq
35	R-35	Khizanul Falah
36	R-36	Muh. Adhyaksa Pratama
37	R-37	Nur fitriana
38	R-38	Fajar Fadloli
39	R-39	Saffina Qurrotunnida Faizati
40	R-40	Achmad Faishol
41	R-41	Shinta Mutiara Dewi
42	R-42	Nurhalimah
43	R-43	M. Zuhdi Arifani
44	R-44	Ahmad sholihin
45	R-45	Hasan Bisri
46	R-46	M khusnul waro
47	R-47	Muhammad Hilmi
48	R-48	Asfiror Ridwan Karim
49	R-49	Sifi Ana Wahidatu Zahroh
50	R-50	Erva yunita
51	R-51	Fidah
52	R-52	Malikhatun azizah
53	R-53	Ananik
54	R-54	Syifa Safira
55	R-55	Vita Butsainati Nabilah
56	R-56	Tika Zulaikha
57	R-57	Ashim Annabil
58	R-58	Muhammad
59	R-59	Khoirul Nisaussolikha

60	R-60	M. Ihya ulumudin
61	R-61	Naela Nabila
62	R-62	Rifqi maulana
63	R-63	Muhammad Bagus Nauval
64	R-64	M. Noor Syaafiq
65	R-65	Wahyu Rizal Saputra
66	R-66	Naylan Nafisah
67	R-67	Akhmad Saefullah
68	R-68	Ayu Siti Marfuah
69	R-69	Afifah
70	R-70	Rindang Khofifatun Hasanah
71	R-71	Andre Afriyanto

*Lampiran 12: Struktur Organisasi Pondok Pesantren Daarun Najaah
Jerakah tahun 2019/2020*

No	Nama	Jabatan
1	Ust. M. Thoriqul Huda, S.H	Pengasuh
2	Hj. Zahrotul Mufidah	Ahlul bait
3	Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag.	
4	Dr. Nanang, M.Ag.	
5	Habib Baihaqi, M.S.I	
6	Sidqi Toufan Haq, S.H.I	
7	Anis Thohiroh, Bsc	
8	Fatimah Yuniwati, S.Ag.	
9	Aisah Andayani, S.Ag	
10	Achmad Faishol	Penasehat
11	Susi Muryaningsih	
12	Era Pramukti Utami	
Struktur Pengurus Pondok		
		Lurah Lurah Putra Lurah Putri I Lurah Putri II
13	M. Ali Nafi’ah	
14	Nur Fitriani	
15	Erva Yunita	
16	M. Zein Mubarak	Wakil lurah Putra
17	Riya Fitriani	Vakil Lurah Putri
18	Fajar Fadloli	Sekretaris Putra
19	Syifa Safira	Sekretaris PutriI
20	Siska Fitriyani	ekretaris Putri II
21	M. Noor Syafiq	Bendahara Putra
22	Tika Zulaikha	endahara Putri I
23	Fariz Umami	endahara Putri II

Koordinator Departemen		
24	Basyairul Khairat	Dept. Keamanan
25	Mega Lia Novianti	
26	Rindang Khofifatun K	
27	M. Zaenul Falah	Dept. Pendidikan
28	Nailan Nafisah	
29	Arifatul Maulidiyah	
30	Alim Farhanuddin	Dept. Kebersihan
31	Meli Winanda	
31	Mustaufidah	
33	A. Ricky R	Dept. Perlengkapan
34	Afifah Indrawati	
35	Afifah Azmi	
37	A. Shofwan Ats	Dept. Dapur/Logistik
38	Ayu Malinda Sari	Dept Kewirausahaan
39	Cahyani Setya N	Dept. Kesehatan
36	Edi Sudi H, S.Pd	Koor. Dept. Olah raga, bakat, minat dan seni
40	Abdullah, S.Pd	Koor. DAC
41	Fajar Fadloli	Koor. DEC
42	Sholihin	Koor. Koperasi

Lampiran 13a: Dokumentasi Penelitian (G-Form)

Pengaruh Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang

Yth.
Teman-teman Santri Mahasiswa
Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Puji dan syukur kita panjatkan ke khadirat Allah SWT, semoga kita selalu dalam dilindungan-Nya dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW.

Selanjutnya dalam kesempatan ini, kami memohon kerelaan teman-teman santri mahasiswa meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi instrumen tes dan kuesioner dalam rangka pengambilan data bahan penelitian "Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Darun Najah Tugu Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan terhadap kemampuan adaptasi sosial santri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaannya kami ucapkan terimakasih.

Semarang, 30 Maret 2020
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti
* Wajib

PETUNJUK PENGISIAN
A. Petunjuk Umum
Instrumen ini terdiri dari instrumen tes dan instrumen angket yang berisi daftar pertanyaan dan pernyataan seputar pemahaman agama, sikap sosial keagamaan dan kemampuan adaptasi sosial.

B. Petunjuk Khusus
1. Tuliskan identitas saudara pada kolom yang telah tersedia (identitas anda akan kami rahasiakan).

PETUNJUK PENGISIAN
A. Petunjuk Umum
Instrumen ini terdiri dari instrumen tes dan instrumen angket yang berisi daftar pertanyaan dan pernyataan seputar pemahaman agama, sikap sosial keagamaan dan kemampuan adaptasi sosial.

B. Petunjuk Khusus
1. Tuliskan identitas saudara pada kolom yang telah tersedia (identitas anda akan kami rahasiakan).

2. Jumlah item tes terdiri dari 16 pertanyaan, dan setiap pertanyaan telah disediakan 5 alternatif pilihan jawaban.

3. Item angket berjumlah 21 pernyataan untuk sikap sosial dan 24 pernyataan untuk kemampuan adaptasi dengan 5 alternatif jawaban.

4. Pilihlah salah satu jawaban sesuai pendapat saudara dan pastikan tidak ada item yang terlewat.

5. Jawaban saudara tidak berdampak negatif terhadap diri saudara.

DATA RESPONDEN

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

NIM *

PETUNJUK PENGISIAN
A. Petunjuk Umum
Instrumen ini terdiri dari instrumen tes dan instrumen angket yang berisi daftar pertanyaan dan pernyataan seputar pemahaman agama, sikap sosial keagamaan dan kemampuan adaptasi sosial.

B. Petunjuk Khusus
1. Tuliskan identitas saudara pada kolom yang telah tersedia (identitas anda akan kami rahasiakan).

2. Jumlah item tes terdiri dari 16 pertanyaan, dan setiap pertanyaan telah disediakan 5 alternatif pilihan jawaban.

3. Item angket berjumlah 21 pernyataan untuk sikap sosial dan 24 pernyataan untuk kemampuan adaptasi dengan 5 alternatif jawaban.

4. Pilihlah salah satu jawaban sesuai pendapat saudara dan pastikan tidak ada item yang terlewat.

5. Jawaban saudara tidak berdampak negatif terhadap diri saudara.

DATA RESPONDEN

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

NIM *

DATA RESPONDEN

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

NIM *

Jawaban Anda

Prodi *

Jawaban Anda

Alamat Asal *

Jawaban Anda

15.31 <https://docs.google.com/for...>

Pengaruh Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang

Tanggapan Anda telah direkam.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.
Laporkan Penyalahgunaan - Privasi dan Layanan - Kebijakan Privasi

20:18 [docs.google.com](https://docs.google.com/for...)

Pengaruh Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang

Tanggapan Anda telah direkam.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.
Laporkan Penyalahgunaan - Privasi dan Layanan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

Lampiran 13b: Doukumentasi Penelitian (Struktur Organisasi)



Lampiran 14: Surat Mohon Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 59185

Nomor : B-1887/ Un 10.3/ D.1/ PP.00 9/03/2020 Semarang, 11 Maret 2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a n : Ujang Azwar
NIM : 1603016032

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah
Di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Ujang Azwar
NIM : 1603016032
Alamat : Kp. Ciseke RT 028/06 Desa Tangkil, Kec. Cidahu, Kab. Sukabumi
Judul Skripsi : "Pengaruh Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang"

Pembimbing :

1. Dr. H. Karnadi, M.Pd
2. Dr. Fihris, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 10 (sepuluh) hari, mulai tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 21 Maret 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

A n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Mukid Junaedi, M. Ag
NID: 196903201998031004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 15: Surat Keterangan telah Melaksanakan Riset



PONDOK PESANTREN DAARUNNAJAAH

Jln. Stasiun No. 275, Jerakah, Tugu, Semarang. Email : daarunnajaahjerakah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 018 / In / A-5 / PPDN / V / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Pondok Pesantren Daarun Najaah, menerangkan, bahwa santri, atas nama :

Nama : Ujang Azwar
TTL : Sukabumi, 14 Agustus 1997
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian : Pengaruh Pemahan Agama dan Sikap Sosial Keagamaan terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang
Waktu Penelitian : 12 Maret sampai dengan 2 April 2020

Santri Tersebut benar benar telah melakukan penelitian seperti yang tersebut di atas. Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 1 Mei 2020

Lurah Pondok Pesantren Daarun Najaah


M. Ali Nafi' al.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama: Ujang Azwar

Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 14 Agustus 1997

Alamat Rumah : Kp. Ciseke Rt 028/06, Desa Tangkil, Kec. Cidahu,
Kab. Sukabumi, Jawa Barat

No. HP : 085774631972

Email : uazwar59@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Tenjojaya Sukabumi
- b. MTs Al-Atiqiyah Sukabumi
- c. SMA Al-Atiqiyah Sukabumi
- d. UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Sukabumi
- b. Pondok Pesantren Al-Atiqiyah Sukabumi
- c. Pondok Pesantren Daarun Najaah Semarang

Semarang, 7 Mei 2020

Ujang Azwar
NIM: 1603016032

